



**PENGARUH HASIL UJI KOMPETENSI GURU SEJARAH TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH
DI SMAN KABUPATEN LUMAJANG**

SKRIPSI

Oleh

**Rita Nur Ikasari
NIM 120210302038**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**



**PENGARUH HASIL UJI KOMPETENSI GURU SEJARAH TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH
DI SMAN KABUPATEN LUMAJANG**

SKRIPSI

diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, dan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Rita Nur Ikasari
NIM 120210302038

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**

PERSEMBAHAN

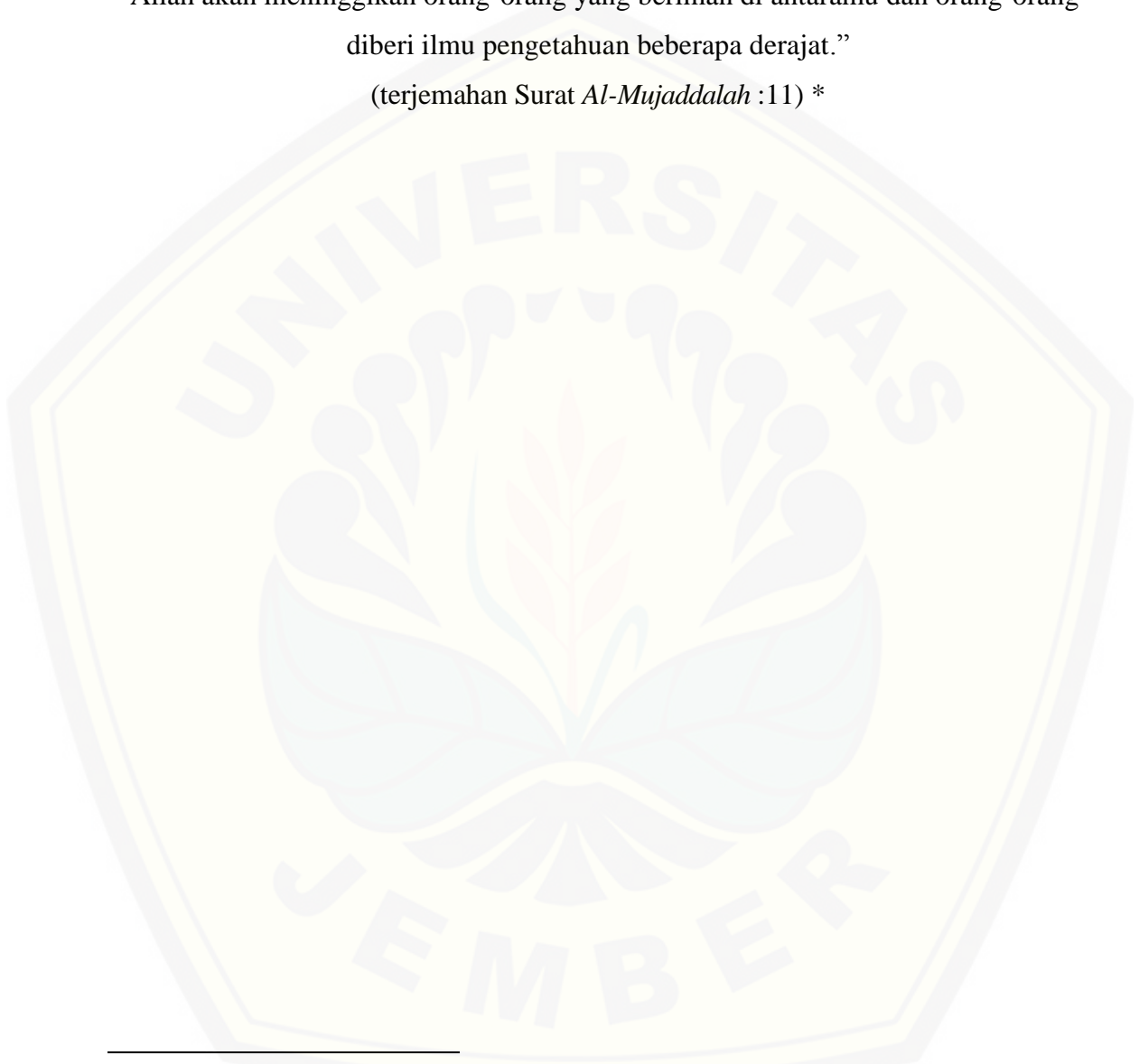
Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Ibunda Remi dan Ayahanda Misparing yang telah membesarkan, mendoakan dan memberi kasih sayang selama ini;
2. Guru-guru dan dosen-dosen yang telah tulus membimbing, mengajarkan, dan membekali ilmu pengetahuan dengan penuh kesabaran dan tak kenal lelah;
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

MOTO

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang
diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.”

(terjemahan Surat *Al-Mujaddalah* :11) *



*) Departemen Agama RI. 1996. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang:
CV. Toha Putra.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Rita Nur Ikasari

NIM : 120210302038

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh Hasil Uji Kompetensi Guru Sejarah terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah di SMAN Kabupaten Lumajang” benar-benar hasil karya sendiri kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas kesalahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 19 September 2016

Yang menyatakan,

Rita Nur Ikasari

NIM 120210302038

SKRIPSI

**PENGARUH HASIL UJI KOMPETENSI GURU SEJARAH TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH
DI SMAN KABUPATEN LUMAJANG**

Rita Nur Ikasari
NIM 120210302038

Pembimbing:

Dosen Pembimbing 1 : Dr. Mohammad Na'im, M. Pd.

Dosen Pembimbing 2 : Drs. Kayan Swastika, M. Si.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Hasil Uji Kompetensi Guru Sejarah terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah di SMAN Kabupaten Lumajang” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada :

hari : Senin

tanggal : 19 September 2016

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Mohammad Na'im, M.Pd.
NIP. 19660328 200012 1 001

Drs. Kayan Swastika, M.Si.
NIP. 19670210 200212 1 002

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Sumarno, M. Pd.
NIP 19522104 198403 1 002

Drs. Sugiyanto, M. Hum.
NIP 19570220 198503 1 003

Mengesahkan
Dekan, Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan,

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd.
NIP 19540501 1983 03 1 005

RINGKASAN

Pengaruh Hasil Uji Kompetensi Guru Sejarah terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah di SMAN Kabupaten Lumajang; Rita Nur Iksari, 120210302038; 2016; xix+235 halaman; Program Studi Pendidikan Sejarah; Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Latar belakang penelitian ini adalah adanya program pemerintah dalam rangka pengembangan profesi guru yang efektif dan peningkatan kinerja guru melalui uji kompetensi yang kemudian pengujian tersebut dinamakan Uji Kompetensi Guru (UKG). Pengujian kompetensi guru berfungsi untuk beberapa hal yaitu sarana penyeleksian penerimaan guru; pengklasifikasian guru; acuan bagi mengembangkan kurikulum pendidikan; sarana pembinaan guru; dan meningkatkan kegiatan dan hasil belajar. Guru yang memiliki kompetensi mengajar yang baik akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan serta akan mampu mengelola kelasnya, sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal. Hasil UKG Sejarah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) bagaimanakah hasil UKG Sejarah di SMAN Kabupaten Lumajang ?; (2) bagaimanakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di SMAN Kabupaten Lumajang ?; (3) apakah ada pengaruh hasil UKG Sejarah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di SMAN Kabupaten Lumajang ?. Berdasarkan rumusan masalah tersebut penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui dan menganalisis hasil UKG Sejarah di SMAN Kabupaten Lumajang; (2) mengetahui dan menganalisis hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di SMAN Kabupaten Lumajang; (3) mengetahui dan menganalisis pengaruh hasil UKG Sejarah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di SMAN Kabupaten Lumajang.

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN Kabupaten Lumajang, dengan subyek penelitian guru sejarah SMAN Kabupaten Lumajang yang berjumlah 11 responden.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dalam bentuk korelasi dan bersifat ekspos fakto. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu studi dokumen, wawancara, dan observasi.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa guru sejarah di SMAN Kabupaten Lumajang sudah memiliki kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional yang baik. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di SMAN Kabupaten Lumajang juga tinggi. Hasil UKG Sejarah di SMAN Lumajang memiliki rata-rata 65,73, median 64, dan modus 74. Semua responden mendapatkan hasil UKG melebihi nilai standar minimal yang ditetapkan pemerintah yaitu 55 artinya hasil UKG Sejarah di SMAN Kabupaten Lumajang bagus. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di SMAN Lumajang sudah tinggi dengan memiliki rata-rata 78,36, median 78, dan modus 77. Hasil belajar tersebut sudah memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal yakni 75. Hasil analisis data untuk mengetahui Korelasi Determinan sebesar 37,5% yang menunjukkan seberapa besar pengaruh hasil UKG Sejarah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah.

Kesimpulan hasil penelitian bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,375 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh hasil UKG Sejarah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah adalah sebesar 37,5%, sedangkan sisanya 62,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diberikan saran: (1) bagi peneliti lain, untuk melakukan penelitian tentang kompetensi guru dan variabel lain yang peneliti teliti yang berhubungan dengan hasil belajar siswa; (2) bagi sekolah, untuk selalu berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru khususnya guru sejarah pada skala yang lebih luas; (3) bagi guru, untuk dapat mengikuti berbagai kegiatan pengembangan profesional guru baik yang diselenggarakan oleh pemerintah, maupun kegiatan-kegiatan biaya sendiri, agar selalu meningkatkan kompetensi profesional untuk kemajuan mutu pendidikan.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *pengaruh hasil uji kompetensi guru sejarah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di SMAN Kabupaten Lumajang*. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Dalam proses penyusunan dan penyelesaian Skripsi ini tidak lepas dari bantuan baik secara moril maupun materil dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc, Ph.D, Selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Dr. Sunardi, M. Pd, Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
3. Drs. Sukidin, M. Pd, Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengatahuan Sosial;
4. Dr. Nurul Umamah, M.Pd, Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah;
5. Dr. Mohammad Na'im, M.Pd, Selaku Dosen Pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan hingga terselesainya skripsi ini;
6. Drs. Kayan Swastika, M.Si, Selaku Dosen Pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan hingga terselesainya skripsi ini;
7. Drs. Sumarno, M.Pd, selaku Penguji pertama yang telah memberikan masukan yang berguna bagi penyempurnaan skripsi ini;
8. Drs. Sugiyanto, M.Hum, selaku Penguji kedua yang telah memberikan masukan yang berguna bagi penyempurnaan skripsi ini;
9. Dr. Sri Handayani, M.M, Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan hingga terselesainya skripsi ini;
10. Bapak dan Ibu Guru SMAN Kabupaten Lumajang yang telah memberikan waktu untuk melakukan penelitian untuk menyelesaikan studi di Pendidikan Sejarah;

11. Kedua orang tuaku Ayahanda Misparing dan Bundaku Remi, yang tiada kenal lelah dalam memberi kasih sayang, mendidik, memberikan doa dan motivasi selama ini;
12. Kawan-kawan seperjuanganku di Universitas Jember Dhevy Ratna S, Reny Putri A, Euis Sundani, Titin Angraeni, yang memberi dukungan dan semangat; serta teman-teman angkatan 2012, Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Ilmu Pendidikan Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
13. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian karya tulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Setiap karya yang dihasilkan manusia pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan, maka dari itu penulis menerima dengan tangan terbuka segala bentuk kritik yang membangun demi lebih sempurnanya skripsi ini. Semoga bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Jember, 19 September 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING SKRIPSI	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kompetensi Guru	7
2.1.1 Kompetensi Pedagogik	7
2.1.2 Kompetensi Kepribadian	9
2.1.3 Kompetensi Profesional	12
2.1.4 Kompetensi Sosial	13
2.2 Uji Kompetensi Guru.....	14
2.2.1 Hakikat Uji Kompetensi Guru	15

2.2.2 Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru	20
2.2.3 Kompetensi yang Diuji	22
2.3 Pembelajaran Sejarah.....	25
2.3.1 Karakteristik Pembelajaran Sejarah.....	27
2.3.2 Tujuan dan Sasaran Pembelajaran Sejarah	28
2.4 Hasil Belajar.....	32
2.4.1 Pengertian Hasil Belajar	32
2.4.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa	33
2.4.3 Indikator Hasil Belajar.....	34
2.5 Pengaruh Uji Kompetensi Guru Sejarah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah	34
2.6 Kerangka Berfikir	36
2.7 Hipotesis	37
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	38
3.1 Desain Penelitian	38
3.2 Variabel Penelitian.....	38
3.3 Definisi Operasional	39
3.4 Metode Penentuan Populasi dan Sampel Penelitian	41
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	41
3.6 Metode Analisis Data.....	43
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
4.1 Hasil Uji Kompetensi Guru Sejarah di SMAN Kabupaten Lumajang ..	47
4.2 Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah di SMAN Kabupaten Lumajang.....	55
4.3 Pengaruh Hasil Uji Kompetensi Guru Sejarah terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah di SMAN Kabupaten Lumajang ..	58

BAB 5. PENUTUP	65
5.1 Simpulan	65
5.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Daftar Hasil UKG Sejarah SMAN Kabupaten Lumajang	47
Tabel 4.2 Hasil Mean, Median, dan Modus UKG Sejarah	49
Tabel 4.3 Frekuensi Hasil Uji Kompetensi Guru Sejarah	50
Tabel 4.4 Daftar Peringkat Hasil UKG Tahun 2005	52
Tabel 4.5 Daftar Hasil Belajar Siswa SMAN Kabupaten Lumajang	55
Tabel 4.6 Hasil Mean, Median, dan Modus Hasil Belajar Siswa SMAN Kabupaten Lumajang	56
Tabel 4.7 Frekuensi Hasil Hasil Belajar Siswa SMAN Kabupaten Lumajang.....	57
Tabel 4.8 Daftar Hasil UKG Sejarah dan Hasil Belajar Siswa SMAN Kabupaten Lumajang	58
Tabel 4.9 Hasil Uji Korelasi Pearson	59
Tabel 4.10 Variabel <i>Entered Removed</i>	60
Tabel 4.11 Hasil Uji Determinasi	60
Tabel 4.12 Hasil Uji <i>One Way Anova</i>	61
Tabel 4.13 Hasil Uji <i>Coefficients</i>	62

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4.1 Hasil UKG Sejarah SMAN Kabupaten Lumajang	48
Grafik 4.2 Interval Hasil UKG Sejarah SMAN Kabupaten Lumajang	50
Grafik 4.3 Hasil Penilaian Perencanaan Pembelajaran Guru Sejarah SMAN Kabupaten Lumajang	53
Grafik 4.4 Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru Sejarah SMAN	54
Grafik 4.5 Hasil Belajar Siswa	55
Grafik 4.6 Interval Hasil Belajar Siswa	57

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Matrik Penelitian	69
Lampiran B. Materi Uji Kompetensi Guru Sejarah	70
Lampiran C. Pedoman Wawancara	84
c.1 Wawancara Wakil Kepala Sekolah	84
c.2 Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekolah SMAN Kabupaten Lumajang	85
Lampiran D. Pedoman Observasi	89
d.1 Penilaian Perencanaan Pembelajaran	89
d.2 Pedoman Observasi Pelaksanaan Pembelajaran	92
d.3 Hasil Penilaian Perencanaan Pembelajaran Guru 1 SMAN 2 Lumajang	96
d.4 Hasil Penilaian Perencanaan Pembelajaran Guru 2 SMAN 3 Lumajang	98
d.5 Hasil Penilaian Perencanaan Pembelajaran Guru 3 SMAN 3 Lumajang	100
d.6 Hasil Penilaian Perencanaan Pembelajaran Guru 4 SMAN Tempeh	102
d.7 Hasil Penilaian Perencanaan Pembelajaran Guru 5 SMAN Kunir	104
d.8 Hasil Penilaian Perencanaan Pembelajaran Guru 6 SMAN Klakah	106
d.9 Hasil Penilaian Perencanaan Pembelajaran Guru 7 SMAN Klakah	108
d.10 Hasil Penilaian Perencanaan Pembelajaran Guru 9 SMAN Pasirian	110

d.11 Hasil Penilaian Perencanaan Pembelajaran Guru 10 SMAN Pasirian	112
d.12 Hasil Penilaian Perencanaan Pembelajaran Guru 11 SMAN Yosowilangun	114
d.13 Hasil Penilaian Perencanaan Pembelajaran Guru 12 SMAN Pronojiwo	116
d.14 Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru 1 SMAN 2 Lumajang	118
d.15 Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru 2 SMAN 3 Lumajang	121
d.16 Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru 3 SMAN 3 Lumajang	124
d.17 Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru 4 SMAN Tempeh	127
d.18 Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru 5 SMAN Kunir	130
d.19 Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru 6 SMAN Klakah	133
d.20 Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru 7 SMAN Klakah	136
d.21 Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru 9 SMAN Pasirian	139
d.22 Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru 10 SMAN Pasirian	142
d.23 Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru 11 SMAN Yosowilangun	145
d.24 Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru 12 SMAN Pronojiwo	148

Lampiran E. Daftar Hasil Belajar Siswa	151
e.1 Daftar Hasil Belajar Siswa SMAN 2 Lumajang	151
e.2 Daftar Hasil Belajar Siswa SMAN 3 Lumajang	155
e.3 Daftar Hasil Belajar Siswa SMAN Tempeh	169
e.4 Daftar Hasil Belajar Siswa SMAN Kunir	173
e.5 Daftar Hasil Belajar Siswa SMAN Klakah	177
e.6 Daftar Hasil Belajar Siswa SMAN Pasirian	201
e.7 Daftar Hasil Belajar Siswa SMAN Yosowilangun	207
e.8 Daftar Hasil Belajar Siswa SMAN Pronojiwo	215
Lampiran F. Foto Kegiatan	217
f.1 Foto Prosesi Pembelajaran	217
f.2 Foto Observasi Peneliti di Kelas	222
Lampiran G. Surat Izin	224
g.1 Surat Izin Observasi	224
g.2 Surat Izin Penelitian	225
g.3 Surat Izin Penelitian dari Badan Kesbangpol	226
g.4 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	227
g.5 Surat Izin Melaksanakan Penelitian	228

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu wadah untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Dalam hal ini sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang menjadi tempat interaksi berbagai komponen, tempat untuk menuntut ilmu, tempat untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, dan tempat untuk mengubah sikap, sifat, perilaku, dan tingkah laku manusia. Untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas maka diperlukan pendidikan yang berkualitas.

Kualitas pendidikan ditentukan oleh kualitas gurunya. Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Guru adalah pendidik profesional, karena secara implisit telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul dipundak orang tua (Dradjat dalam Kurniasih dan Sani, 2015:6). Guru yang profesional akan menghasilkan proses dan hasil pendidikan yang bermutu dalam rangka mewujudkan insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pasal 1 ayat (1) dinyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Dalam PP Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru pasal 2, dinyatakan guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Guru merupakan bagian terpenting dalam proses belajar mengajar, baik di jalur pendidikan formal maupun informal. Oleh sebab itu, dalam setiap upaya peningkatan kualitas pendidikan tidak dapat dilepaskan dari beberapa hal yang berkaitan dengan guru. Peran guru sangat signifikan dalam usaha peningkatan mutu pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, maka kualitas guru harus ditingkatkan. Jika guru berkualitas, maka pendidikan juga pasti berkualitas. Jika guru terus maju dan berubah, maka pendidikan juga akan terus maju dan berubah. Karena itu peningkatan kualitas guru perlu dilakukan. Guru-guru sebagai pendidik harus terus dididik menjadi guru yang bisa memberikan inspirasi bagi peserta didik, sehingga peserta didik bisa menyelesaikan pendidikan dengan kualitas mumpuni disertai dengan karakter yang baik.

Seorang guru juga harus mempunyai empat kemampuan dasar dalam dirinya sehingga pendidikan dapat terlaksana dengan proposional. Kemampuan dasar ini yang nantinya akan menjadi suatu indikator keberhasilan pendidikan dan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Semakin guru baik dalam menguasai empat kemampuan dasar ini, berarti semakin profesional guru tersebut dalam profesi kependidikannya. Empat kemampuan atau kompetensi dasar tersebut tercantum dalam penjelasan Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 28 ayat (3) menyebutkan bahwa kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi: kemampuan pedagogik, kemampuan kepribadian, kemampuan profesional, dan kemampuan sosial. Keempat kemampuan dasar tersebut dapat diuraikan sebagai berikut: *pertama*, kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. *Kedua*, kemampuan kepribadian pendidik yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. *Ketiga*, kemampuan penguasaan materi

pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik. *Keempat*, kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Dari keempat kemampuan atau kompetensi dasar inilah yang menentukan kualitas guru.

Untuk meningkatkan kualitas guru, perlu dilakukan sistem pengujian terhadap guru. Pengujian yang dimaksud adalah pengujian untuk mengetahui kompetensi guru yang kemudian dinamakan Uji Kompetensi Guru (UKG). Uji Kompetensi Guru (UKG) merupakan salah satu cara untuk memberikan layanan pembinaan dan pengembangan profesi guru yang baik kepada guru (Kurniasih dan Sani, 2015:85). Dalam Permendikbud Nomor 57 Tahun 2012 tentang Uji Kompetensi Guru pasal 1 ayat (1), dinyatakan Uji Kompetensi Guru adalah pengujian terhadap kompetensi profesional dan pedagogik dalam ranah kognitif sebagai dasar penetapan kegiatan pengembangan keprofesional berkelanjutan dan bagian dari penilaian kinerja guru. Profesi guru akan bermutu jika secara terus-menerus dilakukan pengujian dan pengukuran terhadap kompetensi guru melalui uji kompetensi.

Dalam Permendikbud Nomor 57 Tahun 2012 tentang Uji Kompetensi Guru pasal 2 ayat (2), dinyatakan Uji Kompetensi Guru dilakukan untuk pemetaan kompetensi dan sebagai dasar kegiatan pengembangan keprofesional guru berkelanjutan yang dilakukan secara periodik. Uji Kompetensi Guru (UKG) memiliki manfaat yang sangat penting, terutama dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan kualitas guru (Kurniasih dan Sani, 2015:79). Berdasarkan hasil uji kompetensi dapat diketahui kemampuan rata-rata guru, aspek mana yang perlu ditingkatkan dan siapa yang perlu dapat pembinaan secara kontinu, serta siapa yang telah mencapai standar kemampuan minimal.

Pengujian kompetensi guru berfungsi untuk beberapa hal berikut ini:

- a. sarana penyeleksian penerimaan guru;
- b. pengklasifikasian guru;
- c. acuan bagi mengembangkan kurikulum pendidikan;
- d. sarana pembinaan guru;
- e. meningkatkan kegiatan dan hasil belajar (Kurniasih dan Sani, 2015:80-83).

Salah satu manfaat tersebut adalah sebagai alat untuk mendorong kegiatan dan hasil belajar. Kegiatan pembelajaran dan hasil belajar siswa tidak saja ditentukan oleh manajemen sekolah, kurikulum, sarana dan prasarana pembelajaran, tetapi sebagian besar ditentukan oleh guru. Oleh karena itu, uji kompetensi guru akan mendorong terciptanya kegiatan dan hasil belajar yang optimal karena guru yang teruji kompetensinya akan senantiasa menyesuaikan kompetensinya dengan perkembangan kebutuhan dan pembelajaran. Guru yang teruji kompetensinya akan lebih mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan, sehingga mampu mengembangkan potensi seluruh peserta didiknya secara optimal.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut, yang melatarbelakangi penulisan skripsi karena uji kompetensi guru merupakan program pemerintah untuk meningkatkan profesionalisme guru di Indonesia melalui pengujian terhadap kompetensi profesional dan pedagogik dalam ranah kognitif. Selain itu penelitian ini masih belum begitu banyak yang meneliti. Berdasarkan uraian-uraian tersebut, yang melatarbelakangi penulisan skripsi dengan judul **“Pengaruh Hasil Uji Kompetensi Guru Sejarah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMAN Kabupaten Lumajang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) bagaimanakah hasil uji kompetensi guru sejarah di SMAN Kabupaten Lumajang ?
- 2) bagaimanakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di SMAN Kabupaten Lumajang ?
- 3) apakah ada pengaruh hasil uji kompetensi guru sejarah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di SMAN Kabupaten Lumajang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

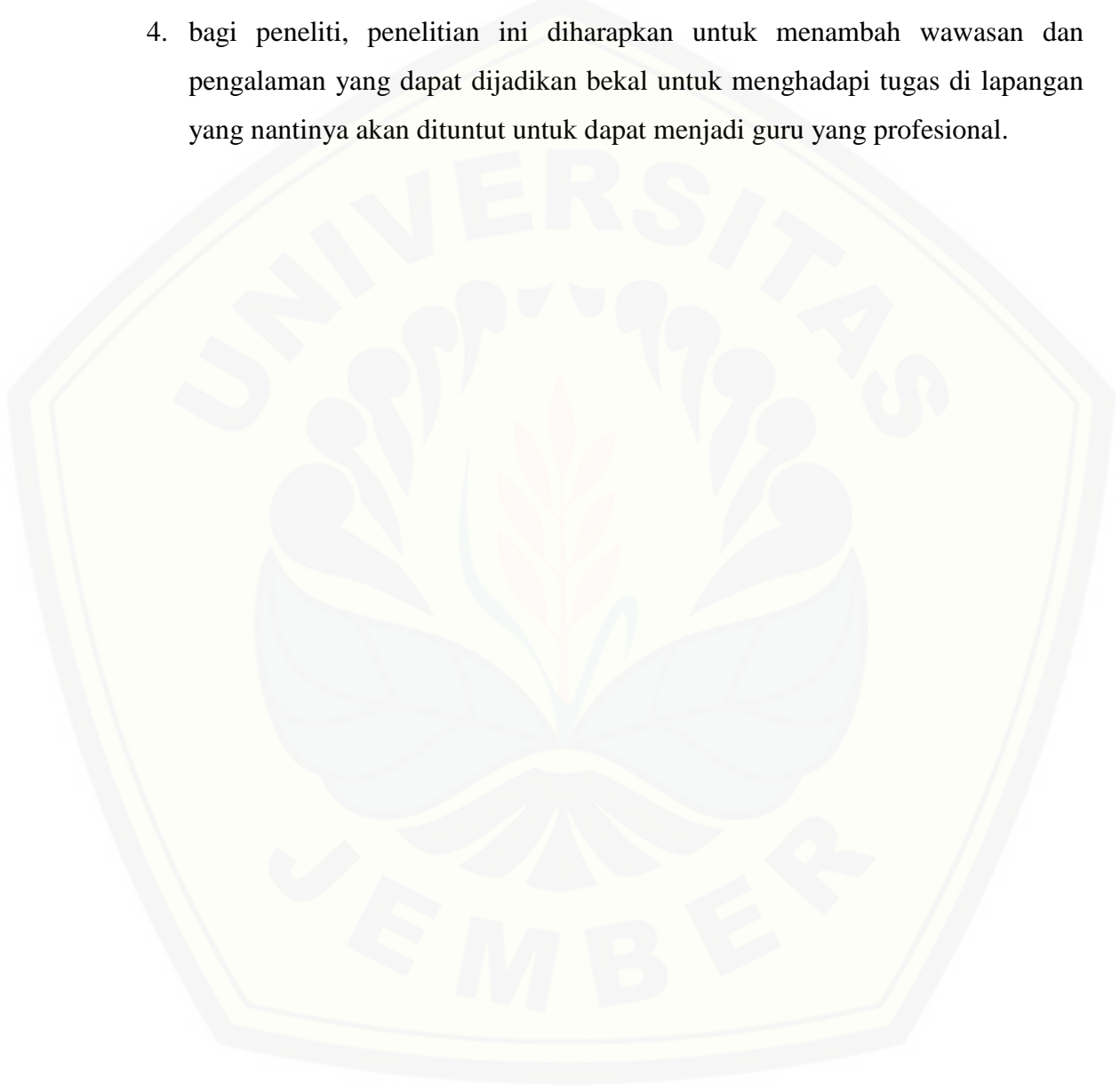
- 1) untuk mengetahui dan menganalisis hasil uji kompetensi guru sejarah di SMAN Kabupaten Lumajang;
- 2) untuk mengetahui dan menganalisis hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di SMAN Kabupaten Lumajang;
- 3) untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh hasil uji kompetensi guru sejarah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di SMAN Kabupaten Lumajang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat, yakni :

1. bagi peneliti lain, sebagai referensi dan pengembangan untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan kompetensi guru;
2. bagi sekolah, penelitian ini dapat menjadi masukan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kompetensi guru sejarah di SMAN Kabupaten Lumajang;

3. bagi guru, penelitian diharapkan memberikan masukan kepada guru sejarah agar selalu meningkatkan kompetensi profesional untuk kemajuan mutu pendidikan khususnya di SMAN Kabupaten Lumajang;
4. bagi peneliti, penelitian ini diharapkan untuk menambah wawasan dan pengalaman yang dapat dijadikan bekal untuk menghadapi tugas di lapangan yang nantinya akan dituntut untuk dapat menjadi guru yang profesional.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kompetensi Guru

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat (10) menyatakan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Sehubungan dengan hal tersebut Mulyasa menjelaskan bahwa kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, sosial, dan spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi, dan profesionalisme (Mulyasa, 2008:26).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru adalah perpaduan seperangkat kemampuan personal, keilmuan, sosial, dan spiritual yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat (1) menyatakan bahwa kompetensi guru meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

2.1.1 Kompetensi Pedagogik

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah kompetensi pedagogik. Dalam kompetensi pedagogik guru dituntut untuk dapat memahami peserta didiknya serta memahami bagaimana memberikan pengajaran yang benar pada peserta didik (Kurniasih dan Sani, 2015:38). Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru yang berkenaan dengan penguasaan teoritis dan proses aplikasinya

dalam pembelajaran. Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik sekurang-kurangnya meliputi hal-hal berikut:

- a. pemahaman wawasan atau landasan kependidikan;
- b. pemahaman terhadap peserta didik;
- c. pengembangan kurikulum dan silabus;
- d. perencanaan pembelajaran;
- e. pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis;
- f. pemanfaatan teknologi pembelajaran;
- g. evaluasi hasil belajar;
- h. pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Mulyasa, 2011:75).

Secara rinci setiap sub kompetensi pedagogik dapat dijabarkan menjadi indikator esensial sebagai berikut:

- 1) sub kompetensi memahami peserta didik secara mendalam memiliki indikator esensial, memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian, dan mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik;
- 2) merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran. sub kompetensi ini memiliki indikator esensial, memahami landasan kependidikan, menerapkan teori belajar dan pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran, berdasarkan karakteristik peserta didik,

kompetensi yang ingin dicapai, materi ajar, serta menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih;

- 3) sub kompetensi melaksanakan pembelajaran memiliki indikator esensial, menata latar (*setting*) pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif;
- 4) sub kompetensi merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran memiliki indikator esensial, merancang dan melaksanakan evaluasi (*assesment*) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode, menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (*master learning*), dan memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum; dan
- 5) sub kompetensi pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya, memiliki indikator esensial, memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi akademik dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi non akademik (Yamin dan Maisah, 2010:9-10).

Dengan menguasai kompetensi pedagogik, diharapkan guru dapat memahami karakteristik peserta didik dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan peraturan yang berlaku dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Sehingga peserta didik dapat mengikuti dan menerima pelajaran dengan baik dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2.1.2 Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Kompetensi kepribadian sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan pribadi para peserta didik. Sementara itu, Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru menjelaskan

kompetensi kepribadian untuk guru mata pelajaran pada semua jenjang pendidikan dasar dan menengah, sebagai berikut:

- 1) bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia, mencakup: (a) menghargai peserta didik tanpa membedakan keyakinan yang dianut, suku, adat-istiadat, daerah asal, dan gender, dan (b) bersikap sesuai dengan norma agama yang dianut, hukum dan sosial yang berlaku dalam masyarakat, dan kebudayaan nasional Indonesia yang beragama;
- 2) menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat, mencakup: (a) berperilaku jujur, tegas, dan manusiawi, (b) berperilaku yang mencerminkan ketakwaan dan akhlak mulia, dan (c) berperilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik dan anggota masyarakat disekitarnya;
- 3) menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, mencakup: (a) menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap dan stabil, dan (b) menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan berwibawa;
- 4) menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri, mencakup: (a) menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi, (b) bangga menjadi guru dan percaya pada diri sendiri, dan (c) bekerja mandiri secara profesional; dan
- 5) menjunjung tinggi kode etik profesi guru, mencakup: (a) memahami kode etik profesi guru, (b) menerapkan kode etik profesi guru, dan (c) berperilaku sesuai dengan kode etik guru.

Secara rinci sub kompetensi kepribadian dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) sub kompetensi kepribadian yang mantap dan stabil memiliki indikator esensial, bertindak sesuai dengan hukum, sesuai dengan norma sosial, bangga sebagai guru, dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma;

- 2) sub kompetensi kepribadian yang dewasa memiliki indikator esensial, menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru;
- 3) sub kompetensi kepribadian yang arif memiliki indikator esensial, menampilkan tindakan yang didasarkan pemanfaatan peserta didik, sekolah dan masyarakat menunjukkan keterbukaan dalam berfikir dan bertindak;
- 4) sub kompetensi kepribadian memiliki indikator esensial, memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku disegani;
- 5) sub kompetensi akhlak mulia dan dapat menjadi teladan memiliki indikator esensial, bertindak sesuai dengan norma religius (iman dan taqwa, jujur dan ikhlas, suka menolong), dan memiliki perilaku yang diteladani peserta didik; dan
- 6) sub kompetensi evaluasi diri dan pengembangan diri memiliki indikator esensial, memiliki kemampuan untuk berinstropeksi, mampu mengembangkan potensi diri secara optimal (Yamin dan Maisah, 2010:8-9).

Kepribadian guru seperti yang digambarkan di atas dapat ditumbuh kembangkan melalui beberapa tindakan seperti: (a) membiasakan kesadaran berperilaku, (b) pembiasaan dan pelatihan kepribadian secara terus-menerus, (c) mencontoh perilaku orang-orang sukses dalam mendidik, dan (d) belajar dari sebuah kesalahan, dan lain sebagainya (Kurniasih dan Sani, 2015:49). Kompetensi kepribadian memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam membentuk kepribadian anak, guna menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM), serta mensejahterahkan masyarakat, kemajuan negara, dan bangsa pada umumnya (Mulyasa, 2013:117).

Kompetensi kepribadian sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan pribadi peserta didik. Oleh karena itu, setiap guru dituntut untuk memiliki kompetensi kepribadian yang memadai. Dalam hal ini, guru tidak hanya mampu memaknai pembelajaran, tetapi bagaimana dia menjadikan pembelajaran sebagai ajang pembentukan kompetensi dan perbaikan kualitas peserta didik tersebut.

2.1.3 Kompetensi Profesional

Kompetensi profesionalisme guru berhubungan dengan kompetensi yang menuntut guru untuk ahli di bidang pendidikan sebagai suatu pondasi yang dalam melaksanakan profesinya sebagai seorang guru profesional. Guru disebut sebagai guru profesional apabila guru tersebut mampu menguasai keahlian dan keterampilan teoritik dan praktik proses pembelajaran serta mengaplikasikannya secara nyata.

Kompetensi profesional merupakan kemampuan, keahlian, kecakapan dasar tenaga pendidik yang harus dikuasai dalam melakukan tugasnya sebagai seorang pendidik. Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran disekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuan. Kompetensi ini berhubungan dengan penguasaan kemampuan teoritik dan praktik (Janawi, 2011:99). Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. Dalam Permendiknas No.16 tahun 2007 tentang Standar Kuaalifikasi Akademik dan Kompetensi Guru disebutkan standar kompetensi profesional yang harus dimiliki oleh seorang guru terdapat lima aspek yaitu:

- 1) menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu;
- 2) menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar pelajaran/bidang pengembangan yang diampu;
- 3) mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif;
- 4) mengembangkan keprofesian secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif; dan
- 5) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Setiap sub kompetensi keprofesionalan tersebut memiliki indikator esensial sebagai berikut:

- 1) sub kompetensi menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi memiliki indikator esensial, memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah, memahami struktur, konsep dan metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi ajar, memahami hubungan konsep antar mata pelajaran terkait, dan menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari
- 2) sub kompetensi menguasai struktur dan metode keilmuan memiliki indikator esensial, menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan atau materi bidang pelajaran secara profesional dalam konteks global (Yamin dan Maisah, 2010:11).

Kompetensi profesional merupakan kompetensi yang harus dikuasai guru dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas utamanya mengajar. Untuk itu profesionalisme guru dituntut agar terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat termasuk kebutuhan terhadap sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kemampuan untuk bersaing.

2.1.4 Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Kompetensi sosial berkaitan dengan kemampuan guru berinteraksi dengan peserta didik dan masyarakat (Mulyasa, 2013:173). Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat, yang sekurang-kurangnya memiliki kompetensi untuk:

- 1) berkomunikasi lisan, tulisan, dan isyarat;
- 2) menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional;

- 3) berinteraksi secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali peserta didik; dan
- 4) bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar (Mulyasa, 2011:173).

Kompetensi sosial memiliki sub kompetensi indikator esensial sebagai berikut:

- 1) mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik. sub kompetensi ini memiliki indikator esensial, berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik;
- 2) mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan; dan
- 3) mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat sekitar (Yamin dan Maisah, 2010:12).

Guru adalah makhluk sosial yang tidak terlepas dari kehidupan sosial masyarakat dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru dituntut untuk memiliki kompetensi sosial yang memadai, terutama dalam kaitannya dengan pendidikan yang tidak terbatas pada pembelajaran di sekolah tetapi juga pada pendidikan yang terjadi dan berlangsung di masyarakat.

2.2 Uji Kompetensi Guru

Kompetensi guru merupakan salah satu prasyarat untuk dapat mencapai tujuan pendidikan nasional. Hanya para guru yang mempunyai tingkat kompetensi memadai yang diyakini dapat memberikan bimbingan pendidikan dan pembelajaran untuk anak didik. Untuk mengetahui kemampuan setiap orang dan dari berbagai disiplin ilmu atau dari berbagai profesi, ada mekanisme yang mumpuni untuk mengetahuinya. Begitu pula dengan profesi guru, di mana untuk meningkatkan kualitas guru, perlu dilakukan suatu sistem terhadap kompetensi guru. Pengujian tersebut dinamakan Uji Kompetensi Guru (UKG).

2.2.1 Hakikat Uji Kompetensi Guru

Uji kompetensi guru (UKG) merupakan salah satu program pemerintah untuk meningkatkan harkat dan martabat guru, serta memberikan jaminan mutu layanan pendidikan sesuai amanat Undang-Undang Guru dan Dosen (UUGD). Uji kompetensi merupakan tindak lanjut dari program pemerintah berkaitan dengan sertifikasi guru, yang pada mulanya dilakukan melalui portofolio (Mulyasa, 2013:55-56).

Uji kompetensi guru terutama untuk memantau jalannya fungsi profesi karena dalam masyarakat yang semakin kompleks, maju, dan modern, setiap profesi menuntut kemampuan membuat keputusan dan kebijaksanaan yang tepat. Uji kompetensi guru juga diperlukan untuk meningkatkan kompetensi guru agar memiliki kompetensi yang memadai untuk melaksanakan Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Perlunya uji kompetensi terutama untuk mengembangkan dan mendemonstrasikan perilaku bukan sekedar mempelajari keterampilan tertentu, tetapi merupakan penggabungan dan aplikasi keterampilan dengan pengetahuan yang saling bertautan dan mengacu pada perilaku nyata. Perilaku tersebut harus ditunjang oleh kemampuan lain seperti penguasaan bahan, teori belajar dan pembelajaran, serta kemampuan mengambil keputusan yang adaptif dan situasional berdasarkan nilai, sikap, dan kepribadian.

Pada prinsipnya, uji kompetensi guru adalah sebuah program yang sangat baik, dengan program ini dapat diketahui dan selanjutnya dapat dikembangkan standar kemampuan profesional guru. Berdasarkan hasil uji dapat diketahui kemampuan rata-rata para guru, aspek mana yang perlu ditingkatkan dan siapa yang perlu mendapat pembinaan secara kontinu, serta siapa yang telah mencapai standar kemampuan minimal. Secara umum pelaksanaan UKG bertujuan sebagai berikut:

- a. memperoleh informasi tentang gambaran kompetensi guru, khususnya kompetensi pedagogik dan profesional sesuai dengan standar yang telah ditetapkan;
- b. mendapatkan peta kompetensi guru yang akan menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan jenis pendidikan dan pelatihan yang harus diikuti oleh guru dalam

program pembinaan dan pengembangan profesi guru dalam bentuk kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan (pkb);

- c. memperoleh hasil UKG yang merupakan bagian dari penilaian kinerja guru dan akan menjadi bahan pertimbangan penyusunan kebijakan dalam memberikan penghargaan dan apresiasi kepada guru (Kemendikbud, 2015:7).

UKG mengukur kompetensi dasar tentang bidang studi (*subject matter*) dan pedagogik dalam domain *content*. Kompetensi bidang studi yang diujikan sesuai dengan bidang studi sertifikasi (bagi guru yang sudah bersertifikat pendidik) dan sesuai dengan kualifikasi akademik guru (bagi guru yang belum bersertifikat pendidik). Kompetensi pedagogik yang diujikan adalah integrasi konsep pedagogik ke dalam proses pembelajaran bidang studi tersebut dalam kelas.

Pendekatan yang digunakan adalah tes penguasaan substansi bidang studi (*subject matter*) berdasarkan latar belakang pendidikan, sertifikat pendidik dan jenjang pendidikan tempat guru bertugas. Oleh karena itu instrumen tes untuk guru SD, SMP, SMA dan SMK dibedakan sesuai dengan jenjang pendidikan tempat guru tersebut bertugas. Uji kompetensi pedagogik menggunakan pendekatan inti sel dari varian kompetensi pedagogik dimaksud. Dalam pelaksanaan UKG harus diperhatikan prinsip-prinsip UKG sebagai berikut:

- a. objektif;

Pelaksanaan uji kompetensi guru dilakukan secara benar, jelas, dan menilai kompetensi sesuai dengan apa adanya.

- b. adil;

Dalam pelaksanaan uji kompetensi guru, peserta uji kompetensi guru harus diperlakukan sama dan tidak membedakan kultur, keyakinan, sosial budaya, senioritas, dan harus dilayani sesuai dengan kriteria dan mekanisme kerja secara adil dan tidak diskriminatif.

c. transparan;

Data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan uji kompetensi seperti mekanisme kerja, sistem penilaian harus disampaikan secara terbuka dan dapat diakses oleh yang memerlukan.

d. akuntabel;

Pelaksanaan uji kompetensi guru harus dapat dipertanggung-jawabkan baik dari sisi pelaksanaan maupun keputusan sesuai dengan aturan dan prosedur yang berlaku (Kemendikbud, 2015:8).

Sasaran dari uji kompetensi guru ini adalah untuk semua guru yang mengajar di sekolah, baik guru yang bersertifikat pendidik maupun guru yang belum memiliki sertifikat pendidik (Kurniasih dan Sani, 2015:84). Persyaratan peserta Uji Kompetensi Guru:

- a. semua guru baik yang sudah memiliki sertifikat pendidik maupun yang belum memiliki sertifikat pendidik;
- b. guru PNS dan bukan PNS yang terdaftar di dalam Data Pokok Pendidikan (Dapodik);
- c. memiliki NUPTK atau Peg.Id;
- d. masih aktif mengajar mata pelajaran sesuai dengan bidang studi sertifikasi dan/atau sesuai dengan kualifikasi akademik (Kemendikbud, 2015:8-9).

Uji kompetensi guru (UKG) dilaksanakan menggunakan dua sistem yaitu:

- a. sistem *online*, dilaksanakan pada daerah yang terjangkau jaringan *internet* dan memiliki ruangan yang berisi perangkat laboratorium komputer dan terhubung dalam jaringan *internet*;
- b. sistem *offline* atau manual dilaksanakan pada daerah yang tidak terjangkau jaringan *internet* dan tidak memiliki ruangan yang berisi laboratorium komputer dan tidak terhubung dalam jaringan *internet* (Kemendikbud, 2015:9).

Secara teoritis maupun praktis, uji kompetensi guru memiliki berbagai manfaat yang sangat penting, terutama dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan kualitas guru. Manfaat tersebut sedikitnya dapat diidentifikasi sebagai berikut:

a) sarana untuk memetakan guru;

Hasil uji kompetensi dapat digunakan sebagai sarana untuk memetakan kondisi guru yang berada di seluruh wilayah negara kesatuan republik Indonesia. Pemetaan dapat dilakukan secara aktual, sesuai dengan kondisi lapangan dan hasilnya dapat digunakan oleh berbagai pihak.

b) alat seleksi penerimaan guru;

Melalui uji kompetensi diharapkan dapat terjaring guru-guru yang kompeten, kreatif, profesional, inovatif, dan menyenangkan sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolahnya. Dengan uji kompetensi yang digunakan sebagai alat seleksi, penerimaan guru baru dapat dilakukan secara profesional, tidak didasarkan atas suka tidak suka, atau alasan subjektif lain, yang bermuara pada korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN), tetapi berdasarkan standar kompetensi yang objektif, dan berlaku secara umum untuk semua calon guru.

c) sarana untuk mengelompokkan guru;

Hasil uji kompetensi guru dapat digunakan untuk mengelompokkan dan menentukan mana guru profesional yang berhak menerima tunjangan profesi, tunjangan jabatan, dan penghargaan profesi, serta guru yang tidak profesional yang tidak berhak menerimanya. Dalam hal ini, guru-guru dapat dikelompokkan berdasarkan hasil uji kompetensi, misalnya kelompok tinggi, kelompok sedang, dan kelompok kurang. Untuk kelompok kurang harus mendapat perhatian dan pembinaan agar dapat meningkatkan kompetensinya karena jika dalam kurun waktu tertentu (10 tahun misalnya) tidak dapat meningkatkan kompetensinya dan tidak lulus uji kompetensi, mereka dapat diberhentikan sebagai guru, atau dialihfungsikan menjadi tenaga non-guru, misalnya tenaga administrasi.

d) acuan dalam pengembangan kurikulum;

Keberhasilan lembaga pendidikan dalam mempersiapkan calon guru ditentukan oleh berbagai komponen dalam lembaga tersebut, antara lain kurikulum. Oleh karena itu, kurikulum lembaga pendidikan yang mempersiapkan calon guru harus dikembangkan berdasarkan kompetensi guru. Melalui proses tersebut diharapkan guru mampu menjalankan tugasnya dengan tenang dan menyenangkan karena apa yang diperlukan dalam menjalankan tugas dan kewajibannya telah dipersiapkan sejak dalam pendidikan melalui kurikulum lembaga pendidikan.

e) sarana untuk pembinaan guru;

Untuk memperoleh guru yang baik dan ideal seperti yang diharapkan para peserta didik, perlu ditetapkan jenis kompetensi yang perlu dipenuhi sebagai syarat agar seorang dapat diterima menjadi guru. Dengan adanya syarat yang menjadi kriteria calon guru, maka akan terdapat pedoman bagi para administrator dalam memilih, menyeleksi dan menempatkan guru sesuai dengan karakteristik dan kondisi, serta jenjang sekolah. Asumsi yang mendasari kriteria ini adalah bahwa setiap calon guru yang memenuhi syarat diharapkan berhasil dalam mengemban dan fungsinya, serta mampu meningkatkan kualitas pembelajaran.

f) alat untuk mendorong kegiatan dan hasil belajar;

Kegiatan pembelajaran dan hasil belajar peserta didik tidak saja ditentukan oleh manajemen sekolah, kurikulum, sarana dan prasarana pembelajaran, tetapi sebagian besar ditentukan oleh guru. Oleh karena itu, uji kompetensi guru akan mendorong terciptanya kegiatan dan hasil belajar yang optimal karena guru yang teruji kompetensinya akan senantiasa menyesuaikan kompetensinya dengan perkembangan kebutuhan dan pembelajaran. Guru yang teruji kompetensinya akan lebih mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan, sehingga mampu mengembangkan potensi seluruh peserta didiknya secara optimal.

g) sarana pemberdayaan guru;

Dalam uji kompetensi guru, pemberdayaan dimaksudkan untuk mengangkat harkat dan martabat guru dalam kesejahteraan, hak-haknya, dan memiliki posisi yang seimbang dengan profesi lain yang lebih mapan kehidupannya. Melalui uji kompetensi dan sertifikasi guru sebagai proses pemberdayaan, diharapkan adanya perbaikan tata kehidupan yang lebih adil, demokratis, serta tegaknya kebenaran dan keadilan dikalangan guru dan tenaga kependidikan (Mulyasa, 2013:57-60).

Dengan demikian, uji kompetensi guru merupakan sesuatu yang penting untuk dilakukan kepada setiap guru dan calon guru. Hal ini penting, terutama untuk mempersiapkan guru yang profesional, kreatif, dan menyenangkan.

2.2.2 Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru

a. Ketentuan Umum Pelaksanaan UKG *Online*

Beberapa hal yang perlu diketahui dan dipahami oleh tim UKG dalam pelaksanaan UKG online adalah sebagai berikut:

- a) UKG online dimulai secara serentak di semua TUK pada tanggal yang telah ditetapkan dan dilaksanakan selama 120 menit atau 2 jam;
- b) bagi guru yang memiliki kekhususan yaitu Tuna Netra memerlukan pendamping dari Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota sebagai pembaca soal dengan durasi waktu yang diperlukan 180 menit dan dijadwalkan khusus;
- c) pelaksanaan UKG setiap hari dibagi dalam 2 (dua) sampai 3 (tiga) gelombang;
- d) waktu yang disediakan setiap gelombang ujian adalah 150 menit dengan rincian 30 menit untuk registrasi dan latihan menggunakan sistem ujian online yang dipandu oleh tim teknis, dan 120 menit untuk ujian kompetensi yang sesungguhnya;
- e) pergantian setiap gelombang diberikan waktu istirahat selama 30 menit untuk pergantian peserta dan penyiapan komputer;

- f) tim teknis mengarahkan dan membantu peserta dalam menggunakan sistem ujian online pada 30 menit pertama saat peserta dalam ruangan ujian;
- g) setiap peserta ujian tidak diperkenankan membawa buku atau referensi, kamera, handphone, alat penyimpan data (flash disk, external hardisk, kalkulator dan lain-lain) ke dalam ruangan ujian;
- h) setiap peserta wajib mengikuti ujian sendiri dan tidak diperkenankan mewakilkan kepada orang lain atau tidak didampingi. Jika ada peserta yang mewakilkan kepada orang lain dengan alasan apapun, maka haknya sebagai peserta UKG dinyatakan gugur. Kecuali peserta berkebutuhan khusus yaitu tuna netra akan didampingi petugas/panitia yang ditunjuk oleh Koordinator Lokasi;
- i) admin mempersiapkan laboratorium komputer (client-server) sudah ON, minimal 30 menit sebelum jadwal pelaksanaan ujian;
- j) setiap TUK akan dipantau oleh PPPPTK, LPPKS, LPPPTK-KPTK, LPMP/Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan Kepala Sekolah TUK;
- k) apabila ada pelanggaran terhadap ketentuan pelaksanaan UKG dan ketidakhadiran peserta, wajib dilaporkan dalam Berita Acara Pelaksanaan (Kemendikbud, 2015:24-25).

b. Ketentuan Umum UKG *Offline*

- a) UKG diselenggarakan secara serentak 1 (satu) hari pada waktu yang akan ditentukan kemudian. Waktu yang disediakan adalah 150 menit dengan rincian 30 menit untuk registrasi dan 120 menit untuk ujian kompetensi yang sesungguhnya.
- b) Bagi guru yang memiliki kekhususan yaitu Tuna Netra memerlukan pendamping dari Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota sebagai pembaca soal dengan durasi waktu yang diperlukan 180 menit dan dijadwalkan khusus.
- c) Perangkat soal UKG adalah dokumen negara yang harus dijaga kerahasiaannya agar tidak dimanfaatkan oleh yang tidak berkepentingan.

- d) PPPPTK, LPPKS, LPPPTK-KPTK, LPMP, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota bertanggungjawab terhadap pengamanan soal UKG manual sejak digandakan sampai dengan pelaksanaan ujian dan pemusnahan soal.
- e) Jika terjadi kebocoran soal, maka pelaksanaan UKG diulang hanya pada lokasi yang terbukti terjadi kebocoran soal.
- f) Koordinator Kabupaten/Kota, Koordinator Lokasi, dan Pengawas Ruang ditetapkan oleh kepala PPPPTK/LPPKS/LPPPTK-KPTK/LPMP melalui Surat Keputusan, berdasarkan usulan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.
- g) Peserta wajib membawa kelengkapan administrasi dan identitas diri untuk bahan pengecekan oleh Pengawas Ruang. Peserta yang terbukti bukan peserta asli akan dibatalkan sebagai peserta UKG dan dinyatakan mengundurkan diri sebagai peserta UKG .
- h) Bagi peserta yang tidak hadir pada waktu yang telah ditentukan tidak ada ujian susulan dan yang bersangkutan dapat mengikuti UKG tahun berikutnya.
- i) TUK di sekolah yang yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan.
- j) Setiap ruangan ujian *online* diisi minimal 20 orang peserta atau disesuaikan dengan jumlah komputer yang tersedia (Kemendikbud, 2015:31-32).

2.2.3 Kompetensi yang Diuji

Materi kompetensi guru dijabarkan dari kriteria profesional. Kriteria profesional jabatan guru mencakup fisik, kepribadian, keilmuan, dan keterampilan sebagai berikut:

- 1) kemampuan dasar (kepribadian);
 - a. beriman dan bertaqwa
 - b. berwawasan pancasila
 - c. mandiri penuh tanggung jawab
 - d. berwibawa
 - e. berdisiplin

- f. berdedikasi, bersosialisasi dengan masyarakat, dan
- g. mencintai peserta didik dan peduli terhadap pendidikannya.

2) kemampuan umum (kemampuan mengajar)

- a. menguasai ilmu pendidikan dan keguruan yang mencakup;
 - a) psikologi pendidikan
 - b) teknologi pendidikan
 - c) metodologi pendidikan
 - d) media pendidikan
 - e) evaluasi pendidikan
 - f) penelitian pendidikan
- b. menguasai kurikulum yang mencakup;
 - a) mampu menganalisis kurikulum, merencanakan pembelajaran, mengembangkan silabus, dan mendayagunakan sumber belajar.
 - b) mampu melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode, kegiatan, dan alat bantu pembelajaran yang sesuai
 - c) mampu menyusun program perbaikan (remedial) bagi peserta didik yang kurang mampu
 - d) mampu menyusun program pengayaan (enrichment) bagi peserta didik yang pandai.
- c. menguasai didaktik metodik umum;
 - a) mampu menggunakan metode yang bervariasi secara tepat
 - b) mampu mendorong peserta didik bertanya
 - c) mampu membuat alat peraga sederhana
- d. menguasai pengelolaan kelas;
 - a) menguasai pengelolaan fisik kelas
 - b) menguasai pengelolaan pembelajaran
 - c) menguasai pengelolaan dan pemanfaatan pajangan kelas
- e. mampu melaksanakan monitoring dan evaluasi peserta didik;

- a) mampu menyusun instrumen penilaian kompetensi peserta didik dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik
 - b) mampu menilai hasil karya peserta didik, baik melalui tes maupun non tes (observasi, jurnal, portofolio)
 - c) mampu menggunakan berbagai cara penilaian, baik tertulis, lisan maupun perbuatan
 - f. mampu mengembangkan dan aktualisasi diri;
 - a) mampu bekerja dan bertindak secara mandiri untuk memecahkan masalah dan mengambil keputusan
 - b) mampu memprakarsa, kreatif, dan inovatif, dalam mengemukakan gagasan baru, dan mempelajari, serta melaksanakan hal-hal baru
 - c) mampu meningkatkan kemampuan melalui kegiatan membaca, menulis, seminar, lokakarya, melanjutkan pendidikan, studi banding, dan berperan serta dalam organisasi profesi.
- 3) kemampuan khusus (pengembangan keterampilan mengajar);
- a. keterampilan bertanya
 - b. memberi penguatan
 - c. mengadakan variasi
 - d. menjelaskan
 - e. membuka dan menutup pelajaran
 - f. membimbing diskusi kelompok kecil
 - g. mengelola kelas
 - h. mengajar kelompok kecil dan perorangan (Mulyasa, 2011:190-192).

2.3 Pembelajaran Sejarah

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 1995:2). Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan, hal ini berarti keberhasilan proses belajar siswa di sekolah dan lingkungan sekitarnya (Jihad dan Haris, 2012:1). Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun dari unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang tersusun saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran (Hamalik, 2014:57). Pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang direncanakan lebih dahulu oleh penyelenggara pendidikan atau oleh pengajar dan terarah pada hasil belajar tertentu (Suparman, 2012:10).

Proses belajar bukan diperoleh sebagai informasi melainkan sebagai pemberian makna oleh peserta didik kepada pengalamannya melalui proses asimilasi dan akomodasi yang bermuara pada pemuktahiran struktur kognitifnya. Pengetahuan yang diperoleh peserta didik bukan berupa seperangkat fakta-fakta, konsep, atau kaidah yang siap diambil dan diingat, namun peserta didik harus mengonstruksi pengetahuan itu dan memberi makna melalui pengalaman nyata. Peserta didik perlu dibiasakan untuk memecahkan masalah, menemukan ide-ide baru dan mengonstruksikan pengetahuan dalam diri mereka sendiri.

Sejarah adalah ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa masa lampau yang berguna bagi kehidupan manusia pada masa sekarang maupun masa yang akan datang. Melalui sejarah nilai-nilai masa lampau dapat dipetik dan digunakan untuk menghadapi masa kini (Widja, 1989:8). Sejarah merupakan ilmu yang mengkaji tentang manusia dalam ruang lingkup waktunya. Waktu merupakan unsur esensial dalam sejarah. Sejarah berkaitan dengan rangkaian peristiwa, dan setiap peristiwa terjadi dalam lingkup waktu tertentu. Sejarah juga merupakan dialog antara peristiwa masa lampau dan perkembangan ke masa depan (Kochhar, 2008:3-5). Sejarah adalah

ilmu yang menyelidiki secara sistematis perkembangan masyarakat serta kejadian-kejadian pada masa lampau. Sejarah dijadikan sebagai pedoman bagi penilaian dan penentuan masa sekarang serta masa yang akan datang dengan penuh kebijaksanaan. Belajar sejarah diharapkan agar menjadi individu yang arif, belajar dari kesalahan-kesalahan masa lampau untuk menuju masa depan yang lebih baik.

Pembelajaran sejarah adalah perpaduan antara aktivitas belajar dan mengajar yang didalamnya mempelajari tentang peristiwa masa lampau yang erat kaitannya dengan masa kini (Widja, 1989:23). Pembelajaran sejarah mempunyai peranan penting pembelajaran terlihat jelas bukan hanya sebagai proses transfer ide, akan tetapi juga sebagai pendewasaan peserta didik untuk memahami identitas, jati diri dan kepribadian bangsa melalui pemahaman terhadap peristiwa sejarah (Susanto, 2014:56). Pendidik diharapkan menggambarkan materi sejarah semenarik mungkin agar dapat meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik untuk mempelajari sejarah secara lebih dalam.

Pembelajaran sejarah yang baik akan membentuk pemahaman sejarah yang kecenderungan berfikir yang merefleksikan nilai-nilai positif dari peristiwa sejarah dalam kehidupan sehari-hari, sehingga peserta didik akan menjadi lebih bijak dalam melihat dan memberikan respon terhadap berbagai masalah kehidupan. Pembelajaran sejarah seharusnya dapat menjadi suatu pembelajaran yang imajinatif yang akan mempunyai banyak manfaat dalam kehidupan berbangsa. Pembelajaran sejarah bukan hanya sebagai proses transfer ide, akan tetapi juga proses pendewasaan peserta didik untuk memahami identitas, jati diri, dan kepribadian bangsa melalui pemahaman terhadap peristiwa sejarah. dengan demikian pembelajaran sejarah hendaknya memperhatikan beberapa prinsip:

1. pembelajaran yang dilakukan haruslah adaptif terhadap perkembangan peserta didik dan perkembangan zaman;
2. pembelajaran sejarah hendaklah berorientasi pada pendekatan nilai;

3. strategi pembelajaran yang digunakan hendaklah tidak mematikan kreatifitas dan memaksa peserta didik hanya untuk menghafal fakta dalam buku teks (Susanto, 2014:56-57).

2.3.1 Karakteristik Pembelajaran Sejarah

Pembelajaran sejarah adalah pembelajaran yang di dalamnya terdapat suatu metode khusus yang terkait secara fungsional yaitu materi pengajaran sejarah dan keterampilan proses belajar mengajar sejarah. Pembelajaran sejarah memiliki cakupan materi tentang masa lampau yang memiliki pengaruh besar dalam perkembangan suatu negara. Karakteristik materi pembelajaran sejarah sebagai berikut.

- 1) Sejarah dunia: materi tentang masa sejak manusia muncul sebagai makhluk yang berbeda hingga sekarang, mempelajari kesatuan umat manusia beserta perbedaan dan kemiripannya;
- 2) Sejarah nasional: materi yang mempelajari berbagai kebudayaan, perubahan dan perkembangan sejarah nasional;
- 3) Sejarah lokal: mempelajari perkembangan serta ciri khas dari daerah tersebut;
- 4) Sejarah sosial, ekonomi dan kebudayaan: mempelajari tentang kebudayaan sosial, ekonomi kebudayaan dan politik suatu daerah yang kesemuanya saling bergantung;
- 5) Sejarah kontemporer: mempelajari peristiwa yang baru saja berlalu dan menjadi latar belakang dari peristiwa di masa lampau;
- 6) Sejarah negara berkembang: mempelajari perjuangan dan kerjasama suatu negara untuk memperoleh kemajauan (Kochhar, 2008:89-90).

Karakteristik dalam pembelajaran sejarah adalah sebagai berikut.

- 1) Sejarah menjelaskan masa kini. Masa kini merupakan susunan peristiwa masa lampau. Tugas sejarah menjelaskan evolusi lahirnya masa kini, dengan penyelidikan hubungan sebab-akibat antara berbagai peristiwa sejarah;

- 2) Sejarah merupakan dialog antara peristiwa masa lampau dan perkembangan ke masa depan. Interpretasi sejarawan terhadap masa lampau membuka kesadaran akan tumbuhnya tujuan-tujuan baru di masa depan;
- 3) Kontinuitas dan keterkaitan adalah hal yang sangat penting dalam sejarah. Peristiwa lahir dari dan karena peristiwa yang terjadi sebelumnya. Tidak ada peristiwa atau kejadian yang tidak memiliki hubungan sama sekali dengan peristiwa lain di dunia. Peristiwa yang terikat dengan kejadian di masa lampau akan terus berkembang seiring dengan peristiwa lain yang berhubungan, tidak berdiri sendiri, melahirkan peristiwa-peristiwa baru dan proses terus berlanjut (Kochhar, 2008:5-6).

2.3.2 Tujuan dan Sasaran Pembelajaran Sejarah

Tujuan pembelajaran sejarah adalah agar peserta didik mampu mengembangkan kemampuan berpikir secara kronologis dan memiliki pengetahuan tentang masa lampau yang dapat digunakan untuk memahami dan menjelaskan proses perkembangan dan perubahan masyarakat serta keragaman sosial budaya dalam rangka menemukan dan menumbuhkan jati diri bangsa di tengah-tengah kehidupan masyarakat dunia (Depdiknas, 2004:6). Tujuan pembelajaran sejarah nasional adalah sebagai berikut:

- a. membangkitkan, mengembangkan serta memelihara semangat kebangsaan;
- b. membangkitkan hasrat mewujudkan cita-cita kebangsaan dalam segala lapangan;
- c. membangkitkan hasrat mempelajari sejarah kebangsaan dan mempelajarinya sebagai bagian dari sejarah dunia;
- d. menyadarkan anak tentang cita-cita nasional (Pancasila dan Undang-Undang Pendidikan) serta perjuangan tersebut untuk mewujudkan cita-cita itu sepanjang masa (Ali dalam Susanto, 2014:57).

Tujuan instruksional pembelajaran sejarah disekolah menengah atas adalah:

- a. siswa harus mendapatkan pengetahuan tentang istilah, konsep, fakta, peristiwa, simbol, gagasan, perjanjian, problem, tren, kepribadian, kronologi, generalisasi, dan lain-lain yang berkaitan dengan pendidikan sejarah;
- b. siswa harus mengembangkan pemahaman tentang istilah, fakta, peristiwa yang penting, tren, dan lain-lain yang berkaitan dengan pendidikan sejarah;
- c. pelajaran sejarah harus membuat para siswa mampu mengembangkan pemikiran secara kritis;
- d. pelajaran sejarah harus membuat siswa mengemabangkan ketrampilan praktis dalam studinya dan memahami fakta-fakta sejarah;
- e. pelajaran sejarah harus mampu membuat siswa mampu mengembangkan minatnya dalam studi tentang sejarah; dan
- f. pelajaran sejarah harus membuat siswa mampu mengembangkan perilaku sosial yang sehat (Kochar, 2008:51-54).

Berdasarkan tujuan tersebut, maka belajar sejarah bermanfaat bagi umat manusia. Sejarah merupakan ilmu yang mempelajari peristiwa atau kejadian yang terjadi pada masa lampau. Sejarah dijadikan sebagai pedoman bagi penilaian dan penentuan masa sekarang serta masa yang akan datang dengan penuh kebijaksanaan. Belajar sejarah diharapkan agar menjadi individu yang arif, belajar dari kesalahan-kesalahan masa lampau untuk menuju masa depan yang lebih baik. Sasaran umum pembelajaran sejarah adalah sebagai berikut:

- a. mengembangkan pemahaman tentang diri sendiri, sejarah diajarkan untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman tentang sendiri, karena itu diperlukan perspektif sejarah, setiap orang memiliki warisan yang unik, kombinasi antara tradisi ras, suku, kebangsaan, keluarga dan individu yang melebur menjadikan diri seseorang seperti saat ini;
- b. memberikan gambaran yang tepat tentang konsep waktu, ruang dan masyarakat. Sejarah harus diajarkan untuk memperlihatkan kepada peserta didik konsep waktu,

- ruang, dan masyarakat, serta kaitan antara masa sekarang dan masa lampau, antara wilayah lokal dan wilayah lain yang jauh letaknya, untuk memperoleh pemahaman yang tepat tentang peristiwa yang sedang berlangsung, diperlukan pemahaman berbagai peristiwa pada masa lampau yang menghasilkan kondisi saat ini;
- c. membuat masyarakat mampu mengevaluasi nilai-nilai dan hasil yang telah dicapai oleh generasinya. Sejarah merupakan ilmu yang unik untuk membuat generasi muda peka terhadap berbagai permasalahan yang ada di dalam masyarakat;
 - d. mengajarkan toleransi, sejarah perlu diajarkan untuk mendidik para peserta didik agar memiliki toleransi terhadap perbedaan keyakinan, kesetiaan, kebudayaan, gagasan dan cita-cita;
 - e. menanamkan sikap intelektual, sejarah perlu diajarkan untuk menanamkan sikap intelektual. dengan mempelajari sejarah, pada diri peserta didik akan tumbuh kesadaran bahwa interaksi antar manusia tidak pernah berlangsung secara sederhana dan tidak ada yang namanya pahlawan. pembelajaran sejarah mengembangkan kemampuan anak untuk memformulasikan penilaian yang objektif, mempertimbangkan setiap bukti dengan penuh kehati-hatian, dan menganalisis bukti-bukti yang dikumpulkannya secara tepat;
 - f. memperluas cakrawala intelektualitas, sejarah perlu diajarkan untuk memperluas cakrawala intelektualitas para peserta didik. hal ini membuat peserta didik berpikir secara lebih rasional dan objektif. hanya melalui studi tentang peristiwa masa lampau dan pemahaman terhadap hubungannya dengan fenomena masa sekarang, orang dapat menemukan apa yang menjadi pusat perhatian secara tepat;
 - g. mengajarkan prinsip-prinsip moral, pengetahuan sejarah merupakan pengetahuan praktis, yang merupakan pembelajaran filsafat yang disertai contoh-contoh, merupakan penglihatan yang berasal dari pengalaman diri sendiri peserta didik;
 - h. menanamkan orientasi ke masa depan, sejarah diajarkan untuk mendorong peserta didik agar memiliki visi kehidupan ke depan dan bagaimana cara mencapainya.

pelajaran masa lampau dapat diterapkan untuk menciptakan masa depan baru yang lebih baik;

- i. memberikan pelatihan mental, sejarah dapat merangsang pikiran, penilaian, pemilahan, serta menciptakan sikap ilmiah pada orang dewasa sebagai imbalan terhadap ketidakstabilan emosinya;
- j. melatih peserta didik menangani isu-isu kontroversial, sejarah sangat penting untuk melatih peserta didik menangani permasalahan yang kontroversial dengan berlandaskan kebenaran sejati melalui diskusi, debat, dan kompromi;
- k. membantu mencari jalan keluar bagi berbagai masalah sosial dan perorangan, sejarah membantu masyarakat menemukan jalan keluar dari berbagai permasalahan yang dewasa ini yang sedang dihadapi, baik masalah perseorangan maupun masalah masyarakat luas. pembelajaran sejarah membantu mengembangkan penilaian yang matang mengenai masalah sosial, politik, dan ekonomi di dalam masyarakat;
- l. memperkuat nasionalisme, sejarah menumbuhkan semangat dalam diri peserta didik untuk terus menerus menghidupkan prinsip-prinsip keadilan dan kemanusiaan sebagai pilar kehidupan bangsa;
- m. mengembangkan pemahaman internasional, sejarah perlu diajarkan untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman tentang bangsa lain kepada peserta didik; dan
- n. mengembangkan keterampilan-keterampilan yang berguna, sejarah memiliki sasaran untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan tertentu yang bermanfaat di dalam diri peserta didik. keterampilan-keterampilan itu yaitu; keterampilan menggunakan, mengartikan, menyiapkan media, membaca, dan keterampilan berdiskusi tentang isu-isu kontroversial (Kochar, 2008:27-38).

2.4 Hasil Belajar

2.4.1 Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu pencapaian bentuk perubahan tingkah laku dalam diri individu. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar (Abdurrahman dalam Jihad dan Haris, 2012:14). Menurut A.J. Romizowski hasil belajar merupakan keluaran (ouput) dari suatu sistem pemrosesan masukan (input). Masukan dari sitem tersebut berupa bermacam-macam informasi sedangkan keluarannya adaah perbuatan atau kinerja.

Hasil belajar yaitu kemampuan yang dimiliki siswa setelah menjalani proses belajar. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Sudjana dalam Jihad dan Haris, 2012:15). Sedangkan belajar itu sendiri adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 1995:2).

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar (Dimiyati dan Mujiono, 2002:3-4). Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional. Menurut Benjamin S. Bloom tiga ranah hasil belajar, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Dari beberapa pengertian yang dikemukakan di atas, dapat diambil suatu pemahaman dari hasil belajar. Hakikat dari hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Kemampuan tersebut dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

2.4.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern (Slameto, 1995:54). Faktor intern adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar, misalnya faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan). Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu (faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat).

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dai dalam diri siswa itu sendiri dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan (Sudjana, 2002:39). Faktor yaang datang dari diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Disamping faktor kemampuan yang dimiliki siswa, ada faktor lain, seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, dan faktor fisik dan psikis.

Sungguhpun demikian, hasil belajar yang dapat diraih masih dipengaruhi faktor dari luar diri siswa. Lingkungan belajar merupakan salah satu yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar di sekolah, ialah kualitas pengajaran. Yang dimaksud dengan kualitas pengajaran ialah kualitas tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pengajaran adalah guru. Guru yang paling dominan mempengaruhi kualitas pengajaran adalah kompetensi profesional yang dimilikinya, baik dalam bidang kognitif seperti penguasaan bahan ajar, bidang sikap seperti mencintai profesinya, dan bidang perilaku seperti keterampilan mengajar, menilai hasil belajar siswa dan lain-lain. Di samping faktor guru, kualitas pengajaran dipengaruhi juga oleh karakteristik kelas antara lain:

- a. besarnya kelas artinya, banyak sedikitnya jumlah siswa yang belajar. makin besar jumlah siswa yang harus dilayani guru dalam satu kelas, makin rendah kualitas pengajaran, demikian pula sebaliknya;

- b. suasana belajar yang demokratis dimana di dalamnya ada kebebasan siswa belajar, mengajukan pendapat, berdialog dengan teman sekelas, dan lain-lain; dan
- c. fasilitas dan sumber belajar yang tersedia artinya kelas harus menyediakan berbagai sumber belajar seperti buku pelajaran, alat peraga, dan lain-lain.

Faktor lain yang mempengaruhi kualitas pengajaran di sekolah adalah karakteristik sekolah itu sendiri. Karakteristik tersebut berkaitan dengan disiplin sekolah, perpustakaan yang ada di sekolah, letak geografis sekolah, lingkungan sekolah, estetika dalam artian sekolah memberikan perasaan nyaman dan kepuasan belajar, bersih, rapi, dan teratur.

2.4.3 Indikator Hasil Belajar

Pengajaran merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, maka dari sini dapat ditentukan kriteria dalam pencapaian suatu tujuan pembelajaran. Kedua kriteria tersebut adalah:

- a. kriteria ditinjau dari sudut prosesnya menandakan pada pengajaran sebagai suatu proses yang merupakan interaksi dinamis sehingga siswa sebagai subjek mampu mengembangkan potensinya melalui belajar sendiri dan
- b. kriteria ditinjau dari sudut hasilnya dapat dilihat dari perubahan tingkah laku siswa (Jihad dan Haris, 2012:20-21).

2.5 Pengaruh Uji Kompetensi Guru Sejarah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah

Sebagai seorang pendidik guru memiliki peran yang penting dalam pembelajaran. Peran tersebut bisa dilaksanakan dengan baik apabila guru memiliki kompetensi yang memadai, untuk itu perlu dilakukan sistem pengujian terhadap guru. Pengujian yang dimaksud adalah pengujian untuk mengetahui kompetensi guru yang kemudian dinamakan Uji Kompetensi Guru (UKG). Dalam Permendikbud Nomor 57 Tahun 2012 tentang Uji Kompetensi Guru pasal 1 ayat (1), dinyatakan Uji

Kompetensi Guru adalah pengujian terhadap kompetensi profesional dan pedagogik dalam ranah kognitif sebagai dasar penetapan kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan dan bagian dari penilaian kinerja guru. Profesi guru akan bermutu jika secara terus-menerus dilakukan pengujian dan pengukuran terhadap kompetensi guru melalui uji kompetensi.

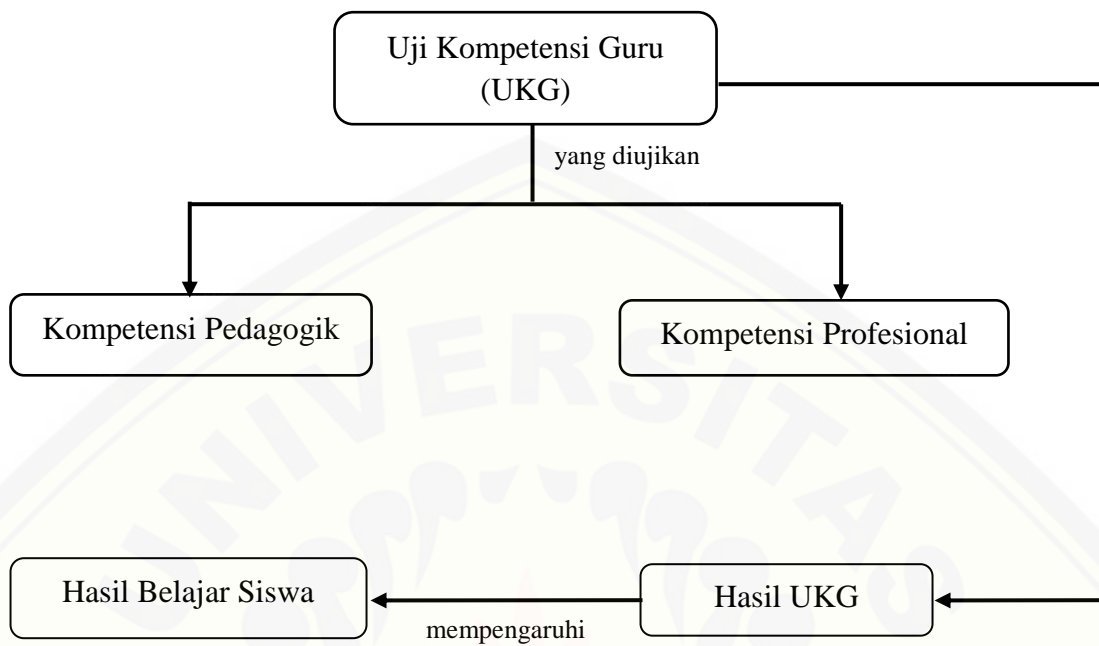
Berdasarkan hasil uji kompetensi dapat diketahui kemampuan rata-rata guru, aspek mana yang perlu ditingkatkan dan siapa yang perlu dapat pembinaan secara kontinu, serta siapa yang telah mencapai standar kemampuan minimal. Pengujian kompetensi guru berfungsi untuk beberapa hal dan salah satunya adalah untuk meningkatkan kegiatan dan hasil belajar. Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa itu sendiri dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan (Sudjana, 2002:39). Faktor yang datang dari diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Selain itu hasil belajar yang dapat diraih masih dipengaruhi faktor dari luar diri siswa. Lingkungan belajar merupakan salah satu yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar di sekolah, ialah kualitas pengajaran. Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pengajaran adalah guru. Guru yang paling dominan mempengaruhi kualitas pengajaran adalah kompetensi profesional yang dimilikinya, baik dalam bidang kognitif seperti penguasaan bahan ajar, bidang sikap seperti mencintai profesinya, dan bidang perilaku seperti keterampilan mengajar, menilai hasil belajar siswa dan lain-lain.

Guru yang memiliki kompetensi yang memadai akan mendorong terciptanya kegiatan dan hasil belajar yang optimal, karena guru yang teruji kompetensinya akan senantiasa menyesuaikan kompetensinya dengan perkembangan kebutuhan dan pembelajarannya. Guru yang mempunyai kompetensi mengajar yang baik mampu menguasai materi pembelajaran, mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan serta akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal.

2.6 Kerangka Berfikir

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional yakni mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, maka sangat dibutuhkan peran serta pendidik yang profesional. Guru harus menguasai kompetensi (pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian), memiliki sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Untuk itu, profesionalisme guru dituntut terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, dibutuhkan adanya pengujian terhadap penguasaan kompetensi profesional dan pedagogik seorang guru secara akademis dan non-akademis. Pengukuran akademis dilakukan secara rutin setiap tahun yaitu dengan menyelenggarakan UKG dan pengukuran non-akademis dengan melakukan penilaian terhadap kinerja guru.

Hasil UKG juga bermanfaat sebagai sarana untuk memetakan guru, alat seleksi penerimaan guru, sarana untuk mengelompokkan guru, acuan dalam pengemabnagan kurikulum, sarana untuk pembinaan guru, alat untuk mendorong kegiatan dan hasil belajar, dan sarana pemberdayaan guru. Hasil UKG menentukan tingkat kualitas penguasaan materi yang diajarkan dan penguasaan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, maka semakin baik hasil UKG akan semakin baik pula proses belajar mengajar serta mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal atau meningkat.



2.7 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2014:96). Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. ada pengaruh dari hasil uji kompetensi guru sejarah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di SMAN Kabupaten Lumajang.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dalam bentuk korelasional dan bersifat ekspos fakto. Penelitian korelasional dilakukan dalam suatu usaha memperoleh pemahaman faktor-faktor atau variabel yang berhubungan dengan variabel yang kompleks. Tujuan penelitian korelasional adalah untuk mengidentifikasi hubungan prediktif dengan menggunakan teknik korelasi atau teknik statistik yang lebih canggih. Jika terdapat hubungan antara dua variabel, maka itu berarti bahwa skor di dalam rentangan tertentu pada suatu pengukuran berasosiasi dengan skor di dalam rentangan tertentu pada pengukuran yang lain (Emzir, 2010:38). Penelitian ekspos fakto meneliti hubungan sebab-akibat yang didasarkan atas kajian teoritis bahwa sesuatu variabel disebabkan oleh variabel tertentu dan mengakibatkan variabel tertentu.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2010: 118). Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu:

- a. variabel bebas (X);

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2015:4). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah hasil uji kompetensi guru sejarah.

b. variabel terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015:4). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional untuk menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan dalam mengartikan judul penelitian. Variabel yang akan dijelaskan dalam penelitian ini adalah (1) Uji Kompetensi Guru dan (2) Hasil Belajar. Berikut dijelaskan masing-masing:

3.3.1 Uji Kompetensi Guru (UKG)

Dijelaskan dalam Permendikbud Nomor 57 Tahun 2012 tentang Uji Kompetensi Guru pasal 1 ayat (1), dinyatakan Uji Kompetensi Guru merupakan pengujian terhadap penguasaan kompetensi profesional dan pedagogik dalam ranah kognitif sebagai dasar penetapan kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan dan bagian dari penilaian kinerja guru. Tujuannya untuk mengetahui tingkatan kompetensi individu guru dan peta penguasaan guru pada kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Pelaksanaan UKG difokuskan pada identifikasi kelemahan guru dalam penguasaan kompetensi pedagogik dan profesional. Aspek kompetensi yang diujikan dalam UKG adalah kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional dalam ranah kognitif. Kompetensi pedagogik yang dimaksud adalah:

- 1) mengenal karakteristik dan potensi peserta didik;
- 2) menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang efektif;
- 3) menguasai perencanaan dan pengembangan kurikulum;
- 4) menguasai langkah-langkah pembelajaran yang efektif; dan
- 5) menguasai sistem, mekanisme, dan prosedur penilaian.

Sedangkan kompetensi profesional yang dimaksud adalah:

- 1) menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu guru;
- 2) menguasai metodologi keilmuan sesuai bidang tugas yang dibebankan kepada guru; dan
- 3) menguasai hakikat profesi guru.

Perolehan hasil UKG mpada masing-masing guru menjadi bagain dari penilaian kinerja guru. Hasil UKG juga digunakan sebagai bahan pertimbangan kebijakan dalam pemberian program pembinaan dan pengembangan profesi guru serta pemberian penghargaan dan apresiasi kepada guru. Mengikuti UKG juga memiliki manfaat yang penting, terutaa dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan kualitas guru. Manfaat tersebut sedikitnya dapat diidentifikasi sebagai berikut: 1) sarana untuk memetakan guru, 2) alat seleksi penerimaan guru, 3) sarana untuk mengelompokkan guru, 4) acuan dalam pengembangan kurikulum, 5) sarana untuk pembinaan guru, 6) sarana pemberdayaan guru, dan 7) alat untuk mendorong kegiatan dan hasil belajar (Mulyasa, 2013:56-60).

3.3.2 Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah mengalami kegiatan belajar. Hasil belajar digunakan untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran. Secara umum, hasil belajar dikelompokkan menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif (pengetahuan), ranah afektif (sikap), dan ranah psikomotorik (kemampuan bertindak). Hasil belajar dalam penelitian ini adalah kemampuan kognitif yang dimiliki peserta didik setelah menjalani proses belajar. Kemampuan kognitif tersebut diperoleh dari hasil ujian akhir sekolah.

3.4 Metode Penentuan Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah dari generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:117). Sasaran penelitian mengambil dari keseluruhan populasi yang disebut *population research* (penelitian populasi). Populasi dalam penelitian adalah guru sejarah SMA Negeri di Kabupaten Lumajang yang berjumlah 15 orang. Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Lumajang yaitu 12 sekolah, terdiri dari: SMAN 1 Lumajang, SMAN 2 Lumajang, SMAN 3 Lumajang, SMAN Tempeh, SMAN Yosowilangun, SMAN Jatiroto, SMAN Senduro, SMAN Pasirian, SMAN Kunir, SMAN Candipuro, SMAN Pronojiwo dan SMAN Klakah. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014:118). Penelitian ini menggunakan *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2014:124).

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: (1) studi dokumen, (2) wawancara, dan (3) observasi.

1. Studi Dokumen

Dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari *record*, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan dari penyidik (Moleong, 2011:216-217). Dokumen disini merupakan data yang menunjang penelitian yang dapat berupa catatan pribadi, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan lain sebagainya.

Peneliti mengumpulkan data dengan studi dokumen untuk menghimpun data-data yang berhubungan dengan variabel penelitian. Dalam hal ini, studi dokumen digunakan untuk melengkapi beberapa data yang dirasakan perlu oleh peneliti. Studi dokumen digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang didapatkan dari nilai Ujian Akhir Semester (UAS) serta untuk mengetahui hasil UKG Sejarah. Data hasil belajar siswa dan hasil UKG diperoleh dari guru mata pelajaran sejarah.

2. Wawancara

Wawancara yaitu cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab dengan berhadapan muka dan dengan arah serta tujuan yang sudah ditentukan. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2011:186).

Peneliti mengumpulkan data dengan wawancara untuk menghimpun data-data yang berhubungan dengan variabel penelitian. Dalam hal ini, wawancara digunakan untuk melengkapi beberapa data yang dirasakan perlu oleh peneliti. Wawancara dalam penelitian ini mengenai kompetensi guru. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah yaitu untuk mengetahui kompetensi guru sejarah. Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran lain untuk mengetahui hasil uji kompetensi guru sejarah.

3. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2014:203). Jenis observasi yang digunakan adalah observasi nonpartisipan, peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati dan hanya sebagai pengamat independen (Sugiyono, 2014: 204). Observasi adalah pengamatan secara langsung. Observasi yang dilakukan untuk melihat proses pembelajaran di kelas secara langsung, sehingga dapat melihat kompetensi yang dimiliki guru sejarah serta bagaimana kondisi kelas pada waktu proses belajar mengajar berlangsung.

3.6 Metode Analisis Data

Data yang diperoleh melalui dokumentasi mengenai hasil uji kompetensi guru dan hasil belajar siswa menggunakan analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang tingkat pengerjaannya mencakup cara-cara menghimpun, menyusun atau mengatur, mengolah, menyajikan dan menganalisa data angka, agar dapat memberikan gambaran yang teratur, ringkas, dan jelas, mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan (Sudijono, 2001:4). Statistik deskriptif digunakan hanya untuk menganalisis dan menggambarkan sekelompok data hasil penelitian yang tidak digunakan dalam pengambilan kesimpulan yang sifatnya luas (generalisasi) (Widiyanto, 2013:3). Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan hasil uji kompetensi guru sejarah dan hasil belajar siswa dengan standar minimal uji kompetensi guru yang ditargetkan pemerintah pada tahun 2015 adalah 5,5. Peneliti menggunakan data tunggal yang sebagian atau seluruh skornya berfrekuensi lebih dari satu, dengan menggunakan rumus (Sudijono, 2001:78):

$$M_x = \frac{\sum fX}{N}$$

Keterangan:

M_x = mean yang dicari

$\sum fX$ = jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensinya

N = number of cases.

Mencari median (nilai rata-rata tengah) dari hasil uji kompetensi guru sejarah dan hasil belajar menggunakan rumus (Sudijono, 2001:91-92):

$$Mdn = l + \frac{(1/2N - f_{kb})}{f_i} \quad \text{atau} \quad Mdn = u - \frac{(1/2N - f_{ka})}{f_i}$$

Keterangan:

Mdn : median

l : lower limit (batas bawah nyata dari skor yang mengandung median)

f_{k_b} : frekuensi kumulatif yang terletak dibawah skor yang mengandung median)

N : Number of cases

u : upper limit (batas atas nyata dari skor yang mengandung median)

fk_a : frekuensi kumulatif yang terletak di atas skor yang mengandung median)

Mencari modus (kecenderungan) dari hasil uji kompetensi guru sejarah dan hasil belajar siswa menggunakan rumus (Widiyanto, 2013:47):

$$Mo = b + p \left[\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right]$$

Keterangan:

Mo : modus

b : batas bawah kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p : panjang kelas interval

b₁ : frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya

b₂ : frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sesudahnya

Kemudian untuk mengetahui korelasi antara variabel X (Hasil Uji Kompetensi Guru Sejarah) dengan variabel Y (Hasil Belajar Siswa). Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data berdasarkan korelasi product moment.

Adapun rumus dari korelasi product moment yaitu (Sudijono, 2001:193):

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2}[N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}$$

Keterangan:

r_{xy} : angka indeks korelasi “r” antara hasil uji kompetensi guru dengan hasil belajar siswa

N : *number of cases*

∑xy : jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

∑X : jumlah seluruh skor X

∑Y : jumlah seluruh skor Y

X : hasil uji kompetensi guru sejarah

Y : hasil belajar siswa

Pengambilan keputusan dalam korelasi dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan dengan nilai probabilitas 0,05. Dimana hipotesis dari korelasi yakni:

- Ho : hasil Uji Kompetensi Guru Sejarah tidak berhubungan dengan hasil belajar siswa.
- Ha : hasil Uji Kompetensi Guru Sejarah berhubungan dengan hasil belajar siswa.

Dengan membandingkan nilai signifikan dengan nilai probabilitas, dengan keputusan:

- Jika Sig. > 0,05 maka Ho diterima
- Jika Sig. < 0,05 maka Ho ditolak

Sedangkan untuk menentukan keeratan hubungan bisa digunakan kriteria Guilford (1956), yaitu:

- 1) kurang dari 0.20 : hubungan yang sangat kecil
- 2) $0.20 \leq r \leq 0.40$: hubungan yang kecil
- 3) $0.40 \leq r \leq 0.70$: hubungan yang cukup erat
- 4) $0.70 \leq r \leq 0.90$: hubungan yang erat
- 5) $0.90 \leq r \leq 1.00$: hubungan yang sangat erat
- 6) 1.00 : hubungan yang sempurna.

Selanjutnya untuk mencari dan mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dipergunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : koefisien determination (kontribusi variabel x terhadap variabel y)

r : koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y.

Selanjutnya peneliti menggunakan analisis regresi untuk memprediksi hubungan dari variabel Y dan variabel X. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana digunakan untuk memprediksi dari suatu distribusi data yang terdiri dari satu variabel dependen (Y) dan satu variabel independen (X). Bentuk umum dari regresi linier sederhana adalah Y atas X yang ditaksirkan oleh persamaan (Widiyanto, 2013:213):

$$\check{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\check{Y} : menyatakan variabel dependen

X : masing-masing menyatakan variabel independen

A dan b : masing-masing menyatakan taksiran dari parameter regresi linier, a merupakan konstanta regresi (intersep) atau harga yang memotong sumbu Y, sedangkan b merupakan koefisien regresi yang disebut slope, gradien atau kemiringan garis.

Pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana dapat mengacu dengan membandingkan nilai signifikan dengan nilai probabilitas 0,05. Membandingkan nilai signifikan dengan probabilitas:

- Jika nilai sig. < 0,05, artinya variabel bebas (hasil uji kompetensi guru sejarah) berpengaruh terhadap variabel terikat: hasil belajar siswa.
- Jika nilai sig. > 0,05, artinya variabel bebas (hasil uji kompetensi guru sejarah) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat: hasil belajar siswa.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS versi 22 *for Windows*.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Uji Kompetensi Guru Sejarah di SMAN Kabupaten Lumajang

Pendidikan merupakan suatu wadah untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas maka diperlukan pendidikan yang berkualitas. Kualitas pendidikan ditentukan oleh kualitas gurunya. Karena itu peningkatan kualitas guru perlu dilakukan. Guru-guru sebagai pendidik harus terus dididik menjadi guru yang bisa memberikan inspirasi bagi peserta didik, sehingga peserta didik bisa menyelesaikan pendidikan dengan kualitas mumpuni disertai dengan karakter yang baik. Untuk meningkatkan kualitas guru, perlu dilakukan sistem pengujian terhadap guru. Pengujian yang dimaksud adalah pengujian untuk mengetahui kompetensi guru yang kemudian dinamakan Uji Kompetensi Guru (UKG). Uji Kompetensi Guru adalah pengujian terhadap kompetensi profesional dan pedagogik dalam ranah kognitif sebagai dasar penetapan kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan dan bagian dari penilaian kinerja guru.

Berikut adalah daftar nama guru sejarah SMAN di Kabupaten Lumajang serta hasil UKG yang diperoleh:

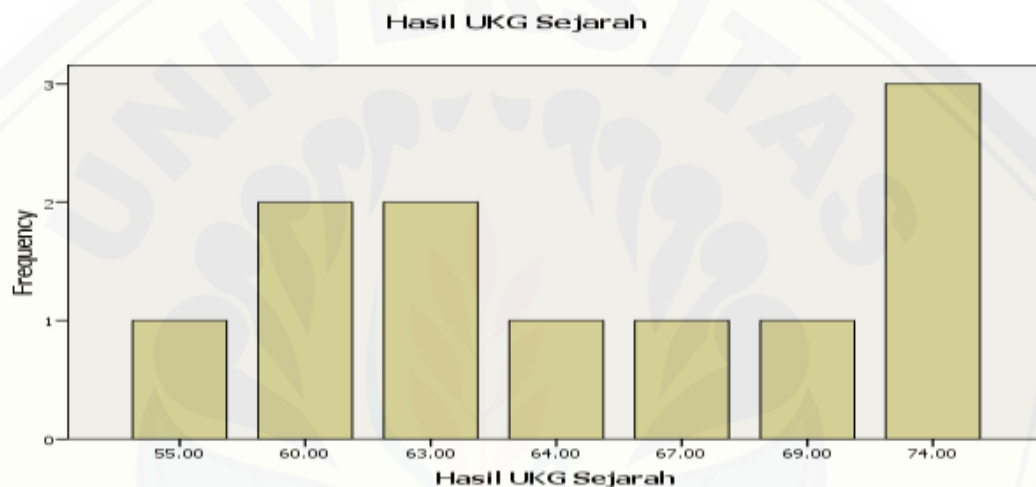
Tabel 4.1 Daftar Hasil UKG Sejarah SMAN Kabupaten Lumajang.

No	Responden	Lembaga	Hasil UKG Sejarah
1.	Guru 1	SMAN 2 Lumajang	69
2.	Guru 2	SMAN 3 Lumajang	67
3.	Guru 3	SMAN 3 Lumajang	55
4.	Guru 4	SMAN Tempeh	64
5.	Guru 5	SMAN Kunir	74
6.	Guru 6	SMAN Klakah	63
7.	Guru 7	SMAN Klakah	74
8.	Guru 8	SMAN Pasirian	60

No	Responden	Lembaga	Hasil UKG Sejarah
9.	Guru 9	SMAN Pasirian	74
10.	Guru 10	SMAN Yosowilangun	63
11.	Guru 11	SMAN Pronojiwo	60

Sumber: data yang diperoleh dari penelitian.

Grafik 4.1 Hasil UKG Sejarah SMAN Kabupaten Lumajang



Kompetensi yang diujikan dalam Uji Kompetensi Guru adalah kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Komponen instrumen tes adalah sekitar 30% kompetensi pedagogik dan sekitar 70% berisi kompetensi profesional. Materi untuk kompetensi pedagogik berisi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Kemampuan tersebut meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. pemahaman wawasan atau landasan kependidikan;
- b. pemahaman terhadap peserta didik;
- c. pengembangan kurikulum dan silabus;
- d. perencanaan pembelajaran;
- e. pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis;
- f. pemanfaatan teknologi pembelajaran;

- g. evaluasi hasil belajar;
- h. pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Materi untuk kompetensi profesional berisi tentang kemampuan profesional seorang guru sesuai mata pelajaran yang diampu (lihat lampiran B, hal 65-92).

Hasil Uji Kompetensi Guru Sejarah peneliti peroleh dari dokumentasi yang dihasilkan melalui wawancara dengan guru sejarah secara langsung, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran lainnya untuk mengetahui hasil dari Uji Kompetensi Guru Sejarah di SMAN Kabupaten Lumajang. Setelah mendapatkan data hasil UKG Sejarah peneliti mengolah data menggunakan aplikasi SPSS versi 22 *for Windows* dengan hasil sebagai berikut:

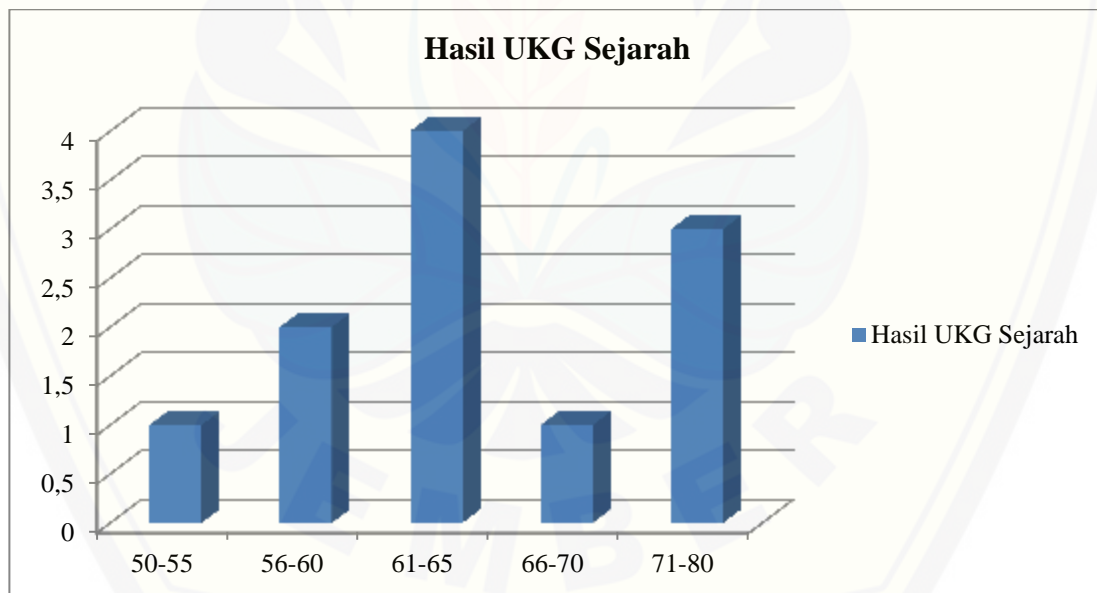
Tabel 4.2 Hasil Mean, Median, Modus dari Hasil UKG Sejarah

Statistics		
Hasil UKG Sejarah		
N	Valid	11
	Missing	0
Mean		65.73
Median		64.00
Mode		74

Tabel 4.3 Hasil UKG Sejarah SMAN Kabupaten Lumajang

		Hasil UKG Sejarah			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	55	1	9.1	9.1	9.1
	60	2	18.2	18.2	27.3
	63	2	18.2	18.2	45.5
	64	1	9.1	9.1	54.5
	67	1	9.1	9.1	63.6
	69	1	9.1	9.1	72.7
	74	3	27.3	27.3	100.0
	Total	11	100.0	100.0	

Grafik 4.2 Interval Hasil UKG Sejarah SMAN Kabupaten Lumajang



Dari grafik diatas dapat dijelaskan bahwa mean (rata-rata) dari variabel bebas/*independent* (X): hasil Uji Kompetensi Guru Sejarah adalah 65.73, nilai tengahnya adalah 64, dan modus (nilai yang sering muncul) adalah 74. Maka dapat dijelaskan bahwa nilai dari hasil Uji Kompetensi Guru Sejarah di SMAN Kabupaten

Lumajang sudah memenuhi nilai standar minimal yang telah ditetapkan pemerintah yaitu 55 maka hasil Uji Kompetensi Guru Sejarah di SMAN Kabupaten Lumajang bagus.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan wakil kepala sekolah untuk mengetahui kemampuan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru sejarah di SMAN Lumajang. Guru sejarah di SMAN Lumajang memiliki kompetensi pedagogik yang baik. Keadaan ini diungkapkan oleh beberapa wakil kepala sekolah SMAN Lumajang yang mengatakan;

“Kompetensi pedagogik guru sejarah sudah baik dapat dilihat dari pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai dengan perancangan pembelajaran yang sudah dibuat sebelumnya, dalam memahami peserta didik guru melakukan pendekatan, baik pendekatan tidak disengaja maupun pendekatan yang disengaja. Pendekatan tidak disengaja misalnya dalam proses belajar mengajar, maupun dalam pergaulan di luar kelas, sedangkan pendekatan yang disengaja dilakukan dengan cara penjelasan atau perintah agar diteladani dan guru di sini selalu melakukan evaluasi hasil belajar terhadap peserta didik, dan guru selalu melakukan evaluasi hasil belajar terhadap peserta didik. (Wawancara dengan wakil kepala sekolah SMAN Lumajang)”.

Kompetensi profesional guru sejarah SMAN Lumajang-pun sudah baik, seperti halnya yang diungkapkan oleh beberapa wakil kepala sekolah SMAN Lumajang;

“Guru sejarah di SMAN Lumajang dapat dikatakan sudah memiliki kompetensi profesional yang baik, karena sudah menunjukkan penguasaan materi pembelajaran yang diampu, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Guru-guru juga mengikuti MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) yang didalamnya membahas materi pembelajaran dan juga membahas peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan materi sejarah. Sebagian guru sejarah di SMAN Lumajang juga sudah banyak yang bersertifikasi sehingga guru dituntut untuk mempunyai kelebihan dan menjadi seorang guru yang profesional. (Wawancara dengan wakil kepala sekolah SMAN Lumajang)”.

Hasil dari Uji Kompetensi Guru Sejarah tahun 2015 cukup baik. Dimana pemerintah menargetkan hasil UKG adalah 55. Keadaan ini diungkapkan oleh beberapa wakil kepala sekolah SMAN Lumajang yang mengatakan;

“Cukup baik karena untuk hasil Uji Kompetensi Guru Sejarah mendapatkan nilai di atas standar minimal yang ditetapkan pemerintah yaitu 55, meskipun sebagian guru mengeluhkan soal-soal dalam UKG yang beberapa tidak dimengerti. (Wawancara dengan wakil kepala sekolah SMAN Lumajang)”.

Hal tersebut juga dapat dilihat dari tabel perolehan nilai pedagogik dan nilai profesional se-Jawa Timur yang memiliki rata-rata 56.71 yang berarti sudah memenuhi standar minimal yang telah ditetapkan pemerintah yaitu 55;

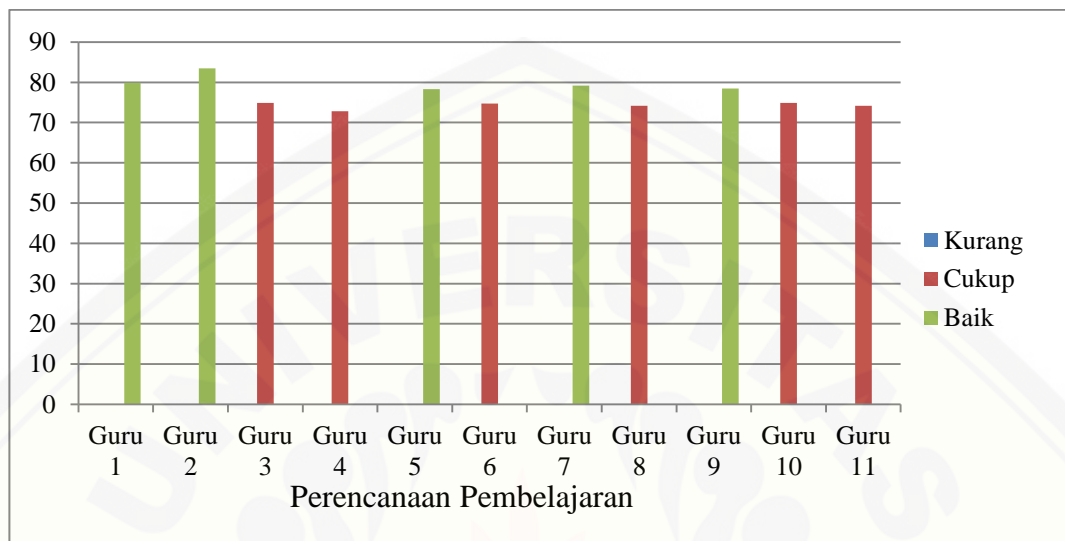
Tabel 4.4 Peringkat Hasil UKG tahun 2015.



Sumber: website UKG (Daftar Peringkat Nilai UKG 2015)

Peneliti juga melakukan penilaian pada perencanaan pembelajaran dan observasi di dalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung pada setiap masing-masing guru sejarah SMAN Kabupaten Lumajang untuk mengetahui kompetensi pedagogik dan profesional masing-masing guru (lihat lampiran D, hal 98-159).

Grafik 4.3 Hasil Penilaian Perencanaan Pembelajaran Guru Sejarah SMAN Kabupaten Lumajang.



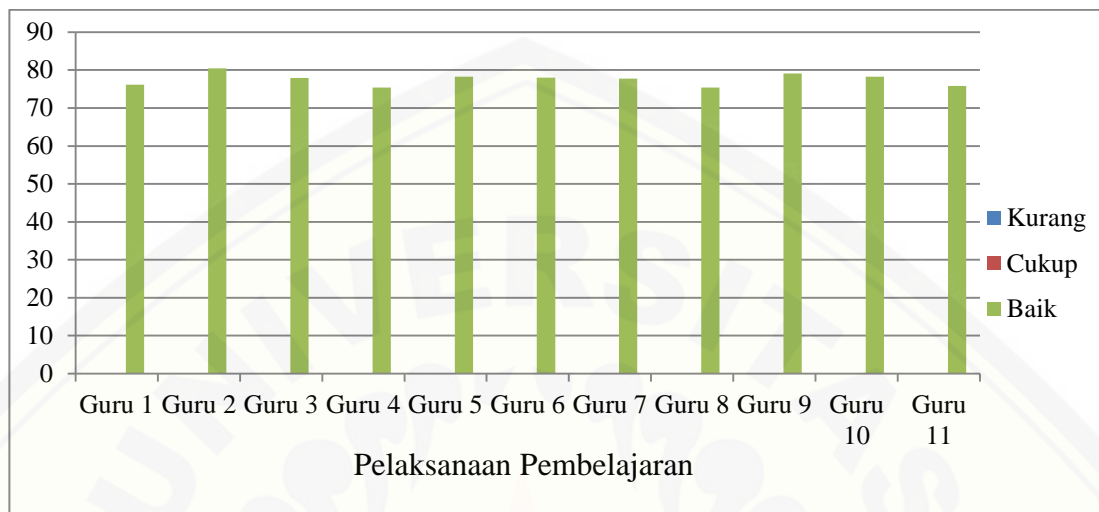
Sumber: data yang diperoleh dari penelitian.

Kualitas perencanaan pembelajaran ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

- $20 \leq x < 45$ dengan kualitas kurang
- $45 \leq x < 75$ dengan kualitas cukup
- $75 \leq x < 100$ dengan kualitas baik

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat hasil observasi dari perencanaan pembelajaran dari masing-masing guru sejarah SMAN Kabupaten Lumajang, jika ditarik kesimpulan maka dapat dinyatakan semua guru adalah dapat membuat perencanaan pembelajaran dengan baik yang dinyatakan dengan persentase rata-rata sebesar 76,8% masuk dalam kategori baik.

Grafik 4.4 Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Guru Sejarah SMAN Kabupaten Lumajang.



Sumber: data yang diperoleh dari penelitian.

Kualitas perencanaan pembelajaran ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

- $20 \leq x < 45$ dengan kualitas kurang
- $45 \leq x < 75$ dengan kualitas cukup
- $75 \leq x < 100$ dengan kualitas baik

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat hasil observasi dari perencanaan pembelajaran dari masing-masing guru sejarah SMAN Kabupaten Lumajang, jika ditarik kesimpulan maka dapat dinyatakan semua guru adalah dapat melakukan pelaksanaan pembelajaran dengan baik yang dinyatakan dengan persentase rata-rata sebesar 77,4% masuk dalam kategori baik.

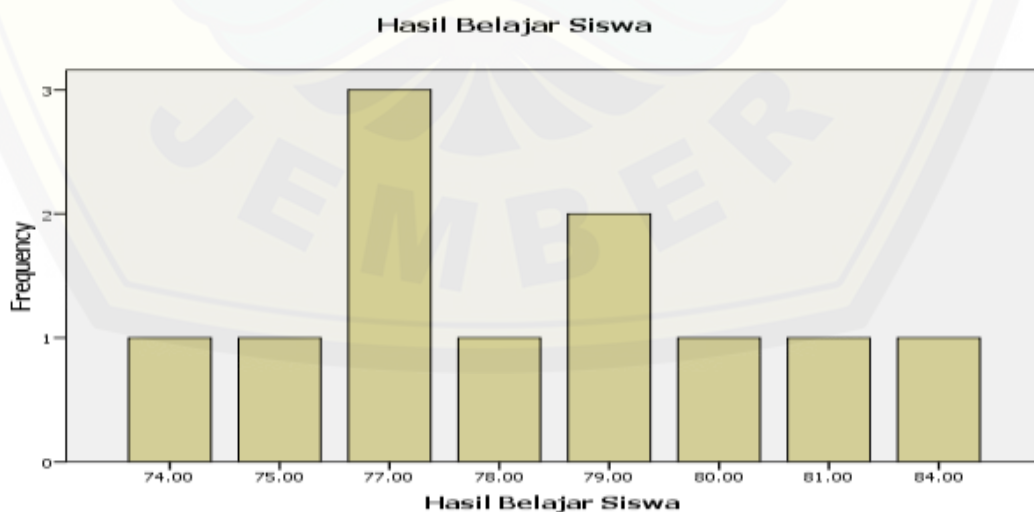
4.2 Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah di SMAN Kabupaten Lumajang

Tabel 4.5 Daftar Hasil Belajar Siswa SMAN Kabupaten Lumajang.

No	Responden	Lembaga	Hasil Belajar Siswa (Y)
1.	Guru 1	SMAN 2 Lumajang	84
2.	Guru 2	SMAN 3 Lumajang	81
3.	Guru 3	SMAN 3 Lumajang	78
4.	Guru 4	SMAN Tempeh	77
5.	Guru 5	SMAN Kunir	80
6.	Guru 6	SMAN Klakah	77
7.	Guru 7	SMAN Klakah	79
8.	Guru 8	SMAN Pasirian	74
9.	Guru 9	SMAN Pasirian	79
10.	Guru 10	SMAN Yosowilangun	77
11.	Guru 11	SMAN Pronojiwo	75

Sumber: data yang diperoleh dari penelitian.

Grafik 4.5 Hasil Belajar Siswa



Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor dari dalam diri siswa itu sendiri dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Lingkungan belajar merupakan salah satu yang paling dominan dalam mempengaruhi hasil belajar di sekolah ialah kualitas pengajaran. Kualitas pengajaran yang dimaksud ialah kualitas tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran. Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pengajaran adalah guru. Guru yang paling dominan mempengaruhi kualitas pengajaran adalah kompetensi profesional yang dimilikinya, baik dalam bidang kognitif seperti penguasaan bahan ajar, bidang sikap seperti mencintai profesinya, dan bidang perilaku seperti keterampilan mengajar, menilai hasil belajar siswa dan lain-lain.

Hasil belajar siswa peneliti peroleh melalui dokumen nilai hasil Ujian Akhir Semester (UAS) diperoleh dari guru mata pelajaran sejarah SMAN Kabupaten Lumajang (lihat lampiran E, hal 160-225). Setelah mendapatkan data hasil belajar siswa mata pelajaran sejarah, peneliti mengolah data bantuan aplikasi SPSS versi 22 *for Windows* dengan hasil sebagai berikut:

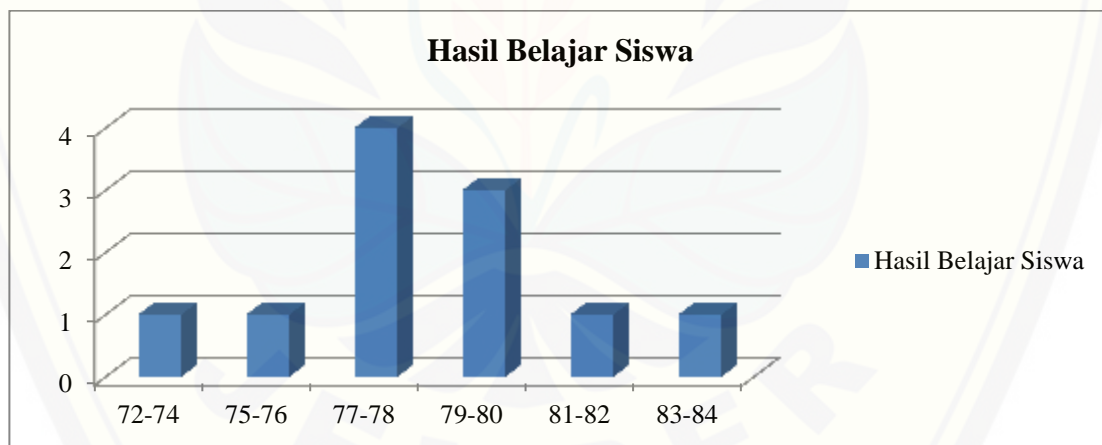
Tabel 4.6 Hasil Mean, Median, Modus dari Hasil Belajar Siswa SMAN Kabupaten Lumajang

Statistics		
Hasil Belajar Siswa		
N	Valid	11
	Missing	0
Mean		78.36
Median		78.00
Mode		77

Tabel 4.7 Interval Hasil Belajar Siswa

		Hasil Belajar Siswa			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	74	1	9.1	9.1	9.1
	75	1	9.1	9.1	18.2
	77	3	27.3	27.3	45.5
	78	1	9.1	9.1	54.5
Valid	79	1	9.1	9.1	63.6
	80	2	18.2	18.2	81.8
	81	1	9.1	9.1	90.9
	84	1	9.1	9.1	100.0
	Total	11	100.0	100.0	

Grafik 4.6 Hasil Belajar Siswa



Dari grafik diatas dapat dijelaskan bahwa mean (rata-rata) dari variabel terikat/*dependent* (Y): hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah adalah 78.36, nilai tengahnya adalah 78, dan modus (nilai yang sering muncul) adalah 77. Maka dapat dijelaskan bahwa nilai dari hasil UAS mata pelajaran sejarah SMAN Kabupaten Lumajang sudah memenuhi nilai kriteria ketuntasan minimal yaitu 75.

4.3 Pengaruh Hasil Uji Kompetensi Guru Sejarah terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah di SMAN Kabupaten Lumajang

Pada tabel analisis data di bawah ini untuk mengetahui hasil pengaruh dari Variabel Bebas/*Independent* (X): Uji Kompetensi Guru Sejarah dan Variabel Terikat/*Dependen* (Y): Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah. Dengan jumlah sampel dari kedua Variabel tersebut sebanyak 11 Responden. Dengan menggunakan analisis Program SPSS, sebagaimana berikut tabel di bawah ini:

Tabel 4.8 Daftar Hasil UKG Sejarah dan Hasil Belajar Siswa SMAN Kabupaten Lumajang.

No	Responden	Lembaga	Hasil UKG Sejarah (X)	Hasil Belajar Siswa (Y)
1.	Guru 1	SMAN 2 Lumajang	69	84
2.	Guru 2	SMAN 3 Lumajang	67	81
3.	Guru 3	SMAN 3 Lumajang	55	78
4.	Guru 4	SMAN Tempeh	64	77
5.	Guru 5	SMAN Kunir	74	80
6.	Guru 6	SMAN Klakah	63	77
7.	Guru 7	SMAN Klakah	74	79
8.	Guru 8	SMAN Pasirian	60	74
9.	Guru 9	SMAN Pasirian	74	79
10.	Guru 10	SMAN Yosowilangun	63	77
11.	Guru 11	SMAN Pronojiwo	60	75

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor dari dalam diri siswa itu sendiri dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor lingkungan belajar merupakan salah satu yang paling dominan dalam mempengaruhi hasil belajar di sekolah ialah kualitas pengajaran. Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pengajaran adalah guru. Oleh karenanya sangat penting bagi guru untuk mengikuti Uji Kompetensi Guru untuk mengetahui kemampuan rata-rata guru dan aspek mana yang harus ditingkatkan. Dari hasil mengikuti Uji Kompetensi Guru tersebut guru dapat mengembangkan kemampuannya terutama dalam mengembangkan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesionalnya.

Hasil Uji Kompetensi Guru dan hasil belajar siswa yang sudah didapat, peneliti mengolah data bantuan aplikasi SPSS versi 22 *for Windows* untuk mengetahui seberapa besar kontribusi atau pengaruh dari hasil Uji Kompetensi Guru sejarah terhadap hasil belajar siswa dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Korelasi Pearson

		Correlations	
		Hasil UKG Sejarah	Hasil Belajar Siswa
Hasil UKG Sejarah	Pearson Correlation	1	.612*
	Sig. (2-tailed)		.045
	N	11	11
Hasil Belajar Siswa	Pearson Correlation	.612*	1
	Sig. (2-tailed)	.045	
	N	11	11

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil Uji Kompetensi Guru Sejarah memiliki hubungan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah karena nilai sig = 0,045 yang berarti $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Maka koefisien korelasi hasil Uji Kompetensi Guru Sejarah dengan hasil belajar siswa 0,612 berarti korelasi signifikan. Dikatakan signifikan karena nilai sig dari uji korelasi 0,045 yang berarti $< 0,05$ (nilai probabilitas).

Tabel 4.10 Variabel Entered/Removed

Variables Entered/Removed ^b			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Hasil UKG Sejarah^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Tabel di atas menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan atau dibuang dan metode yang digunakan. Dalam hal ini variabel yang dimasukkan adalah variabel nilai hasil UKG sejarah sebagai predictor dan metode yang digunakan adalah metode enter.

Tabel 4.11 Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.612^a	.375	.305	2.365

a. Predictors: (Constant), Hasil UKG Sejarah

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,612 dan dijelaskan besarnya prosentase pengaruh variabel bebas: hasil UKG sejarah terhadap variabel terikat: hasil belajar siswa yang disebut koefisien determinasi yang

merupakan hasil dari penguadratan R. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,375, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas: hasil UKG sejarah terhadap variabel terikat: hasil belajar siswa adalah sebesar 37,5%, sedangkan sisanya 62,5% dipengaruhi oleh variabel yang lain seperti faktor dari dalam diri siswa yaitu intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan siswa.

Uji kompetensi guru memiliki berbagai manfaat yang sangat penting, terutama dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan kualitas guru. Salah satu manfaat tersebut adalah sebagai alat untuk mendorong kegiatan dan hasil belajar. Kegiatan pembelajaran dan hasil belajar peserta didik tidak saja ditentukan oleh manajemen sekolah, kurikulum, sarana dan prasarana pembelajaran, tetapi sebagian besar ditentukan oleh guru. Oleh karena itu, uji kompetensi guru akan mendorong terciptanya kegiatan dan hasil belajar yang optimal karena guru yang teruji kompetensinya akan senantiasa menyesuaikan kompetensinya dengan perkembangan kebutuhan dan pembelajaran. Guru yang teruji kompetensinya akan lebih mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan, sehingga mampu mengembangkan potensi seluruh peserta didiknya secara optimal.

Tabel 4.12 Hasil Uji *One Way* Anova

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	30.190	1	30.190	5.396	.045^a
	Residual	50.356	9	5.595		
	Total	80.545	10			

a. Predictors: (Constant), Hasil UKG Sejarah

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Pada tabel di atas terlihat bahwa F hitung = 5.396 dengan tingkat signifikan $0,045 < 0,05$, maka hasil Uji Kompetensi Guru Sejarah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 4.13 Hasil Uji *Coefficients*

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Beta	t	Sig.	
	B					
	(Constant)	60.661	7.654		7.925	.000
1	Hasil UKG Sejarah	.269	.116	.612	2.323	.045

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Pada tabel *Coefficients*, pada kolom B pada *Constant* (a) adalah 60.661, sedangkan hasil UKG sejarah (b) adalah 0,269, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$\hat{Y} = a + bX \text{ atau } \hat{Y} = 60,661 + 0,269 X$$

Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan penambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif. Sehingga dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

- 1) Konstanta sebesar 60,661 menyatakan bahwa jika tidak ada hasil UKG Sejarah maka nilai hasil belajar siswa sebesar 60,661.
- 2) Koefisien regresi X sebesar 0,269 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai hasil UKG sejarah, maka nilai hasil belajar bertambah sebesar 0,269.

Meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah adalah peran, fungsi dan tanggung jawab guru, mengingat guru merupakan orang yang secara langsung berhadapan dengan peserta didik dalam melaksanakan proses belajar mengajar, sehingga pada akhirnya *out put* pendidikan dapat dirasakan oleh masyarakat. Keadaan tersebut dapat terlaksana apabila ditunjang dengan adanya upaya peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional guru yang baik. Guru merupakan bagian terpenting dalam proses belajar mengajar, baik di jalur pendidikan formal maupun informal. Oleh karena itu berhasil tidaknya upaya peningkatan mutu pendidikan banyak ditentukan juga oleh kemampuan yang ada pada guru dalam mengemban tugas pokok sehari-harinya yaitu pengelolaan pembelajaran di sekolah.

Sebagai wujud nyata dari guru untuk meningkatkan kompetensi pribadi yang menunjang terhadap peningkatan pembelajaran, maka guru harus mengikuti uji kompetensi guru. Dengan mengikuti uji kompetensi, guru dapat mengolah kelas, penggunaan metode mengajar, strategi mengajar, maupun sikap dan karakteristik guru dalam mengelola proses belajar mengajar yang efektif, mengembangkan bahan pengajaran dengan baik dan meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan pendidikan yang harus mereka capai. Kegiatan belajar mengajar sangat ditentukan oleh kerja sama antara guru dan siswa. Guru dituntut untuk mampu menyajikan materi dengan optimal. Olehnya itu guru diperlukan kreatifitas dan gagasan yang baru untuk mengembangkan cara penyajian materi pelajaran disekolah.

Guru profesional adalah guru yang berkualitas, berkompetensi, dan guru yang dikehendaki untuk mendatangkan prestasi belajar serta mampu mempengaruhi proses belajar mengajar siswa, yang nantinya akan menghasilkan prestasi belajar siswa yang lebih baik. Kompetensi yang dimiliki guru sangat menentukan berhasil tidaknya kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dan akan berpengaruh pada pencapaian prestasi belajar siswa. Guru yang teruji kompetensinya akan lebih mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, kreatif, efektif, inovatif, dan

menyenangkan, mampu mengembangkan potensi seluruh peserta didiknya secara optimal, dan mampu meningkatkan hasil belajar secara optimal.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah peneliti tidak tahu saat pelaksanaan Uji Kompetensi Guru Sejarah SMAN Kabupaten Lumajang berlangsung. Peneliti hanya meneliti satu faktor dari banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa seperti faktor dari dalam diri siswa yaitu intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan siswa. Selain itu peran guru sekarang menjadi fasilitator yang artinya guru kurang berperan dalam pembelajaran.



BAB 5. PENUTUP

5.1 Simpulan

Hasil Uji Kompetensi Guru Sejarah di SMAN Lumajang memiliki rata-rata 65,73, median (nilai tengah) 64, dan modus (nilai yang sering muncul) 74. Semua responden mendapatkan hasil UKG melebihi nilai standar minimal yang ditetapkan pemerintah yaitu 55 artinya hasil UKG Sejarah di SMAN Kabupaten Lumajang bagus. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di SMAN Lumajang sudah tinggi dengan memiliki rata-rata 78,36, median (nilai tengah) 78, dan modus (nilai yang sering muncul) 77. Hasil belajar tersebut sudah memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal yakni 75.

Hasil Uji Kompetensi Guru Sejarah memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah. Koefisien korelasi dari hasil Uji Kompetensi Guru Sejarah dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah sebesar 0,612 yang berarti korelasi signifikan. Hasil Uji Kompetensi Guru Sejarah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,375, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas: hasil UKG sejarah terhadap variabel terikat: hasil belajar siswa adalah sebesar 37,5%, sedangkan sisanya 62,5% dipengaruhi oleh faktor yang lain seperti faktor dari dalam diri siswa yaitu intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan siswa.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah peneliti tidak tahu saat pelaksanaan Uji Kompetensi Guru Sejarah SMAN Kabupaten Lumajang berlangsung. Peneliti hanya meneliti satu faktor dari banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa seperti faktor dari dalam diri siswa yaitu intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan siswa. Selain itu peran guru sekarang menjadi fasilitator yang artinya guru kurang berperan dalam pembelajaran.

5.2 Saran

1. Bagi Peneliti Lain

Disarankan agar peneliti lain untuk melakukan penelitian tentang kompetensi guru dan variabel-variabel lain yang belum peneliti teliti yang berhubungan dengan hasil belajar peserta didik;

2. Bagi Sekolah

Disarankan untuk selalu berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru khususnya guru sejarah pada skala yang lebih luas;

3. Bagi Guru

Disarankan untuk dapat mengikuti berbagai kegiatan pengembangan profesional guru baik yang diselenggarakan oleh pemerintah, maupun kegiatan-kegiatan biaya sendiri, agar selalu meningkatkan kompetensi profesional untuk kemajuan mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dimiyanti & Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Hamalik, O. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Jihad, A. dan Haris, A. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi.
- Janawi. 2011. *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta
- Kemendikbud. 2015. *Pedoman Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Kemendikbud. 2012. *Keputusan Mendikbud Nomor:57/2012 tentang Uji Kompetensi Guru*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. 2014. *Sertifikasi Guru Dalam Jabatan Tahun 2014 Buku 4*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kurniasih, I dan Sani, B. 2015. *Sukses Uji Kompetensi Guru (UKG)*. Surabaya: Kata Pena.
- Kochar, 2008. *Pembelajaran Sejarah Teaching of History*. Jakarta. Grasindo.
- Moleong. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, H.E. 2011a. *Standard Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, H.E. 2011b. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, H.E. 2013. *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, 2003. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, A. 2001. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. 2002. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2015. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Suparman, A. 2012. *Design Instruksional Modern: Panduan Para Pengajar dan Inovator Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Susanto, H. 2014. *Seputar Pembelajaran Sejarah Isu, Gagasan dan Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Bandung: Citra Umbara.
- Widiyanto, M.A. 2013. *Statistik Terapan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Widja, I.G. 1989. *Dasar-Dasar Pengembangan Strategi serta Metode Pengajaran Sejarah*. Jakarta : Depdikbud.
- Yamin, M. dan Maisah. 2010. *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta : GP. Press.

Lampiran A.

Matrik Penelitian

JUDUL	PERMASALAHAN	KATA KUNCI	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
Pengaruh Hasil Uji Kompetensi Guru Sejarah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMAN Kabupaten Lumajang	1) bagaimanakah hasil uji kompetensi guru sejarah di SMAN Kabupaten Lumajang? 2) bagaimanakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di SMAN Kabupaten Lumajang ? 3) apakah pengaruh hasil uji kompetensi guru sejarah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di SMAN Kabupaten Lumajang ?	1. Hasil Uji Kompetensi Guru (UKG) Sejarah 2. Hasil belajar 3. Hasil belajar	1. Hasil UKG Sejarah 2. Hasil belajar siswa: 3. Hasil UAS	1. Studi Dokumen: mengamati hasil UKG Sejarah dan hasil belajar siswa 2. Wawancara: bertanya pada kepala sekolah dan pendidik 3. Observasi: mengamati kompetensi yang dimiliki guru sejarah	1. Jenis penelitian: Penelitian kuantitatif dalam bentuk korelasional dan bersifat ekspos fakto 2. Setting Penelitian: SMAN se-Kabupaten Lumajang 3. Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi, Wawancara, dan Observasi 4. Analisis Data: a. Rumus untuk statistik deskriptif dari hasil UKG Sejarah dan hasil belajar: $\text{Mean} = M_x = \frac{\sum fX}{N}$	Hasil Uji Kompetensi Guru Sejarah mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di SMAN Kabupaten Lumajang

JUDUL	PERMASALAHAN	KATA KUNCI	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
				serta kondisi kelas pada waktu proses belajar mengajar berlangsung	Median = $\mathbf{Mdn} = l + \frac{(\frac{1}{2}N-fkb)}{f_i}$ atau $\mathbf{Mdn} = u - \frac{(\frac{1}{2}N-fka)}{f_i}$ Modus = $\mathbf{Mo} = b + p \left[\frac{b_1}{b_1+b_2} \right]$	
			4. Responden: kepala sekolah dan pendidik sejarah		b. Rumus yang digunakan untuk mengukur korelasi antara hasil UKG Sejarah dan hasil belajar menggunakan korelasi <i>Product Moment</i> : $r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2}[\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}$	
					c. Rumus untuk memprediksi hubungan dari variabel Y dan variabel X menggunakan regresi linier sederhana: $\mathbf{\check{Y} = a + bX}$	

Lampiran B.

MATERI UJI KOMPETENSI GURU SEJARAH

Kompetensi Utama	Standart Kompetensi Guru	
	Kompetensi Inti Guru	Kompetensi Guru Mata Pelajaran
	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, emosional, dan intelektual.	Mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu. Mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.
		Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diampu.
	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu. Menentukan tujuan pembelajaran yang diampu.

Kompetensi Utama	Standart Kompetensi Guru	
	Kompetensi Inti Guru	Kompetensi Guru Mata Pelajaran
Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu	Mengembangkan kurikulum yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diampu	Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diampu.
		Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik.
Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik		Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan.
		Memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik dan mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran.
		Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran.
		Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan
		Memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik.

Kompetensi Utama	Standart Kompetensi Guru	
	Kompetensi Inti Guru	Kompetensi Guru Mata Pelajaran
Pedagogik	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran	<p>Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh.</p> <p>Mengambil keputusan transaksional dalam pembelajaran yang diampu sesuai dengan situasi yang berkembang.</p> <p>Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu.</p> <p>Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu.</p> <p>Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal.</p>

Kompetensi Utama	Standart Kompetensi Guru	
	Kompetensi Inti Guru	Kompetensi Guru Mata Pelajaran
	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimiliki.	Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, secara lisan, tulisan, dan/atau bentuk lain.
	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan/permainan yang mendidik yang terbangun secara siklikal dari (a) penyiapan kondisi psikologis peserta didik untuk ambil bagian dalam permainan melalui bujukan dan contoh, (b) ajakan kepada peserta didik untuk ambil bagian, (c) respons peserta didik terhadap ajakan guru, dan (d) reaksi guru terhadap respons peserta didik, dan seterusnya.
		Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.

Kompetensi Utama	Standart Kompetensi Guru	
	Kompetensi Inti Guru	Kompetensi Guru Mata Pelajaran
	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.
		Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
		Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
		Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar.
	Memfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.	Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar.
		Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Kompetensi Utama	Standart Kompetensi Guru	
	Kompetensi Inti Guru	Kompetensi Guru Mata Pelajaran
	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran	Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.
		Menganalisis dan menerapkan cara berfikir sejarah dalam mempelajari peristiwa-peristiwa sejarah.
	Menguasai hakikat struktur keilmuan, ruang lingkup, dan objek Sejarah.	Menganalisis ilmu sejarah.
		Menganalisis dan menerapkan cara berfikir sejarah dalam mempelajari peristiwa-peristiwa sejarah.
		Menganalisis keterkaitan dan menerapkan langkah-langkah penelitian Sejarah terhadap berbagai peristiwa Sejarah.
Profesional		Menganalisis berbagai bentuk/jenis sumber sejarah.

Kompetensi	Standart Kompetensi Guru	
Utama	Kompetensi Inti Guru	Kompetensi Guru Mata Pelajaran
Membedakan pendekatanpendekatan Sejarah.		Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah.
Menguasai Sejarah secara luas dan mendalam	materi dan	<p>Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara.</p> <p>Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat.</p> <p>Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia.</p> <p>Menganalisis karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan kebudayaan pada masa kerajaankerajaan Hindu-Buddha di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</p>

Kompetensi	Standart Kompetensi Guru	
Utama	Kompetensi Inti Guru	Kompetensi Guru Mata Pelajaran

Menganalisis sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha untuk menentukan faktor yang berpengaruh dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa itu dan masa kini.

Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia.

Menganalisis karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.

Kompetensi	Standart Kompetensi Guru	
Utama	Kompetensi Inti Guru	Kompetensi Guru Mata Pelajaran
		<p>Menganalisis sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Islam untuk menentukan faktor yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia pada masa itu dan masa kini.</p>
		<p>Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Barat (Portugis, Belanda, Inggris) di Indonesia.</p>
		<p>Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20.</p>
		<p>Menganalisis persamaan dan perbedaan pendekatan dan strategi pergerakan nasional di Indonesia pada masa awal kebangkitan nasional, Sumpah Pemuda dan sesudahnya sampai dengan Proklamasi Kemerdekaan.</p>

Kompetensi Utama	Standart Kompetensi Guru	
	Kompetensi Inti Guru	Kompetensi Guru Mata Pelajaran

Menganalisis dampak politik, budaya, sosial-ekonomi dan pendidikan pada masa penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini.

Menganalisis kehidupan sosial, ekonomi, budaya, militer, dan pendidikan di Indonesia pada zaman pendudukan Jepang.

Menganalisis peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa itu dan masa kini.

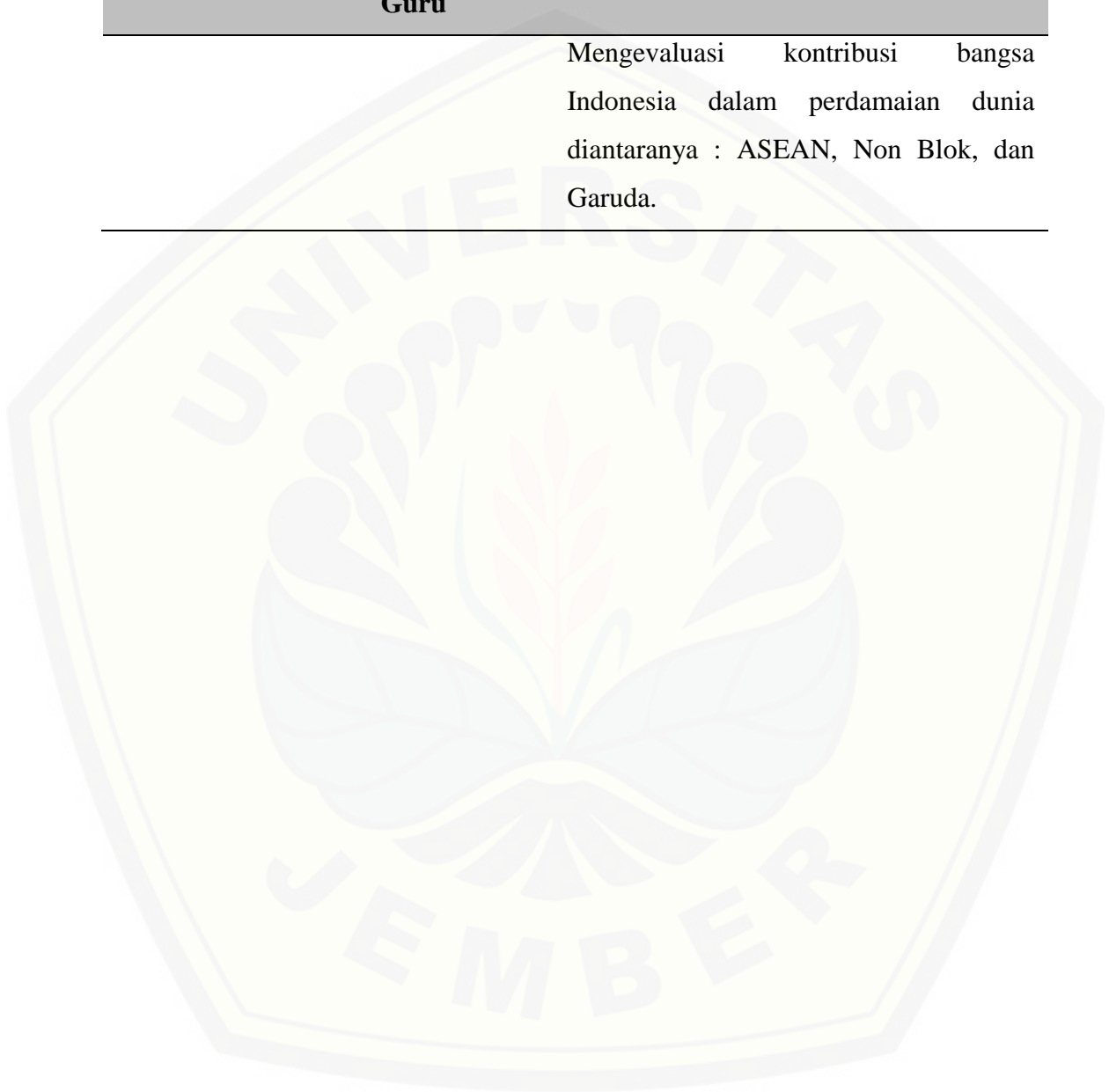
Menganalisis peristiwa pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini.

Menganalisis perkembangan ekonomi pada masa awal kemerdekaan sampai tahun 1950.

Kompetensi	Standart Kompetensi Guru	
Utama	Kompetensi Inti Guru	Kompetensi Guru Mata Pelajaran
		Menganalisis perubahan dan perkembangan politik masa awal kemerdekaan.
		Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda.
		Mengevaluasi upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa terutama dalam bentuk pergolakan dan pemberontakan (antara lain: PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, G-30-S/PKI).
		Mengevaluasi perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Liberal.
		Mengevaluasi perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin.

Kompetensi	Standart Kompetensi Guru	
Utama	Kompetensi Inti Guru	Kompetensi Guru Mata Pelajaran
		<p>Menganalisis pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosialekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional.</p>
		<p>Mengevaluasi perkembangan dan dampak Perang Dingin terhadap kehidupan politik dan ekonomi global.</p>
		<p>Mengevaluasi sejarah kontemporer dunia antara lain runtuhnya Pakta Warsawa, Uni Soviet, Jerman Bersatu, Konflik Kamboja, Perang Teluk, Apartheid di Afrika Selatan, Konflik Yugoslavia dan terorisme dunia bagi kehidupan sosial dan politik global.</p>
		<p>Mengevaluasi kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Orde Baru.</p>
		<p>Mengevaluasi kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa awal Reformasi.</p>

Kompetensi	Standart Kompetensi Guru	
Utama	Kompetensi Inti Guru	Kompetensi Guru Mata Pelajaran
		Mengevaluasi kontribusi bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia diantaranya : ASEAN, Non Blok, dan Garuda.



Lampiran C.**PEDOMAN WAWANCARA****c.1 Wawancara Wakil Kepala Sekolah****PANDUAN WAWANCARA GURU SEJARAH SMAN KABUPATEN
LUMAJANG**

Responden :
Jabatan :
Hari/tanggal :
Tempat Wawancara :
Waktu :

Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana mengenai kompetensi yang dimiliki guru sejarah, khususnya kompetensi pedagogik (pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar) ?
2. Bagaimana mengenai kompetensi yang dimiliki guru sejarah, khususnya kompetensi profesional ?
3. Apakah dilakukan monitoring untuk guru sejarah ?
4. Upaya apa yang dilakukan untuk mempersiapkan guru sejarah dalam mengikuti uji kompetensi guru ?
5. Bagaimana hasil yang diperoleh guru sejarah dalam uji kompetensi guru ?

c.2 Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah SMAN Kabupaten Lumajang

Responden : Bapak Noor Junianto, S.Pd., MM.
Jabatan : Waka Kurikulum SMAN 3 Lumajang
Hari/tanggal : Kamis, 13 April 2016
Tempat Wawancara : Ruang Tamu
Waktu : 12.00 WIB

1. Guru sebenarnya tidak hanya memiliki kompetensi pedagogik saja tetapi juga memiliki ketiga kompetensi lainnya yang harus dikuasai yaitu kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Kompetensi pedagogik sendiri meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi hasil belajar, untuk hal tersebut guru di sekolah sini sudah baik dalam melakukan hal tersebut, seperti pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai dengan perancangan pembelajaran, dan guru di sini selalu melakukan evaluasi hasil belajar terhadap peserta didik.
2. Guru dapat dikatakan guru profesional apabila menguasai dan mengembangkan materi yang meliputi dimensi pengetahuan, nilai, dan keterampilan bidang studi sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Semua guru di sini selalu mengikuti MGMP yang di dalamnya membahas materi ataupun fenomena sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Iya, setiap akhir semester di sekolah ini selalu dilakukan suervisi oleh kepala sekolah untuk menilai kinerja setiap guru dalam satu semester.
4. Upaya-upaya yang dilakukan guru untuk mengikuti uji kompetensi guru adalah dengan mempelajari kisi-kisi soal uji kompetensi guru dan latihan menjawab soal.
5. Cukup memuaskan karena untuk hasil Uji Kompetensi Guru khususnya guru sejarah mendapatkan nilai di atas target pemerintah yaitu 55.

Responden : Bapak Susilo Adi, S.Pd.
Jabatan : Waka Kurikulum SMA Negeri Kunir
Hari/tanggal : Kamis, 8 Maret 2016
Tempat Wawancara : Ruang Tamu
Waktu : 10.00 WIB

1. Guru dalam memahami peserta didik dilakukan dengan cara pendekatan, baik pendekatan tidak disengaja maupun pendekatan yang disengaja. Pendekatan tidak disengaja misalnya dalam proses belajar mengajar, maupun dalam pergaulan di luar kelas, sedangkan pendekatan yang disengaja dilakukan dengan cara penjelasan atau perintah agar diteladani. Perancangan pembelajaran serta evaluasi hasil belajar selalu dilakukan pendidik sebelum dan sesudah pembelajaran.
2. Guru dapat dikatakan sebagai guru profesional apabila guru tersebut mampu menguasai keahlian dan keterampilan teoritik dan praktik dalam proses pembelajaran. Keahlian dan keterampilan teoritik yang dimaksud di sini guru harus menunjukkan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, sedangkan keahlian dan keterampilan praktik berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran.
3. Iya, kepala sekolah selalu melakukan monitoring/supervisi pada akhir semester dengan memberikan penilaian terhadap tiap-tiap guru agar nantinya guru dapat mengetahui apa yang harus lebih dikeembangkan lagi dalam dirinya.
4. Sebelum mengikuti UKG, guru disiapkan dengan mempelajari kisi-kisi soal uji kompetensi guru, latihan menjawab soal, dan mencari beberapa referensi sebagai bahan bacaan dalam rangka mempersiapkan UKG.
5. Cukup bagus karena untuk hasil Uji Kompetensi Guru khususnya guru sejarah mendapatkan nilai di atas target pemerintah yaitu 55. meskipun sebagian guru mengeluhkan soal-soal dalam UKG yang beberapa tidak dimengerti.

Responden : Bapak Rudi, S.Pd.
Jabatan : Waka Kurikulum SMAN Pasirian
Hari/tanggal : Kamis, 3 Maret 2016
Tempat Wawancara : Ruang Tamu
Waktu : 12.00 WIB

1. Guru harus memiliki kompetensi pedagogik karena dengan menguasai kompetensi pedagogik diharapkan guru dapat memahami karakteristik peserta didik dan dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perancangan pembelajaran, peraturan yang berlaku, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Sehingga peserta didik dapat mengikuti dan menerima pelajaran dengan baik dan menyenangkan.
2. Guru dikatakan profesional apabila guru dapat menguasai materi pelajaran yang diampu, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri. Guru di sekolah ini sudah banyak yang bersertifikasi sehingga guru dituntut untuk mempunyai kelebihan dan menjadi seorang guru yang profesional.
3. Iya, monitoring/supervisi selalu dilakukan oleh kepala sekolah dan tim Penilaian Kinerja Guru (PKG) dari sekolah untuk menilai kinerja guru selama satu semester.
4. Guru sebelum mengikuti UKG dipersiapkan dengan mempelajari kisi-kisi soal uji kompetensi guru, latihan menjawab soal, dan melakukan diskusi bersama komunitas guru (MGMP).
5. Cukup bagus, khususnya untuk guru bidang studi sejarah mendapatkan hasil UKG di atas target pemerintah yaitu 55.

Responden : Bapak Drs. Iswanardi
Jabatan : Waka Kurikulum SMAN Klakah
Hari/tanggal : Kamis, Maret 2016
Tempat Wawancara : Ruang Tamu
Waktu : 09.00 WIB

1. Guru dikatakan menguasai kompetensi apabila guru tersebut dapat memahami peserta didik serta dapat melaksanakan pembelajaran yang dapat diikuti peserta didik dengan baik dan menyenangkan sehingga peserta didik menerima pelajaran dengan baik pula.
2. Guru dikatakan profesional apabila guru tersebut menguasai pengetahuan tentang materi pelajaran yang diajarkannya, dan harus meningkatkan kemampuan mengajar misalnya dalam strategi mengajar.
3. Kepala sekolah selalu melakukan monitoring di akhir semester untuk menilai kinerja tiap-tiap guru.
4. Upaya yang dilakukan untuk mempersiapkan guru sejarah dalam mengikuti uji kompetensi guru adalah dengan mempelajari kisi-kisi soal uji kompetensi guru dan latihan menjawab soal.
5. Cukup memuaskan karena untuk hasil Uji Kompetensi Guru khususnya guru sejarah mendapatkan nilai di atas target pemerintah yaitu 55, meskipun sebagian guru mengeluhkan soal-soal dalam UKG yang beberapa tidak dimengerti.

Lampiran D.**PEDOMAN OBSERVASI****d.1 Pedoman Penilaian Perencanaan Pembelajaran**

**LEMBAR PENILAIAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN GURU
SEJARAH SMA NEGERI KABUPATEN LUMAJANG**

Nama Sekolah :
 Nama Guru :
 Mata Pelajaran :
 Kelas :

Petunjuk

Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

- 1 = sangat tidak baik
- 2 = tidak baik
- 3 = kurang baik
- 4 = baik
- 5 = sangat baik

No.	Aspek yang dinilai	1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian antar kompetensi dasar dari KI1, KI2, KI3, dan KI4					
2.	Kesesuaian rumusan indikator pencapaian dengan kompetensi dasar (dari KI1, KI2, KI3, dan KI4) yang akan dicapai					

No.	Aspek yang dinilai	Skor
3.	Kesesuaian perumusan tujuan pembelajaran dengan indikator pencapaian kompetensi	1 2 3 4 5
4.	Kesesuaian materi pembelajaran dengan indikator dan kompetensi dasar yang akan dicapai	1 2 3 4 5
5.	Kejelasan dan urutan materi ajar	1 2 3 4 5
6.	Kesesuaian strategi pembelajaran (metode dan pendekatan) dengan tujuan pembelajaran dan materi ajar	1 2 3 4 5
7.	Kesesuaian strategi pembelajaran dengan karakteristik peserta didik	1 2 3 4 5
8.	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran) dengan tujuan yang akan dicapai	1 2 3 4 5
9.	Skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran) menggambarkan active learning dan mencerminkan scientific learning	1 2 3 4 5
10.	Ketepatan kegiatan penutup dalam pembelajaran	1 2 3 4 5
11.	Penilaian mencakup aspek-aspek kompetensi dasar dari KI1, KI2, KI3, dan KI4 yang harus dicapai	1 2 3 4 5
12.	Kesesuaian teknik penilaian dengan indikator/kompetensi yang akan dicapai	1 2 3 4 5
13.	Kelengkapan perangkat penilaian (soal, kunci, rubrik penilaian)	1 2 3 4 5
14.	Keterpaduan dan kesinkronan antar komponen dalam RPP	1 2 3 4 5
	Skor Total

Sumber: Kemendikbud, 2014:72-73

Nilai = $\frac{\text{Skor Total}}{70} \times 100$

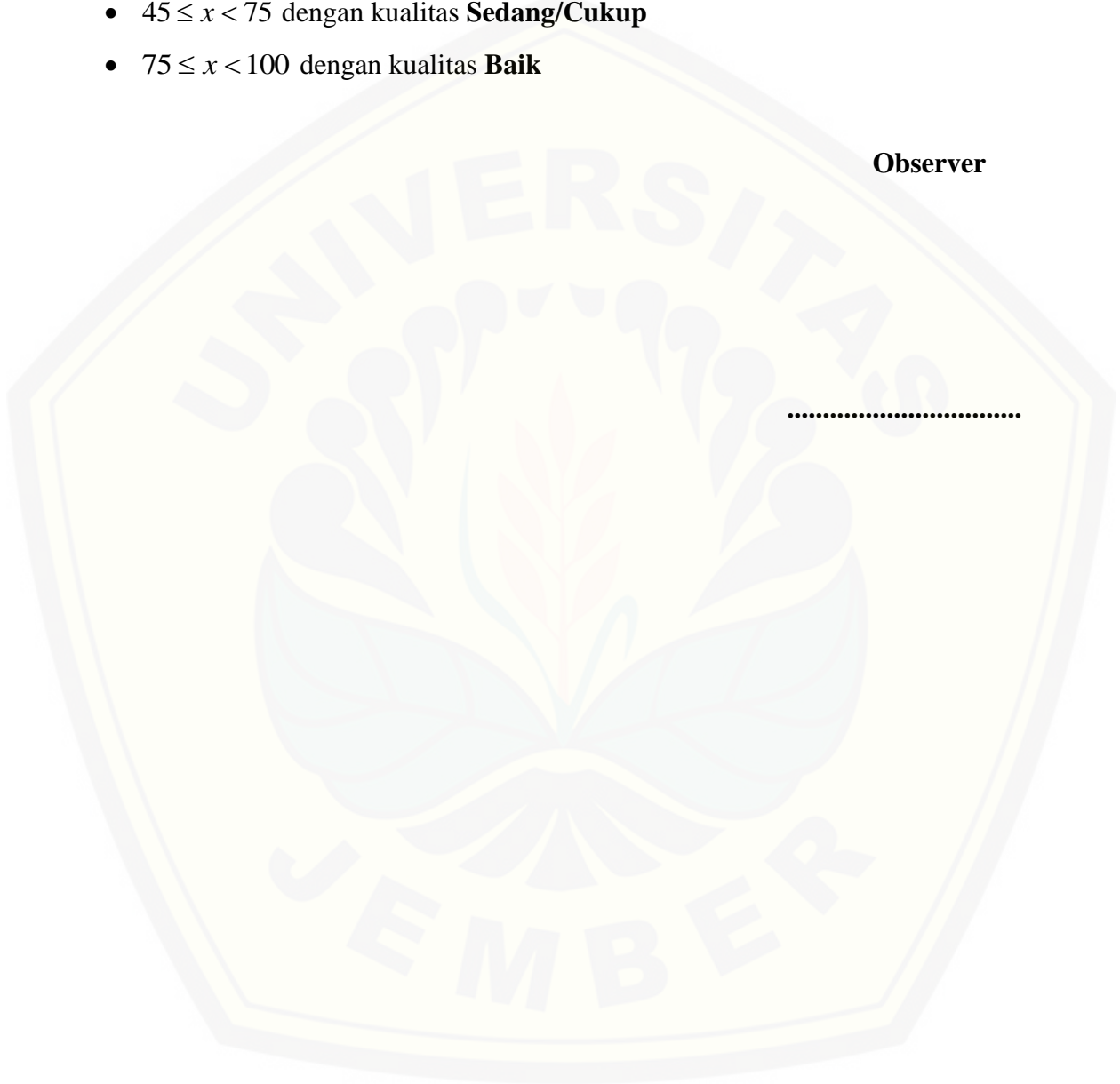
70

Kualitas perencanaan pembelajaran ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

- $20 \leq x < 45$ dengan kualitas **Rendah**
- $45 \leq x < 75$ dengan kualitas **Sedang/Cukup**
- $75 \leq x < 100$ dengan kualitas **Baik**

Observer

.....



d.2 Pedoman Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

**LEMBAR PENILAIAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN GURU
SEJARAH SMA NEGERI KABUPATEN LUMAJANG**

Nama Sekolah :

Nama Guru :

Mata Pelajaran :

Kelas :

Petunjuk

Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

1 = sangat tidak baik

2 = tidak baik

3 = kurang baik

4 = baik

5 = sangat baik

No.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
I PRA PEMBELAJARAN		
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar	1 2 3 4 5
2.	Melakukan kegiatan apersepsi	1 2 3 4 5
II KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN		
A. Penguasaan Materi Pelajaran		
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1 2 3 4 5
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2 3 4 5

No.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
5.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa	1 2 3 4 5
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1 2 3 4 5
B. Pendekatan/Strategi Pembelajaran		
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa	1 2 3 4 5
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 3 4 5
9.	Menguasai kelas	1 2 3 4 5
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1 2 3 4 5
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1 2 3 4 5
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1 2 3 4 5
C. Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran		
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1 2 3 4 5
14.	Menghasilkan pesan yang menarik	1 2 3 4 5
15.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1 2 3 4 5
D. Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa		
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1 2 3 4 5
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	1 2 3 4 5
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1 2 3 4 5

No.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
E. Penilaian Proses dan Hasil Belajar		
19.	Memantau kemajuan belajar selama proses	1 2 3 4 5
20.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	1 2 3 4 5
F. Penggunaan Bahasa		
21.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	1 2 3 4 5
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1 2 3 4 5
III PENUTUP		
23.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1 2 3 4 5
24.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	1 2 3 4 5
Total Skor	

Sumber: Kemendikbud, 2014:84-85

Nilai = $\frac{\text{Skor Total}}{100} \times 100$

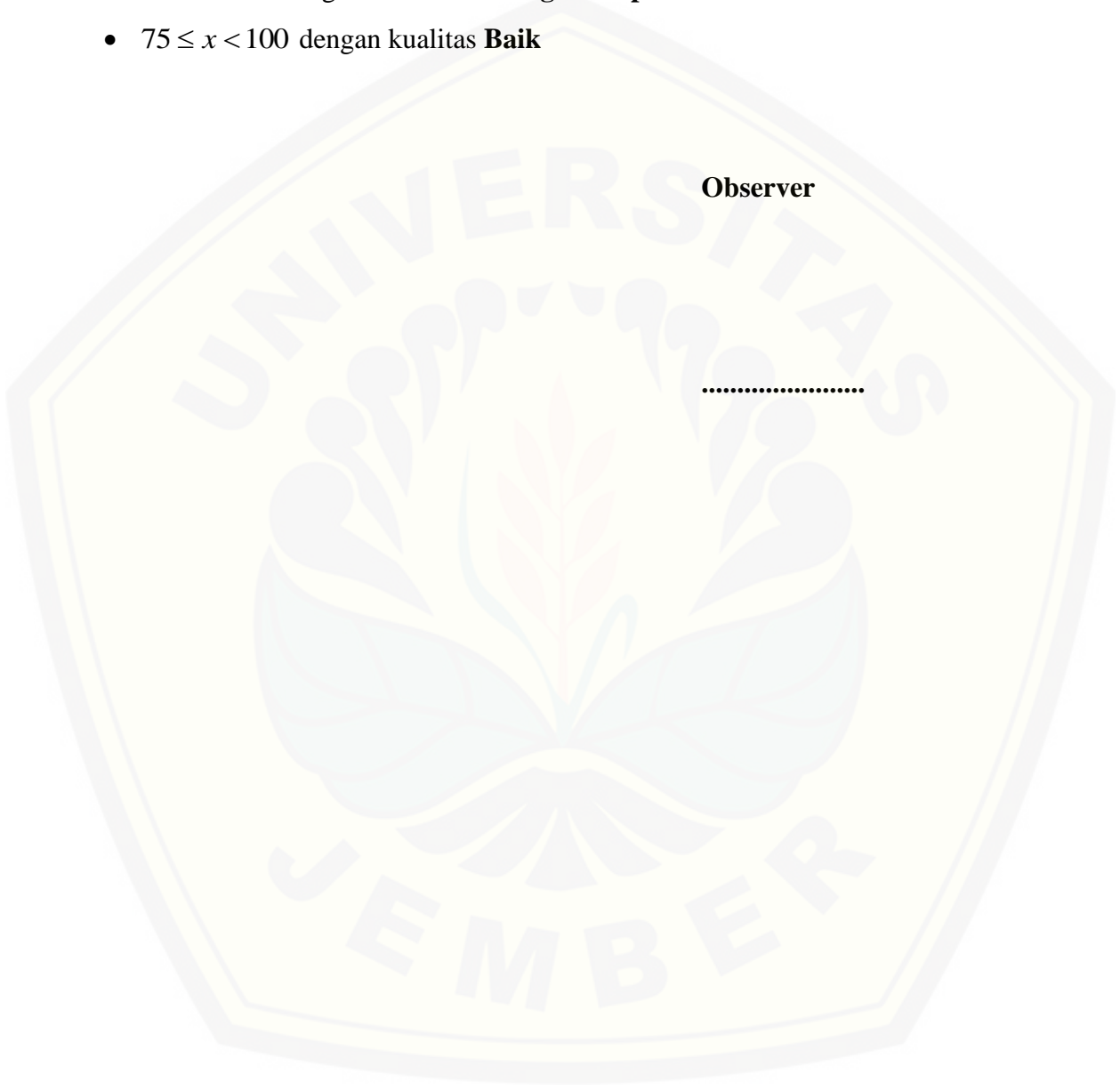
120

Kualitas pelaksanaan pembelajaran ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

- $20 \leq x < 45$ dengan kualitas **Rendah**
- $45 \leq x < 75$ dengan kualitas **Sedang/Cukup**
- $75 \leq x < 100$ dengan kualitas **Baik**

Observer

.....



d.3 Hasil Penilaian Perencanaan Pembelajaran Pendidik Guru 1 SMAN 2 Lumajang

NO.	ASPEK YANG DINILAI	SKOR	SKOR
		KELAS X-IPS1	KELAS X-IPS2
1.	Kesesuaian antar kompetensi dasar dari KI1, KI2, KI3, dan KI4	5	5
2.	Kesesuaian rumusan indikator pencapaian dengan kompetensi dasar (dari KI1, KI2, KI3, dan KI4) yang akan dicapai	4	5
3.	Kesesuaian perumusan tujuan pembelajaran dengan indikator pencapaian kompetensi	4	4
4.	Kesesuaian materi pembelajaran dengan indikator dan kompetensi dasar yang akan dicapai	4	4
5.	Kejelasan dan urutan materi ajar	4	4
6.	Kesesuaian strategi pembelajaran (metode dan pendekatan) dengan tujuan pembelajaran dan materi ajar	3	4
7.	Kesesuaian strategi pembelajaran dengan karakteristik peserta didik	4	4
8.	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran) dengan tujuan yang akan dicapai	4	4
9.	Skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran) menggambarkan active learning dan mencerminkan scientific learning	4	4

NO.	ASPEK YANG DINILAI	SKOR KELAS X-IPS1	SKOR KELAS X- IPS2
10.	Ketepatan kegiatan penutup dalam pembelajaran	4	4
11.	Penilaian mencakup aspek-aspek kompetensi dasar dari KI1, KI2, KI3, dan KI4 yang harus dicapai	4	4
12.	Kesesuaian teknik penilaian dengan indikator/kompetensi yang akan dicapai	3	3
13.	Kelengkapan perangkat penilaian (soal, kunci, rubrik penilaian)	4	4
14.	Keterpaduan dan kesinkronan antar komponen dalam RPP	4	4
	Skor Total	55	57

d.4 Hasil Penilaian Perencanaan Pembelajaran Pendidik Guru 2 SMAN 3 Lumajang

NO.	ASPEK YANG DINILAI	SKOR	SKOR
		KELAS XI-IPS1	KELAS XI-IPS2
1.	Kesesuaian antar kompetensi dasar dari KI1, KI2, KI3, dan KI4	5	4
2.	Kesesuaian rumusan indikator pencapaian dengan kompetensi dasar (dari KI1, KI2, KI3, dan KI4) yang akan dicapai	5	4
3.	Kesesuaian perumusan tujuan pembelajaran dengan indikator pencapaian kompetensi	4	4
4.	Kesesuaian materi pembelajaran dengan indikator dan kompetensi dasar yang akan dicapai	5	5
5.	Kejelasan dan urutan materi ajar	4	5
6.	Kesesuaian strategi pembelajaran (metode dan pendekatan) dengan tujuan pembelajaran dan materi ajar	4	4
7.	Kesesuaian strategi pembelajaran dengan karakteristik peserta didik	4	4
8.	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran) dengan tujuan yang akan dicapai	4	4
9.	Skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran) menggambarkan active learning dan mencerminkan scientific learning	4	4

NO.	ASPEK YANG DINILAI	SKOR	SKOR
		KELAS XI-IPS1	KELAS XI-IPS2
10.	Ketepatan kegiatan penutup dalam pembelajaran	4	4
11.	Penilaian mencakup aspek-aspek kompetensi dasar dari KI1, KI2, KI3, dan KI4 yang harus dicapai	4	4
12.	Kesesuaian teknik penilaian dengan indikator/kompetensi yang akan dicapai	4	4
13.	Kelengkapan perangkat penilaian (soal, kunci, rubrik penilaian)	4	4
14.	Keterpaduan dan kesinkronan antar komponen dalam RPP	4	4
	Skor Total	59	58

d.5 Hasil Penilaian Perencanaan Pembelajaran Pendidik Guru 3 SMAN 3 Lumajang

NO.	ASPEK YANG DINILAI	SKOR	SKOR
		KELAS X-A1	KELAS X-A4
1.	Kesesuaian antar kompetensi dasar dari KI1, KI2, KI3, dan KI4	4	4
2.	Kesesuaian rumusan indikator pencapaian dengan kompetensi dasar (dari KI1, KI2, KI3, dan KI4) yang akan dicapai	4	4
3.	Kesesuaian perumusan tujuan pembelajaran dengan indikator pencapaian kompetensi	4	4
4.	Kesesuaian materi pembelajaran dengan indikator dan kompetensi dasar yang akan dicapai	4	3
5.	Kejelasan dan urutan materi ajar	4	4
6.	Kesesuaian strategi pembelajaran (metode dan pendekatan) dengan tujuan pembelajaran dan materi ajar	3	3
7.	Kesesuaian strategi pembelajaran dengan karakteristik peserta didik	3	3
8.	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran) dengan tujuan yang akan dicapai	3	4
9.	Skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran) menggambarkan active learning dan mencerminkan scientific learning	4	4

NO.	ASPEK YANG DINILAI	SKOR	SKOR
		KELAS X-A1	KELAS X-A4
10.	Ketepatan kegiatan penutup dalam pembelajaran	4	4
11.	Penilaian mencakup aspek-aspek kompetensi dasar dari KI1, KI2, KI3, dan KI4 yang harus dicapai	4	3
12.	Kesesuaian teknik penilaian dengan indikator/kompetensi yang akan dicapai	4	4
13.	Kelengkapan perangkat penilaian (soal, kunci, rubrik penilaian)	4	4
14.	Keterpaduan dan kesinkronan antar komponen dalam RPP	4	4
	Skor Total	53	52

d.6 Hasil Penilaian Perencanaan Pembelajaran Pendidik Guru 4 SMAN Tempeh

NO.	ASPEK YANG DINILAI	SKOR	SKOR
		KELAS X-1	KELAS X-8
1.	Kesesuaian antar kompetensi dasar dari KI1, KI2, KI3, dan KI4	4	4
2.	Kesesuaian rumusan indikator pencapaian dengan kompetensi dasar (dari KI1, KI2, KI3, dan KI4) yang akan dicapai	4	4
3.	Kesesuaian perumusan tujuan pembelajaran dengan indikator pencapaian kompetensi	4	4
4.	Kesesuaian materi pembelajaran dengan indikator dan kompetensi dasar yang akan dicapai	4	3
5.	Kejelasan dan urutan materi ajar	3	3
6.	Kesesuaian strategi pembelajaran (metode dan pendekatan) dengan tujuan pembelajaran dan materi ajar	3	3
7.	Kesesuaian strategi pembelajaran dengan karakteristik peserta didik	3	3
8.	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran) dengan tujuan yang akan dicapai	4	4
9.	Skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran) menggambarkan active learning dan mencerminkan scientific learning	3	3
10.	Ketepatan kegiatan penutup dalam pembelajaran	4	4

NO.	ASPEK YANG DINILAI	SKOR	SKOR
		KELAS X-1	KELAS X-8
11.	Penilaian mencakup aspek-aspek kompetensi dasar dari KI1, KI2, KI3, dan KI4 yang harus dicapai	4	3
12.	Kesesuaian teknik penilaian dengan indikator/kompetensi yang akan dicapai	4	4
13.	Kelengkapan perangkat penilaian (soal, kunci, rubrik penilaian)	4	4
14.	Keterpaduan dan kesinkronan antar komponen dalam RPP	4	4
	Skor Total	50	52

d.7 Hasil Penilaian Perencanaan Pembelajaran Pendidik Guru 5 SMAN Kunir

NO.	ASPEK YANG DINILAI	SKOR	SKOR
		KELAS X- IPS2	KELAS XI- IPA3
1.	Kesesuaian antar kompetensi dasar dari KI1, KI2, KI3, dan KI4	4	4
2.	Kesesuaian rumusan indikator pencapaian dengan kompetensi dasar (dari KI1, KI2, KI3, dan KI4) yang akan dicapai	4	4
3.	Kesesuaian perumusan tujuan pembelajaran dengan indikator pencapaian kompetensi	4	4
4.	Kesesuaian materi pembelajaran dengan indikator dan kompetensi dasar yang akan dicapai	4	4
5.	Kejelasan dan urutan materi ajar	4	4
6.	Kesesuaian strategi pembelajaran (metode dan pendekatan) dengan tujuan pembelajaran dan materi ajar	4	4
7.	Kesesuaian strategi pembelajaran dengan karakteristik peserta didik	3	3
8.	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran) dengan tujuan yang akan dicapai	4	4
9.	Skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran) menggambarkan active learning dan mencerminkan scientific learning	4	4

NO.	ASPEK YANG DINILAI	SKOR	SKOR
		KELAS X- IPS2	KELAS XI- IPA3
10.	Ketepatan kegiatan penutup dalam pembelajaran	4	4
11.	Penilaian mencakup aspek-aspek kompetensi dasar dari KI1, KI2, KI3, dan KI4 yang harus dicapai	4	4
12.	Kesesuaian teknik penilaian dengan indikator/kompetensi yang akan dicapai	4	4
13.	Kelengkapan perangkat penilaian (soal, kunci, rubrik penilaian)	4	4
14.	Keterpaduan dan kesinkronan antar komponen dalam RPP	4	4
	Skor Total	55	55

d.8 Hasil Penilaian Perencanaan Pembelajaran Pendidik Guru 6 SMAN Klakah

NO.	ASPEK YANG DINILAI	SKOR	SKOR	SKOR
		KELAS	KELAS	KELAS
		X-1	X-3	X-6
1.	Kesesuaian antar kompetensi dasar dari KI1, KI2, KI3, dan KI4	4	4	4
2.	Kesesuaian rumusan indikator pencapaian dengan kompetensi dasar (dari KI1, KI2, KI3, dan KI4) yang akan dicapai	4	4	4
3.	Kesesuaian perumusan tujuan pembelajaran dengan indikator pencapaian kompetensi	4	4	4
4.	Kesesuaian materi pembelajaran dengan indikator dan kompetensi dasar yang akan dicapai	3	3	3
5.	Kejelasan dan urutan materi ajar	3	4	3
6.	Kesesuaian strategi pembelajaran (metode dan pendekatan) dengan tujuan pembelajaran dan materi ajar	4	4	4
7.	Kesesuaian strategi pembelajaran dengan karakteristik peserta didik	3	3	3
8.	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran) dengan tujuan yang akan dicapai	4	4	4

NO.	ASPEK YANG DINILAI	SKOR	SKOR	SKOR
		KELAS	KELAS	KELAS
		X-1	X-3	X-6
9.	Skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran) menggambarkan active learning dan mencerminkan scientific learning	3	3	3
10.	Ketepatan kegiatan penutup dalam pembelajaran	4	4	4
11.	Penilaian mencakup aspek-aspek kompetensi dasar dari KI1, KI2, KI3, dan KI4 yang harus dicapai	4	4	4
12.	Kesesuaian teknik penilaian dengan indikator/kompetensi yang akan dicapai	4	4	4
13.	Kelengkapan perangkat penilaian (soal, kunci, rubrik penilaian)	4	4	4
14.	Keterpaduan dan kesinkronan antar komponen dalam RPP	4	4	4
	Skor Total	52	53	52

d.9 Hasil Penilaian Perencanaan Pembelajaran Pendidik Guru 7 SMAN Klakah

NO.	ASPEK YANG DINILAI	SKOR	SKOR
		KELAS XI- IPS1	KELAS XI- IPA1
1.	Kesesuaian antar kompetensi dasar dari KI1, KI2, KI3, dan KI4	4	4
2.	Kesesuaian rumusan indikator pencapaian dengan kompetensi dasar (dari KI1, KI2, KI3, dan KI4) yang akan dicapai	4	4
3.	Kesesuaian perumusan tujuan pembelajaran dengan indikator pencapaian kompetensi	4	4
4.	Kesesuaian materi pembelajaran dengan indikator dan kompetensi dasar yang akan dicapai	4	5
5.	Kejelasan dan urutan materi ajar	4	4
6.	Kesesuaian strategi pembelajaran (metode dan pendekatan) dengan tujuan pembelajaran dan materi ajar	4	4
7.	Kesesuaian strategi pembelajaran dengan karakteristik peserta didik	3	3
8.	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran) dengan tujuan yang akan dicapai	4	4
9.	Skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran) menggambarkan active learning dan mencerminkan scientific learning	4	4

NO.	ASPEK YANG DINILAI	SKOR	SKOR
		KELAS XI- IPS1	KELAS XI- IPA1
10.	Ketepatan kegiatan penutup dalam pembelajaran	4	4
11.	Penilaian mencakup aspek-aspek kompetensi dasar dari KI1, KI2, KI3, dan KI4 yang harus dicapai	4	4
12.	Kesesuaian teknik penilaian dengan indikator/kompetensi yang akan dicapai	4	4
13.	Kelengkapan perangkat penilaian (soal, kunci, rubrik penilaian)	4	4
14.	Keterpaduan dan kesinkronan antar komponen dalam RPP	4	4
	Skor Total	55	56

d.10 Hasil Penilaian Perencanaan Pembelajaran Pendidik Guru 8 SMAN Pasirian

NO.	ASPEK YANG DINILAI	SKOR	
		KELAS X-5	KELAS X-9
1.	Kesesuaian antar kompetensi dasar dari KI1, KI2, KI3, dan KI4	4	4
2.	Kesesuaian rumusan indikator pencapaian dengan kompetensi dasar (dari KI1, KI2, KI3, dan KI4) yang akan dicapai	4	4
3.	Kesesuaian perumusan tujuan pembelajaran dengan indikator pencapaian kompetensi	4	4
4.	Kesesuaian materi pembelajaran dengan indikator dan kompetensi dasar yang akan dicapai	4	4
5.	Kejelasan dan urutan materi ajar	4	4
6.	Kesesuaian strategi pembelajaran (metode dan pendekatan) dengan tujuan pembelajaran dan materi ajar	4	4
7.	Kesesuaian strategi pembelajaran dengan karakteristik peserta didik	3	3
8.	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran) dengan tujuan yang akan dicapai	4	4
9.	Skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran) menggambarkan active learning dan mencerminkan scientific learning	3	3

NO.	ASPEK YANG DINILAI	SKOR	
		KELAS X-5	KELAS X-9
10.	Ketepatan kegiatan penutup dalam pembelajaran	3	3
11.	Penilaian mencakup aspek-aspek kompetensi dasar dari KI1, KI2, KI3, dan KI4 yang harus dicapai	3	3
12.	Kesesuaian teknik penilaian dengan indikator/kompetensi yang akan dicapai	4	4
13.	Kelengkapan perangkat penilaian (soal, kunci, rubrik penilaian)	4	4
14.	Keterpaduan dan kesinkronan antar komponen dalam RPP	4	4
	Skor Total	52	52

d.11 Hasil Penilaian Perencanaan Pembelajaran Pendidik Guru 9 SMAN Pasirian

NO.	ASPEK YANG DINILAI	SKOR KELAS XI-IPA1
1.	Kesesuaian antar kompetensi dasar dari KI1, KI2, KI3, dan KI4	4
2.	Kesesuaian rumusan indikator pencapaian dengan kompetensi dasar (dari KI1, KI2, KI3, dan KI4) yang akan dicapai	4
3.	Kesesuaian perumusan tujuan pembelajaran dengan indikator pencapaian kompetensi	4
4.	Kesesuaian materi pembelajaran dengan indikator dan kompetensi dasar yang akan dicapai	4
5.	Kejelasan dan urutan materi ajar	4
6.	Kesesuaian strategi pembelajaran (metode dan pendekatan) dengan tujuan pembelajaran dan materi ajar	4
7.	Kesesuaian strategi pembelajaran dengan karakteristik peserta didik	3
8.	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran) dengan tujuan yang akan dicapai	4
9.	Skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran) menggambarkan active learning dan mencerminkan scientific learning	4
10.	Ketepatan kegiatan penutup dalam pembelajaran	4
11.	Penilaian mencakup aspek-aspek kompetensi dasar dari KI1, KI2, KI3, dan KI4 yang harus dicapai	4

NO.	ASPEK YANG DINILAI	SKOR KELAS
		XI-IPA1
12.	Kesesuaian teknik penilaian dengan indikator/kompetensi yang akan dicapai	4
13.	Kelengkapan perangkat penilaian (soal, kunci, rubrik penilaian)	4
14.	Keterpaduan dan kesinkronan antar komponen dalam RPP	4
	Skor Total	55

**d.12 Hasil Penilaian Perencanaan Pembelajaran Pendidik Guru 10 SMAN
Yosowilangun**

NO.	ASPEK YANG DINILAI	SKOR	SKOR
		KELAS XI-IPS1	KELAS XI-IPS2
1.	Kesesuaian antar kompetensi dasar dari KI1, KI2, KI3, dan KI4	4	4
2.	Kesesuaian rumusan indikator pencapaian dengan kompetensi dasar (dari KI1, KI2, KI3, dan KI4) yang akan dicapai	4	4
3.	Kesesuaian perumusan tujuan pembelajaran dengan indikator pencapaian kompetensi	4	4
4.	Kesesuaian materi pembelajaran dengan indikator dan kompetensi dasar yang akan dicapai	3	3
5.	Kejelasan dan urutan materi ajar	3	4
6.	Kesesuaian strategi pembelajaran (metode dan pendekatan) dengan tujuan pembelajaran dan materi ajar	4	4
7.	Kesesuaian strategi pembelajaran dengan karakteristik peserta didik	3	3
8.	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran) dengan tujuan yang akan dicapai	4	4
9.	Skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran) menggambarkan active learning dan mencerminkan scientific learning	3	3

NO.	ASPEK YANG DINILAI	SKOR	SKOR
		KELAS XI-IPS1	KELAS XI-IPS2
10.	Ketepatan kegiatan penutup dalam pembelajaran	4	4
11.	Penilaian mencakup aspek-aspek kompetensi dasar dari KI1, KI2, KI3, dan KI4 yang harus dicapai	4	4
12.	Kesesuaian teknik penilaian dengan indikator/kompetensi yang akan dicapai	4	4
13.	Kelengkapan perangkat penilaian (soal, kunci, rubrik penilaian)	4	4
14.	Keterpaduan dan kesinkronan antar komponen dalam RPP	4	4
	Skor Total	52	53

**d.13 Hasil Penilaian Perencanaan Pembelajaran Pendidik Guru 11 SMAN
Pronojiwo**

NO.	ASPEK YANG DINILAI	SKOR KELAS XI-IPA2
1.	Kesesuaian antar kompetensi dasar dari KI1, KI2, KI3, dan KI4	4
2.	Kesesuaian rumusan indikator pencapaian dengan kompetensi dasar (dari KI1, KI2, KI3, dan KI4) yang akan dicapai	4
3.	Kesesuaian perumusan tujuan pembelajaran dengan indikator pencapaian kompetensi	4
4.	Kesesuaian materi pembelajaran dengan indikator dan kompetensi dasar yang akan dicapai	4
5.	Kejelasan dan urutan materi ajar	4
6.	Kesesuaian strategi pembelajaran (metode dan pendekatan) dengan tujuan pembelajaran dan materi ajar	4
7.	Kesesuaian strategi pembelajaran dengan karakteristik peserta didik	3
8.	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran) dengan tujuan yang akan dicapai	3
9.	Skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran) menggambarkan active learning dan mencerminkan scientific learning	3
10.	Ketepatan kegiatan penutup dalam pembelajaran	4
11.	Penilaian mencakup aspek-aspek kompetensi dasar dari KI1, KI2, KI3, dan KI4 yang harus dicapai	3

NO.	ASPEK YANG DINILAI	SKOR KELAS
		XI-IPA2
12.	Kesesuaian teknik penilaian dengan indikator/kompetensi yang akan dicapai	4
13.	Kelengkapan perangkat penilaian (soal, kunci, rubrik penilaian)	4
14.	Keterpaduan dan kesinkronan antar komponen dalam RPP	4
	Skor Total	52

**d.14 Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidik Guru 1 SMAN 2
Lumajang**

No.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR KELAS X- IPS1	SKOR KELAS X- IPS2
I PRA PEMBELAJARAN			
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar	4	4
2.	Melakukan kegiatan apersepsi	4	4
II KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN			
A. Penguasaan Materi Pelajaran			
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	4	4
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	3	4
5.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa	4	4
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	3	4
B. Pendekatan/Strategi Pembelajaran			
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa	4	4
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	4	4
9.	Menguasai kelas	3	4

No.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR KELAS X- IPS1	SKOR KELAS X- IPS2
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	4	4
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	4	4
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	4	4
C. Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran			
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	4	4
14.	Menghasilkan pesan yang menarik	4	4
15.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	4	4
D. Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa			
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	4	5
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	4	4
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	3	3

No.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR KELAS X- IPS1	SKOR KELAS X- IPS2
E. Penilaian Proses dan Hasil Belajar			
19.	Memantau kemajuan belajar selama proses	3	4
20.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	4	4
F. Penggunaan Bahasa			
21.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	4	4
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	4	4
III PENUTUP			
23.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	3	3
24.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	3	3
Total Skor		89	94

d.15 Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidik Guru 2 SMAN 3 Lumajang

No.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR KELAS XI-IPS1	SKOR KELAS XI-IPS2
I PRA PEMBELAJARAN			
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar	4	4
2.	Melakukan kegiatan apersepsi	5	4
II KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN			
A. Penguasaan Materi Pelajaran			
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	4	4
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	4	4
5.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa	4	4
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	4	4
B. Pendekatan/Strategi Pembelajaran			
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa	5	4
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	4	4
9.	Menguasai kelas	4	4

No.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR KELAS XI- IPS1	SKOR KELAS XI- IPS2
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	5	4
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	5	4
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	4	4
C. Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran			
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	4	3
14.	Menghasilkan pesan yang menarik	4	3
15.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	4	3
D. Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa			
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	5	4
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	4	4
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	4	4

No.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR KELAS XI- IPS1	SKOR KELAS XI- IPS2
E. Penilaian Proses dan Hasil Belajar			
19.	Memantau kemajuan belajar selama proses	3	4
20.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	4	4
F. Penggunaan Bahasa			
21.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	4	4
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	4	4
III PENUTUP			
23.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	4	4
24.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	4	4
Total Skor		100	93

d.16 Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidik Guru 3 SMAN 3 Lumajang

No.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR KELAS X-IPA1	SKOR KELAS X-IPA4
I PRA PEMBELAJARAN			
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar	5	4
2.	Melakukan kegiatan apersepsi	5	4
II KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN			
A. Penguasaan Materi Pelajaran			
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	4	4
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	3	4
5.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa	4	4
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	3	4
B. Pendekatan/Strategi Pembelajaran			
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa	4	4
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	4	4
9.	Menguasai kelas	4	3

No.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR KELAS X- IPA1	SKOR KELAS X- IPA4
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	4	4
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	4	4
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	4	3
C. Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran			
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	4	4
14.	Menghasilkan pesan yang menarik	4	4
15.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	4	4
D. Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa			
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	4	4
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	4	4
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	3	3

No.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR KELAS X- IPA1	SKOR KELAS X- IPA4
E. Penilaian Proses dan Hasil Belajar			
19.	Memantau kemajuan belajar selama proses	4	4
20.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	4	4
F. Penggunaan Bahasa			
21.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	4	4
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	4	4
III PENUTUP			
23.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	3	4
24.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	4	4
Total Skor		94	93

d.17 Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidik Guru 4 SMAN Tempeh

No.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR KELAS X-1	SKOR KELAS X-8
I	PRA PEMBELAJARAN		
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar	4	4
2.	Melakukan kegiatan apersepsi	4	4
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN		
A.	Penguasaan Materi Pelajaran		
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	4	4
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	4	4
5.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa	4	4
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	4	4
B.	Pendekatan/Strategi Pembelajaran		
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa	4	4
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	4	4
9.	Menguasai kelas	4	4
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	3	3

No.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR	SKOR
		KELAS X-1	KELAS X-8
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	4	4
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	4	3
C. Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran			
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	3	3
14.	Menghasilkan pesan yang menarik	3	3
15.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	3	3
D. Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa			
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	4	4
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	4	4
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	3	3
E. Penilaian Proses dan Hasil Belajar			
19.	Memantau kemajuan belajar selama proses	4	4

No.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR	SKOR
		KELAS X-1	KELAS X-8
20.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	4	4
F. Penggunaan Bahasa			
21.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	4	4
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	4	4
III PENUTUP			
23.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	4	4
24.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	4	4
Total Skor		91	90

d.18 Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidik Guru 5 SMAN Kunir

No.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR KELAS X- IPS2	SKOR KELAS XI- IPA3
I PRA PEMBELAJARAN			
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar	5	5
2.	Melakukan kegiatan apersepsi	4	5
II KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN			
A. Penguasaan Materi Pelajaran			
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	5	5
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	4	4
5.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa	4	4
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	4	4
B. Pendekatan/Strategi Pembelajaran			
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa	4	4
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	5	5
9.	Menguasai kelas	4	4

No.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR KELAS X- IPS2	SKOR KELAS XI- IPA3
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	4	5
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	4	4
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	3	4
C. Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran			
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	4	4
14.	Menghasilkan pesan yang menarik	4	4
15.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	4	4
D. Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa			
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	4	5
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	4	4
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	4	4

No.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR KELAS X- IPS2	SKOR KELAS XI- IPA3
E. Penilaian Proses dan Hasil Belajar			
19.	Memantau kemajuan belajar selama proses	4	4
20.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	4	4
F. Penggunaan Bahasa			
21.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	4	4
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	4	4
III PENUTUP			
23.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	5	5
24.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	4	4
Total Skor		99	103

d.19 Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidik Guru 6 SMAN Klakah

No.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR	SKOR	SKOR
		KELAS X-1	KELAS X-3	KELAS X-6
I PRA PEMBELAJARAN				
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar	4	4	4
2.	Melakukan kegiatan apersepsi	4	4	4
II KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN				
A. Penguasaan Materi Pelajaran				
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	4	4	4
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	4	4	4
5.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa	4	4	4
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	4	4	4
B. Pendekatan/Strategi Pembelajaran				
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa	4	4	4
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	4	4	4

No.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR	SKOR	SKOR
		KELAS	KELAS	KELAS
		X-1	X-3	X-6
9.	Menguasai kelas	4	5	4
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	4	4	4
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	4	4	4
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	4	4	4
C. Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran				
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	3	3	3
14.	Menghasilkan pesan yang menarik	3	3	3
15.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	3	3	3
D. Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa				
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	4	4	4
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	4	4	4

No.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR	SKOR	SKOR
		KELAS	KELAS	KELAS
		X-1	X-3	X-6
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	4	4	4
E. Penilaian Proses dan Hasil Belajar				
19.	Memantau kemajuan belajar selama proses	4	4	4
20.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	4	4	4
F. Penggunaan Bahasa				
21.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	4	4	4
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	4	4	4
III PENUTUP				
23.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	4	5	4
24.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	4	4	4
Total Skor		93	95	93

**d.20 Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidik Guru 7 SMAN
Klakah**

No.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR KELAS XI- IPS1	SKOR KELAS XI- IPA1
I PRA PEMBELAJARAN			
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar	4	4
2.	Melakukan kegiatan apersepsi	4	4
II KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN			
A. Penguasaan Materi Pelajaran			
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	4	4
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	4	4
5.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa	4	4
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	4	4
B. Pendekatan/Strategi Pembelajaran			
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa	4	4
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	4	4
9.	Menguasai kelas	4	4

No.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR KELAS XI- IPS1	SKOR KELAS XI- IPA1
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	4	4
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	4	4
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	3	3
C. Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran			
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	3	4
14.	Menghasilkan pesan yang menarik	3	4
15.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	3	4
D. Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa			
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	4	4
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	4	4
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	4	4

No.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR KELAS XI- IPS1	SKOR KELAS XI- IPA1
E. Penilaian Proses dan Hasil Belajar			
19.	Memantau kemajuan belajar selama proses	4	4
20.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	4	4
F. Penggunaan Bahasa			
21.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	4	4
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	4	4
III PENUTUP			
23.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	4	4
24.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	4	4
Total Skor		92	95

d.21 Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidik Guru 8 SMAN Pasirian

No.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR	SKOR
		KELAS X-5	KELAS X-9
I PRA PEMBELAJARAN			
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar	4	4
2.	Melakukan kegiatan apersepsi	4	4
II KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN			
A. Penguasaan Materi Pelajaran			
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	4	4
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	4	4
5.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa	4	4
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	4	4
B. Pendekatan/Strategi Pembelajaran			
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa	3	3
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	4	4
9.	Menguasai kelas	4	4

No.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR KELAS X-5	SKOR KELAS X-9
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	3	3
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	4	4
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	4	4
C. Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran			
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	3	3
14.	Menghasilkan pesan yang menarik	3	3
15.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	3	3
D. Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa			
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	4	4
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	4	4
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	4	4

No.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR KELAS X-5	SKOR KELAS X-9
E. Penilaian Proses dan Hasil Belajar			
19.	Memantau kemajuan belajar selama proses	3	4
20.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	4	4
F. Penggunaan Bahasa			
21.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	4	4
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	4	4
III PENUTUP			
23.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	4	4
24.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	4	4
Total Skor		90	91

d.22 Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidik Guru 9 SMAN Pasirian

No.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR KELAS XI-IPA1
I PRA PEMBELAJARAN		
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar	5
2.	Melakukan kegiatan apersepsi	5
II KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN		
A. Penguasaan Materi Pelajaran		
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	4
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	4
5.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa	4
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	4
B. Pendekatan/Strategi Pembelajaran		
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa	4
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	4
9.	Menguasai kelas	4
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	4
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	4
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	4

No.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR KELAS XI-IPA1
C. Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran		
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	3
14.	Menghasilkan pesan yang menarik	3
15.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	3
D. Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa		
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	4
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	4
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	4
E. Penilaian Proses dan Hasil Belajar		
19.	Memantau kemajuan belajar selama proses	4
20.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	4
F. Penggunaan Bahasa		
21.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	4
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	4
III PENUTUP		
23.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	4

No.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR KELAS
		XI-IPA1
24.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	4
	Total Skor	95



**d.23 Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidik Guru 10 SMAN
Yosowilangun**

No.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR	SKOR
		KELAS X-IPS1	KELAS X- IPS2
I PRA PEMBELAJARAN			
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar	4	4
2.	Melakukan kegiatan apersepsi	4	4
II KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN			
A. Penguasaan Materi Pelajaran			
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	4	4
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	4	4
5.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa	4	4
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	4	4
B. Pendekatan/Strategi Pembelajaran			
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa	4	4
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	4	4
9.	Menguasai kelas	4	5
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	4	4

No.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR	SKOR
		KELAS X-IPS1	KELAS X- IPS2
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	4	4
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	4	4
C. Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran			
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	3	3
14.	Menghasilkan pesan yang menarik	3	3
15.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	3	3
D. Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa			
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	4	4
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	4	4
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	4	4
E. Penilaian Proses dan Hasil Belajar			
19.	Memantau kemajuan belajar selama proses	4	4
20.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	4	4

No.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR	SKOR
		KELAS	KELAS X-
		X-IPS1	IPS2
F. Penggunaan Bahasa			
21.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	4	4
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	4	4
III PENUTUP			
23.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	4	5
24.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	4	4
Total Skor		93	95

**d.24 Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidik Guru 11 SMAN
Pronojiwo**

No.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR KELAS XI-IPA2
I PRA PEMBELAJARAN		
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar	4
2.	Melakukan kegiatan apersepsi	4
II KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN		
A. Penguasaan Materi Pelajaran		
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	4
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	3
5.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa	4
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	4
B. Pendekatan/Strategi Pembelajaran		
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa	3
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	4
9.	Menguasai kelas	3
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	3
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	4
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	4

No.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR KELAS XI-IPA2
C. Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran		
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	4
14.	Menghasilkan pesan yang menarik	4
15.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	4
D. Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa		
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	4
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	4
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	3
E. Penilaian Proses dan Hasil Belajar		
19.	Memantau kemajuan belajar selama proses	4
20.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	4
F. Penggunaan Bahasa		
21.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	4
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	4
III PENUTUP		
23.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	4

No.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR KELAS
		XI-IPA2
24.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan	4
	Total Skor	91



Lampiran E.**HASIL BELAJAR SISWA SMAN KABUPATEN LUMAJANG****e.1 Daftar Hasil Belajar Siswa SMAN 2 Lumajang**

Pendidik : Guru 1 Tahun Pelajaran : 2015/2016
 Mata Pelajaran : Sejarah KKM : 75
 Kelas/Semester : X-IPS1/Genap

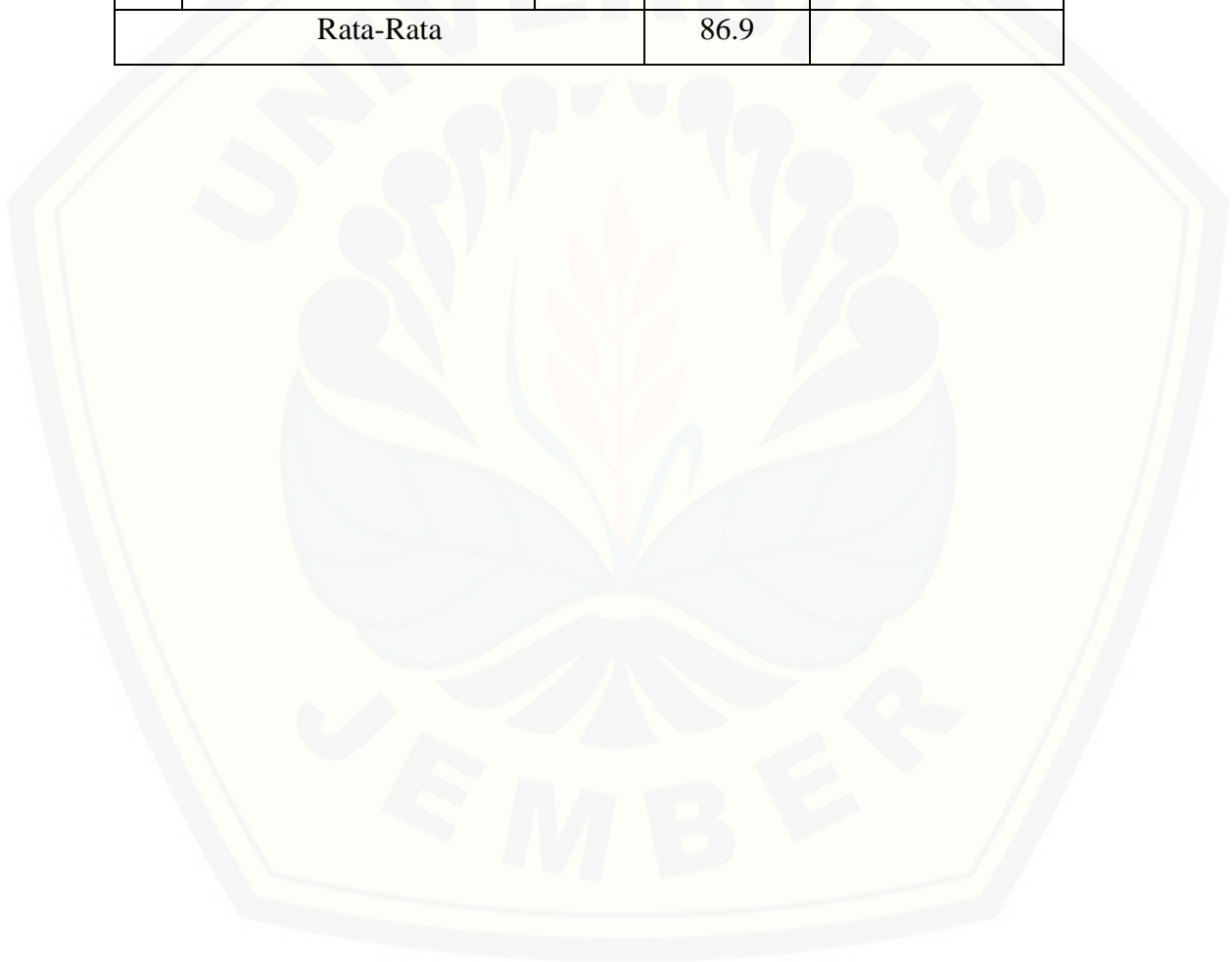
No	Nama Siswa	L/P	Hasil Belajar	Ket.
1.	Andhika Eka Pramudia	L	82	Tuntas
2.	Anggun Dia Permatasari	P	82	Tuntas
3.	Arinda Nuril Mustinka	P	82	Tuntas
4.	Choirunnishak Diva	P	84	Tuntas
5.	Eliyan Dwi Talita	P	82	Tuntas
6.	Fayakunia Realita F.	P	82	Tuntas
7.	Febrian Brahmanantya	L	82	Tuntas
8.	Fildza Fakhirah	P	83	Tuntas
9.	Firdania May Arofah	P	80	Tuntas
10.	Gestik Yulistia Pratiwi	P	81	Tuntas
11.	Hanny Meryta Firmani	P	80	Tuntas
12.	Ika Septya Melliana	P	82	Tuntas
13.	Intan Berlianti Sedar	P	80	Tuntas
14.	Kemas Mochamad N.A.	L	80	Tuntas
15.	Lifya Fillahi Attaqi	P	83	Tuntas
16.	Liya Izza Arivani	P	84	Tuntas
17.	Mar'i Ariful Hakim	L	82	Tuntas

18.	Muhammad Aqsal Z.	L	80	Tuntas
19.	Muhamad Faturrachman	L	81	Tuntas
20.	Muhammad Iqbal M.	L	82	Tuntas
21.	Muhammad Wildan V.	L	82	Tuntas
22.	Muhammad Yusuf B.	L	0	Tidak Tuntas
23.	Mukhammad Fara A.Z.	L	83	Tuntas
24.	Rayan Agung Pangestu	L	80	Tuntas
25.	Sinta Oktaviandari S.	P	80	Tuntas
26.	Tri Ayu Kartika W.	P	84	Tuntas
27.	Yaumul Maghfiroh	P	81	Tuntas
28.	Yusril Khakiki	L	81	Tuntas
29.	Muh. Wahyu K.	L	80	Tuntas
Rata-Rata			81.6	

Pendidik : Guru 1 Tahun Pelajaran : 2015/2016
 Mata Pelajaran : Sejarah KKM : 75
 Kelas/Semester : X-IPS2/Genap

No	Nama Siswa	L/P	Hasil Belajar	Ket.
1.	Achmad Fahmi Hafidz	L	90	Tuntas
2.	Afifa Dania Soleha Putri	P	90	Tuntas
3.	Ahmadi Mashuri	L	90	Tuntas
4.	Amella Prasiwi S.	P	90	Tuntas
5.	Asri Dwi Wulandari	P	87	Tuntas
6.	Audrey Devy Kumala	P	87	Tuntas
7.	Delaneira Amudyasti A.	P	87	Tuntas
8.	Deni Kusumaniar	P	87	Tuntas
9.	Dwiky Firmansyah	L	82	Tuntas
10.	Erika Santia Ayu	P	87	Tuntas
11.	Fahmi Awaludin	L	80	Tuntas
12.	Feby Amalia Firda	P	87	Tuntas
13.	Fitrotun Nisak	P	87	Tuntas
14.	Flarine Mahardika Z.	P	87	Tuntas
15.	Hellwa Dwi Nanda	P	90	Tuntas
16.	Iega Nur Mawaddah	P	87	Tuntas
17.	Imaniar K.	P	87	Tuntas
18.	Magphira Jingga C.	P	87	Tuntas
19.	Molanika Suhartono	P	87	Tuntas
20.	Muhamad Ariseno	L	82	Tuntas
21.	Muhammad Teguh W.	L	87	Tuntas
22.	Nabita Ayu Maulida	P	87	Tuntas

23	Naurah Najifatuz Zuhria	P	87	Tuntas
24	Rizki Aulia Ramadhan	P	87	Tuntas
25	Safira Azura	P	87	Tuntas
26	Seindia Mandarani	P	87	Tuntas
27	Shelinta Ajeng I.	P	87	Tuntas
28	Sinta Meylinda Rosa	P	87	Tuntas
29	Velinda Qurrotul Ainy	P	87	Tuntas
Rata-Rata			86.9	



e.2 Daftar Hasil Belajar Siswa SMAN 3 Lumajang

Pendidik : Guru 2 Tahun Pelajaran : 2015/2016
 Mata Pelajaran : Sejarah KKM : 75
 Kelas/Semester : X1-IPS1/Genap

No	No. Induk	Nama Siswa	L/P	Hasil Belajar	Ket.
1.	5588	Adinda Grafiola Putri	P	80	Tuntas
2.	5591	Afisa Gusrainina	P	80	Tuntas
3.	5594	Ahadiyah Kintan R.	P	81	Tuntas
4.	5598	Ainun Hikmawati	P	83	Tuntas
5.	5601	Ajeng Ayuk K.	P	81	Tuntas
6.	5611	Andika Krisnia D.	L	80	Tuntas
7.	5615	Anggi Herniya Sari	P	81	Tuntas
8.	5639	Berliana Nona Ryenta	P	85	Tuntas
9.	5651	Dendy Eka Setyawan	L	81	Tuntas
10.	5655	Diah Novitasari	P	81	Tuntas
11.	5656	Dian Erista Trisnawati	P	80	Tuntas
12.	5658	Diana Yuni Ika Putri	P	81	Tuntas
13.	5663	Dinita Sevyanti Retno	P	80	Tuntas
14.	5688	Fajar Maulana A.	L	81	Tuntas
15.	5698	Fenika Harvan P.	P	83	Tuntas
16.	5700	Ferian Rizki Agustiar	L	80	Tuntas
17.	5710	Fitria Nurmalasari	P	82	Tuntas
18.	5717	Hamzatul Nur Aini	P	84	Tuntas
19.	5730	Indriyani	P	81	Tuntas
20.	5735	Isvina Uma Izah	P	82	Tuntas
21.	5742	Khoirotul Ismah M.	P	81	Tuntas

22.	5770	Mochamad Irfan Tri	L	81	Tuntas
23.	5780	Muhamad Dandy Kris	L	81	Tuntas
24.	5790	Muhammad Fajar S.	L	80	Tuntas
25.	5833	Retnowati	P	80	Tuntas
26.	5834	Rexy Willyam D.H.	L	80	Tuntas
27.	5861	Siti Nur Azizah	P	82	Tuntas
28.	5874	Trisna Nur Imaniyah	P	80	Tuntas
29.	5881	Vieza Saestika Falsa	P	82	Tuntas
30.	5885	Vira Dwi Handarini	P	83	Tuntas
31.	5893	Windy Dwi Riska S.	P	80	Tuntas
32.	5896	Yoga Oktavarandya	L	81	Tuntas
Rata-Rata				81.1	

Pendidik : Guru 2 Tahun Pelajaran : 2015/2016
 Mata Pelajaran : Sejarah KKM : 75
 Kelas/Semester : X1-IPS2/Genap

No	No. Induk	Nama Siswa	L/P	Hasil Belajar	Ket.
1.	5423	Lucky Wahyu Adi	L	0	Tidak Tuntas
2.	5563	Yon Hariyono	L	0	Tidak Tuntas
3.	5590	Afifudin Amrullah	L	86	Tuntas
4.	5610	Andhika Ikhsanul H.	L	81	Tuntas
5.	5614	Angga Dwi Susilo	L	80	Tuntas
6.	5622	Arlian Wahyu Wijaya	P	81	Tuntas
7.	5642	Charintya Okta P.	P	82	Tuntas
8.	5665	Dion Haryra Pangestu	L	81	Tuntas
9.	5674	Eka Novianti	P	81	Tuntas
10.	5692	Farihta Rafiqika	P	82	Tuntas
11.	5703	Fikri Amirulloh	L	82	Tuntas
12.	5705	Firza Rahma Dania	P	82	Tuntas
13.	5724	I'in Fauzia	P	82	Tuntas
14.	5736	Ita Rahmawati	P	83	Tuntas
15.	5738	Jazilatul Nurul S.	P	81	Tuntas
16.	5739	Jihan Sahana Al Q.	P	81	Tuntas
17.	5740	Kartika Permatasari	P	82	Tuntas
18.	5743	Kholifah	P	81	Tuntas
19.	5763	Mentari Anita Putri	P	81	Tuntas
20.	5776	Mohammad Rizky F.	L	83	Tuntas
21.	5774	Mohammad Eka R.	L	81	Tuntas
22.	5786	Muhammad Bagas	L	81	Tuntas

23.	5793	Muhammad Hamzah	L	80	Tuntas
24.	5797	Muhammad Khoirul	L	81	Tuntas
25.	5828	Putri Wulandari	P	82	Tuntas
26.	5830	Raju Jayeng Semedi	L	81	Tuntas
27.	5832	Restiyani Catur W.	P	82	Tuntas
28.	5839	Ridho Gusti R.	L	81	Tuntas
29.	5844	Risma Indah Sari	P	83	Tuntas
30.	5858	Siti Ayu Rochmania	P	83	Tuntas
31.	5872	Tri Anggraeni N.	P	82	Tuntas
32.	5888	Vivin Dwi Yulistiana	P	83	Tuntas
33.	5889	Wahida Humtaza A.	P	82	Tuntas
34.	5898	Yogi Dwi Krisilia	L	84	Tuntas
Rata-Rata				80.9	

Pendidik : Guru 3 Tahun Pelajaran : 2015/2016
 Mata Pelajaran : Sejarah KKM : 75
 Kelas/Semester : X-IPA1/Genap

No	No. Induk	Nama Siswa	L/P	Hasil Belajar	Ket.
1.	5938	Ahmad Rivandi J.	L	78	Tuntas
2.	5939	Ahmad Rizal Afrian	L	78	Tuntas
3.	5948	Aldiaz Taruna G.	L	79	Tuntas
4.	5949	Ali Achmad Rofi'i A.	L	80	Tuntas
5.	5958	Anissa Muhfida M.	P	79	Tuntas
6.	5980	Cliffsea Fahmi A.	P	78	Tuntas
7.	5981	Crystal Anindita	P	79	Tuntas
8.	5991	Devita Miranda P.	P	78	Tuntas
9.	6000	Dimas Dwi Pangestu	L	79	Tuntas
10.	6003	Dimas Rendy	L	81	Tuntas
11.	6019	Erika Wati	P	79	Tuntas
12.	6020	Erin Ega Hertia	P	78	Tuntas
13.	6025	Faikatul Himma S.M	P	79	Tuntas
14.	6026	Fairuz Nur Fadhilah	P	78	Tuntas
15.	6054	Idham Chalid	L	80	Tuntas
16.	6062	Istamala Idha R.	P	80	Tuntas
17.	6065	Kareza Aldian F.	L	80	Tuntas
18.	6066	Kartika Rahayu N.	P	80	Tuntas
19.	6089	Meldina Safitri	P	78	Tuntas
20.	6104	Muhammad Anwar R.	L	79	Tuntas
21.	6108	Muhammad Farhan U.	L	82	Tuntas
22.	6111	Muhammad Nur Huda	L	75	Tuntas

23.	6115	Mukhammad Hasan	L	75	Tuntas
24.	6116	Mutiara Sitha Putri	P	81	Tuntas
25.	6126	Nisa'ul Rofifah	P	80	Tuntas
26.	6153	Riska Nuroktavia	P	81	Tuntas
27.	6155	Rizka Juliani Syafira	P	78	Tuntas
28.	6182	Stefany Evlyne Dame	P	82	Tuntas
29.	6183	Sugianto Wijaya	L	83	Tuntas
30.	6186	Tanti Lutfiatul H.	P	80	Tuntas
31.	6187	Tasya Nur Aulia	P	81	Tuntas
32.	6189	Thalita Zhafira Arifin	P	80	Tuntas
33.	6194	Vindy Yurike Oktavia	P	80	Tuntas
34.	6201	Wida Kurniawati	P	82	Tuntas
Rata-Rata				79.4	

Pendidik : Guru 3 Tahun Pelajaran : 2015/2016
 Mata Pelajaran : Sejarah KKM : 75
 Kelas/Semester : X-IPA2/Genap

No	No. Induk	Nama Siswa	L/P	Hasil Belajar	Ket.
1.	5918	R. Boby Daffa P.	L	0	Tidak Tuntas
2.	5932	Afifitrianto Halim	L	79	Tuntas
3.	5943	Aisyah Nurul Hikmah	P	81	Tuntas
4.	5964	Asafitri	P	0	Tidak Tuntas
5.	5995	Dewi Nur Janah	P	82	Tuntas
6.	5997	Dian Dwi Kurniawan	P	82	Tuntas
7.	6002	Dimas Rahmatullah	L	80	Tuntas
8.	6007	Dini Nila Alowina	P	84	Tuntas
9.	6015	Eka Sukmawati	P	81	Tuntas
10.	6027	Fandy Gunawan	L	82	Tuntas
11.	6032	Fedrynata Aditama	L	81	Tuntas
12.	6033	Femi Winda Sari	P	82	Tuntas
13.	6035	Feylakrif Tunasyah	P	84	Tuntas
14.	6041	Firda Okta Safitri	P	82	Tuntas
15.	6056	Ika Diajeng Nova	P	83	Tuntas
16.	6067	Kharisma Khumairo	P	81	Tuntas
17.	6070	Krisna Adi Putra	L	80	Tuntas
18.	6077	M.H. Evan Tofianto	L	83	Tuntas
19.	6081	Mamik Indriyani	P	82	Tuntas
20.	6083	Maria Clarita P.	P	81	Tuntas
21.	6087	Mega Ayu Mardiana	P	81	Tuntas
22.	6092	Mochamad Andik E.	L	79	Tuntas

23.	6099	Mokhammad Fikri K.	L	79	Tuntas
24.	6120	Nafilah Annuriyah	P	82	Tuntas
25..	6122	Nanda Laily Q.	P	80	Tuntas
26.	6130	Novi Intan Dwirizky	P	80	Tuntas
27.	6156	Rizka Rahmannita I.	P	81	Tuntas
28.	6158	Rizky Oryza M.	L	80	Tuntas
29.	6159	Roro Ayumasito M	P	79	Tuntas
30.	6173	Shinta Dwi K.	P	81	Tuntas
31.	6181	Stefani Asda Putri	P	84	Tuntas
32.	6188	Tasya Salsabila M.	P	79	Tuntas
33.	6199	Wandha Semalian	P	82	Tuntas
34.	6200	Weni Tri Novanti	P	81	Tuntas
35.	6211	Adam Chesar G.	L	81	Tuntas
Rata-Rata				77.1	

Pendidik : Guru 3 Tahun Pelajaran : 2015/2016
 Mata Pelajaran : Sejarah KKM : 75
 Kelas/Semester : X-IPA3/Genap

No	No. Induk	Nama Siswa	L/P	Hasil Belajar	Ket.
1.	5621	Arista Wahyu S P	L	0	Tidak Tuntas
2.	5941	Ainil Widiyanti	P	78	Tuntas
3.	5945	Ajeng Ayu Pratiwi	P	86	Tuntas
4.	5954	Amilia Mubarrika	P	79	Tuntas
5.	5974	Biancha Kurnia Dewi	P	76	Tuntas
6.	5996	Dhio Risaldi	L	79	Tuntas
7.	6005	Dinasty Ratu Ayu	P	83	Tuntas
8.	6016	Elvin Nasa Rethina	P	88	Tuntas
9.	6029	Fauzul Kirom	L	77	Tuntas
10.	6031	Febrina Citra Buana	P	84	Tuntas
11.	6043	Fitri Ayu Nur Azizah	P	77	Tuntas
12.	6045	Fitria Dwi Arista	P	77	Tuntas
13.	6048	Harish Nurmahmudi	L	86	Tuntas
14.	6074	Lintang Widhi Swara	P	81	Tuntas
15.	6076	M. Ali Yafi	L	80	Tuntas
16.	6078	Magdalena Tasya N.	P	79	Tuntas
17.	6086	Maulido Nur Bagus	L	80	Tuntas
18.	6088	Meilinda Ayu B.	P	78	Tuntas
19.	6094	Mochammad Agil Z.	L	82	Tuntas
20.	6110	Muhammad Ilyasa'	L	89	Tuntas
21.	6113	Muhammad Royhan	L	83	Tuntas
22.	6114	Muhammad Sulthan	L	75	Tuntas

23..	6118	Nabila Rahma Amalia	P	76	Tuntas
24.	6129	Novi Ayuni	P	78	Tidak Tuntas
25.	6135	Nurani Hakiki	P	73	Tuntas
26.	6139	Putri Nur Rahmawati	P	78	Tuntas
27.	6144	Ramadhani Putri P.	P	89	Tuntas
28.	6147	Renita Devy Nur A.	P	91	Tuntas
29.	6148	Restin Nurfadillah	P	79	Tuntas
30.	6168	Shabrina Amalia Putri	P	81	Tuntas
31.	6170	Sheilla Davy Ocha T.	P	83	Tuntas
32.	6198	Wahyudi Tauchid H.	L	80	Tuntas
33.	6204	Winda Meitha Sari	P	85	Tuntas
34.	6208	Yulia Mayangsari	P	81	Tuntas
35.	6210	Raflı Bımo Ramadhan	L	78	Tuntas
Rata-Rata				79	

Pendidik : Guru 3 Tahun Pelajaran : 2015/2016
 Mata Pelajaran : Sejarah KKM : 75
 Kelas/Semester : X-IPA4/Genap

No	No. Induk	Nama Siswa	L/P	Hasil Belajar	Ket.
1.	5928	Adellia Nurdanna F.	P	76	Tuntas
2.	5936	Ahmad Faisal Dwi R.	L	77	Tuntas
3.	5960	Annisa Afifah R.	P	78	Tuntas
4.	5961	Arif Firdiansyah	L	77	Tuntas
5.	5963	Arneta Desilia Wijaya	P	78	Tuntas
6.	5966	Atika Ratna Febrianti	P	78	Tuntas
7.	5975	Cendia Yesfinta I.	P	78	Tuntas
8.	5976	Choirunnisa D.	P	78	Tuntas
9.	6008	Dodhy Kurnia R.	L	78	Tuntas
10.	6011	Dwi Ningtya F.	P	79	Tuntas
11.	6017	Elvira Putri Salsabela	P	78	Tuntas
12.	6023	Fahmi Al Khusni	L	80	Tuntas
13.	6034	Ferinzka Emeraldal P.	P	80	Tuntas
14.	6039	Fira Tri Wulandari	P	77	Tuntas
15.	6052	Hulfi Kurnia Putri	P	78	Tuntas
16.	6059	Intan Anugrah Y.	P	78	Tuntas
17.	6071	Lailatul Fithriyah	P	77	Tuntas
18.	6075	Lukman Hakim	L	80	Tuntas
19.	6079	Mahla Noer Rozqiyah	P	76	Tuntas
20.	6080	Malik Abdul Aziz	L	77	Tuntas
21.	6100	Muchlas Pramodya	L	76	Tuntas
22.	6101	Mufti Qoulan Syadida	P	75	Tuntas

23..	6102	Muhammad Abdillah	L	75	Tuntas
24.	6117	Nabila Fina Mafaza	P	78	Tuntas
25.	6136	Nurhidatul Fitria	P	78	Tuntas
26.	6141	Qibty Risky Allenia	P	78	Tuntas
27.	6149	Retno Wulandari	P	82	Tuntas
28.	6152	Risco Eka Firdausah	P	81	Tuntas
29.	6164	Sasadhara Nirmala	P	80	Tuntas
30.	6171	Sheipful Anwar	P	81	Tuntas
31.	6174	Shofia Dina Alfanie	P	83	Tuntas
32.	6176	Silviya Ari Lailiyah	P	79	Tuntas
33.	6184	Syaidatina Fatimah	P	79	Tuntas
34.	6209	Yusril Ika Nursanti	P	76	Tuntas
Rata-Rata				78.2	

Pendidik : Guru 3 Tahun Pelajaran : 2015/2016
 Mata Pelajaran : Sejarah KKM : 75
 Kelas/Semester : X-IPA5/Genap

No	No. Induk	Nama Siswa	L/P	Hasil Belajar	Ket.
1.	5933	Agung Ramadhan	L	75	Tuntas
2.	5935	Ahmad Afifuddin	L	78	Tuntas
3.	5942	Ainur Rofika Dwi H.	P	77	Tuntas
4.	5969	Azizatul Choiroh	L	77	Tuntas
5.	5972	Bella Qur'ani Hartanti	P	78	Tuntas
6.	5978	Cindy Muthia Dewi	P	78	Tuntas
7.	5979	Cita Kanz Farros	P	79	Tuntas
8.	5982	Cut Rifa Shalshabila	P	78	Tuntas
9.	5983	Della Aminia K.	P	79	Tuntas
10.	5992	Devy Wahyuningtyas	P	79	Tuntas
11.	6010	Dwi Indahjuana N.	P	80	Tuntas
12.	6012	Dwi Nurul Istiqomah	P	80	Tuntas
13.	6018	Emar Pasha Attila H.	L	78	Tuntas
14.	6037	Fira Alvina	P	78	Tuntas
15.	6042	Firman Septarian P.	L	79	Tuntas
16.	6053	Huriyah Nabilah	P	77	Tuntas
17.	6058	Inayatus Sofia	P	77	Tuntas
18.	6063	Izzabilla Karina P.	P	79	Tuntas
19.	6084	Mariyatul Qibtiyah	P	80	Tuntas
20.	6085	Maulana Sofiyon E.	L	77	Tuntas
21.	6105	Muhammad Arief Y.	L	77	Tuntas
22.	6106	Muhammad Fahrudin	L	78	Tuntas

23..	6109	Muhammad Fauzi	L	75	Tuntas
24.	6119	Nadila Zahwa J.	P	77	Tuntas
25.	6123	Niken Ayu Ningrum	P	77	Tuntas
26.	6137	Oktavia Eka M.	P	82	Tuntas
27.	6142	Radhitia Rizky F.	L	78	Tuntas
28.	6157	Rizky Maulidiyah	L	75	Tuntas
29.	6169	Shavira Angelina	P	80	Tuntas
30.	6175	Silvia Novianti S.	P	76	Tuntas
31.	6177	Siti Fatimah	P	80	Tuntas
32.	6178	Siti Muawadah	P	82	Tuntas
33.	6185	Syima Prastiwi	P	76	Tuntas
34.	6206	Yekti Oktaviani Devi	P	76	Tuntas
Rata-Rata				78	

e.3 Daftar Hasil Belajar Siswa SMAN Tempel

Pendidik : Guru 4 Tahun Pelajaran : 2015/2016
 Mata Pelajaran : Sejarah KKM : 75
 Kelas/Semester : X-1/Genap

No	No. Induk	Nama Siswa	L/P	Hasil Belajar	Ket.
1.	7021	Abdul Rofid	L	80	Tuntas
2.	7025	Afidah Nuzula W.	P	88	Tuntas
3.	7031	Ahmad Ilham Rifa'i	P	86	Tuntas
4.	7038	Alifiyanti Nur Laily	P	88	Tuntas
5.	7042	Alvira Febriati	P	52	Tidak Tuntas
6.	7050	Anggita Jati Laksana	L	73	Tidak Tuntas
7.	7055	Ari Panca Wijaya	L	82	Tuntas
8.	7067	Cici Nur Azizah	P	86	Tuntas
9.	7074	Deasy Dwi Cristianti	P	73	Tidak Tuntas
10.	7077	Della Cahya W.	P	52	Tidak Tuntas
11.	7088	Dinda Mirza A.M	P	80	Tuntas
12.	7100	Fahrur Rozi	L	82	Tuntas
13.	7105	Farah Nurin Sabhrina	P	88	Tuntas
14.	7106	Febby Erwanto	L	82	Tuntas
15.	7110	Fika Anggita Putri	P	82	Tuntas
16.	7116	Galang Dirgan R.	L	52	Tidak Tuntas
17.	7130	Indah Dwi Wulandari	P	80	Tuntas
18.	7144	Khairisno Zadhewo	L	82	Tuntas
19.	7146	Khoiron Badrul Aini	L	80	Tuntas
20.	7153	Lugy Firangin Restu	P	82	Tuntas
21.	7157	Maria Antikadewi	P	80	Tuntas

22.	7181	Muhammad Ilham A.	L	73	Tidak Tuntas
23.	7200	Nurshasmitta Z.	P	82	Tuntas
24.	7207	Puput Wulandari	P	88	Tuntas
25.	7212	Rani Prasetyaningtyas	P	88	Tuntas
26.	7220	Revio Ariarta	L	80	Tuntas
27.	7224	Risa Ramadhania	P	73	Tidak Tuntas
28.	7242	Si'ta Fanimatul A.	P	86	Tuntas
29.	7245	Siti Nur Alqina	P	80	Tuntas
30.	7257	Vera Savera	P	82	Tuntas
31.	7264	Wahono Ridhoning G.	L	73	Tidak Tuntas
32.	7271	Yuni Kuswarini	P	80	Tuntas
33.	7278	Anita febriayanti	P	82	Tuntas
Rata-Rata				78.6	

Pendidik : Guru 4 Tahun Pelajaran : 2015/2016
 Mata Pelajaran : Sejarah KKM : 75
 Kelas/Semester : X-8/Genap

No	No. Induk	Nama Siswa	L/P	Hasil Belajar	Ket.
1.	7026	Afif Yudi Kurniawan	L	70	Tidak Tuntas
2.	7041	Alfina Widari M.	P	75	Tuntas
3.	7052	Anis Ikanafi'ah	P	66	Tidak Tuntas
4.	7079	Desi Wulandari R.	P	75	Tuntas
5.	7096	Elwafy Yucha Syafii	L	75	Tuntas
6.	7097	Erytrina Yulianti	P	75	Tuntas
7.	7107	Febby Resmi Sobira	P	70	Tidak Tuntas
8.	7127	Ilman Nur Iman	L	80	Tuntas
9.	7134	Intania Putri R.	P	80	Tuntas
10.	7140	Isnaini Zain R.	P	70	Tidak Tuntas
11.	7148	Kintan Meiliana N.	P	84	Tuntas
12.	7165	Mochammad Nurfaizi	L	84	Tuntas
13.	7166	Mochammad Makhrus	L	84	Tuntas
14.	7167	Mohamad Panji S.	L	80	Tuntas
15.	7179	Muhammad Gunawan	L	75	Tuntas
16.	7194	Niken Salsa Billah	P	80	Tuntas
17.	7195	Novela	P	80	Tuntas
18.	7203	Nurul Aini	P	84	Tuntas
19.	7204	Prista Azizah Rahmi	P	92	Tuntas
20.	7208	Purnama Indrasami	P	80	Tuntas
21.	7217	Renita Anggraini	P	84	Tuntas
22.	7227	Roby Zulkarnain	L	66	Tidak Tuntas

23.	7228	Roby Febrianto	L	66	Tidak Tuntas
24.	7232	Septi Dian A.A	P	80	Tuntas
25.	7236	Silvia Putri M.	P	80	Tuntas
26.	7240	Sinyo Marcellino	L	75	Tuntas
27.	7243	Siti Fatimah	P	70	Tidak Tuntas
28.	7244	Siti Ma'rifatul I.	P	80	Tuntas
29.	7247	Sofyan Alan R.	L	66	Tidak Tuntas
30.	7268	Yaga Sulam Mazika	L	56	Tidak Tuntas
31.	7270	Yodhy Fikro Rinjaya	L	56	Tidak Tuntas
32.	7273	Yunit Puspitasari	P	80	Tuntas
Rata-Rata				75.5	

e.4 Daftar Hasil Belajar Siswa SMAN Kunir

Pendidik : Guru 5 Tahun Pelajaran : 2015/2016
 Mata Pelajaran : Sejarah KKM : 75
 Kelas/Semester : X-IPS2/Genap

No	Nama Siswa	L/P	Hasil Belajar	Ket.
1.	Aan Diana K.	P	90	Tuntas
2.	Achmad Yoga A.	L	75	Tuntas
3.	Adelia Citra P.	P	85	Tuntas
4.	Adinda Putri	P	85	Tuntas
5.	Aji Santoso	L	70	Tidak Tuntas
6.	Ali Mustofa	L	90	Tuntas
7.	Ana Khusnia	P	92	Tuntas
8.	Anugrah Jati F.	L	75	Tidak Tuntas
9.	Ari Wijaya	L	65	Tidak Tuntas
10.	Bayu Angga Eka	L	80	Tuntas
11.	Dela Trisna Putri N.	P	80	Tuntas
12.	Devan Syahrul R.	L	85	Tuntas
13.	Dony Setiawan	L	68	Tidak Tuntas
14.	Eriyanto	L	71	Tidak Tuntas
15.	Frengki Dwi M.	L	85	Tuntas
16.	Hayba Margareta	P	80	Tuntas
17.	Hosni Mubarak	L	78	Tuntas
18.	Indah Sari	P	85	Tuntas
19.	Lola Khodijah	P	80	Tuntas
20.	Luluk Syarofa	P	85	Tuntas
21.	Mochammad Taufik	L	85	Tuntas

22.	Mochammad Bayu S.	L	75	Tuntas
23.	Muchammad Adi B.	L	75	Tuntas
24.	Muhammad Dafi'q A.	L	78	Tuntas
25.	Muhammad Iqbal A.	L	85	Tuntas
26.	Muhmmad Rohmad	L	80	Tuntas
27.	Muhammad Taufik	L	82	Tuntas
28.	Muzaki Subarkah	L	80	Tuntas
29.	Nurcholis	L	85	Tuntas
30.	Prayoga Andriyanto	L	85	Tuntas
31.	Rendiyani Edi S.	L	75	Tuntas
32.	Setyo Hadi P.	L	80	Tuntas
33.	Sholeh Rofi'ul H.	L	78	Tuntas
34.	Syadilah Fajar P.	L	90	Tuntas
35.	Ulan Yulianti	P	85	Tuntas
36.	Wahyu Agung	L	75	Tuntas
37.	Wilujeng Putri	P	85	Tuntas
Rata-Rata			80.5	

Pendidik : Guru 5 Tahun Pelajaran : 2015/2016
Mata Pelajaran : Sejarah KKM : 75
Kelas/Semester : XI-IPA3/Genap

No	Nama Siswa	L/P	Hasil Belajar	Ket.
1.	Anita Putri	P	80	Tuntas
2.	Abdullah Alief	L	80	Tuntas
3.	Achmad Khoirul I.	L	79	Tuntas
4.	Aldi Saputra	L	79	Tuntas
5.	Atik Dwi Wijayanti	P	80	Tuntas
6.	Ayu Agus Triyastuti	P	81	Tuntas
7.	Cahyo Ramadiyanto	L	79	Tuntas
8.	Devi Amelia N.A.	P	79	Tuntas
9.	Djorgi Firmansyah	L	80	Tuntas
10.	Doni Kurniawan	L	75	Tuntas
11.	Fandhiko Dwi C.	L	75	Tuntas
12.	Faris Hidayatullah	L	79	Tuntas
13.	Fela Husniawati	P	80	Tuntas
14.	Geovani	L	80	Tuntas
15.	Hani Dewi Astutik	P	84	Tuntas
16.	Hidayatur Rosyidah	P	85	Tuntas
17.	Indra Yosi Supriyadi	P	83	Tuntas
18.	Irsa Aprilia Dwi N.	P	80	Tuntas
19.	Khaqoul Islamiyah	P	80	Tuntas
20.	Lisa Khusnul K.	P	80	Tuntas
21.	Lita Via Shofa	P	80	Tuntas
22.	Melinda Ayu Oktavia	P	81	Tuntas

23.	Mohammad Satrio	L	81	Tuntas
24.	Muhammad Bahrudin	L	80	Tuntas
25.	Muhammad Iqbal	L	79	Tuntas
26.	Nurul Ikhsan	L	79	Tuntas
27.	Riski Nofianto	L	79	Tuntas
28.	Shobarno Rohmatul I.	L	77	Tuntas
29.	Siti Nurhafifah T.	P	78	Tuntas
30.	Sukarni	P	85	Tuntas
31.	Tia Savitri	P	82	Tuntas
32.	Vega Lestari	P	90	Tuntas
33.	Veronika Maria J.N.	P	82	Tuntas
34.	Wahyuni Lailika	P	81	Tuntas
35.	Yesinta Martina R.	P	81	Tuntas
36.	Yosie Ayu Novita	P	80	Tuntas
37.	Yusuf Bagus Tri W.	L	79	Tuntas
38.	Zelly Kurniawati	P	79	Tuntas
Rata-Rata			80.2	

e.5 Daftar Hasil Belajar Siswa SMAN Klakah

Pendidik : Guru 6 Tahun Pelajaran : 2015/2016
 Mata Pelajaran : Sejarah KKM : 75
 Kelas/Semester : X-1 /Genap

No	No. Induk	Nama Siswa	L/P	Hasil Belajar	Ket.
1.	4897	Abdul Riduwan	L	0	Tidak Tuntas
2.	5087	Abdillah Fahri Putra	L	76	Tuntas
3.	5088	Achmad Nur Waaritsu	L	76	Tuntas
4.	5089	Adis Saputri	P	76	Tuntas
5.	5090	Aditya Noer Safitri	P	76	Tuntas
6.	5111	Bagas Meisandy	L	74	Tidak Tuntas
7.	5117	Deki Irawan	L	76	Tuntas
8.	5123	Dita Aryana	P	76	Tuntas
9.	5129	Eva Susanti	P	84	Tuntas
10.	5130	Evi Julaida	P	76	Tuntas
11.	5131	Fadila Febriana	P	84	Tuntas
12.	5147	Harida Nabilah	P	84	Tuntas
13.	5153	Icha Viiranty	P	82	Tuntas
14.	5154	Ika Oktavia Pramisti	P	82	Tuntas
15.	5165	Irfan Maulana	L	80	Tuntas
16.	5171	Lailatul Iza	P	76	Tuntas
17.	5177	Mahmuda	L	76	Tuntas
18.	5178	Mardikin Adi	L	75	Tuntas
19.	5179	Mayang Delvia H.	P	75	Tuntas
20.	5195	Muhammad Fiyanto	L	76	Tuntas
21.	5201	Nanda Tri Faldy	L	76	Tuntas

22.	5202	Nefridiah	P	75	Tuntas
23.	5213	Nurul Sulihati	P	75	Tuntas
24.	5214	Prasetyo Ragil Febrian	L	75	Tuntas
25.	5215	Putri Kinahsari	P	72	Tidak Tuntas
26.	5216	Rahmatul Hildayati	P	76	Tuntas
27.	5217	Rahmatullah Hidayat	P	75	Tuntas
28.	5243	Saiful Anam	L	75	Tuntas
29.	5246	Saroni	L	75	Tuntas
30.	5247	Septa Novita Sari	P	75	Tuntas
31.	5261	Tasyah Eka M.	P	72	Tidak Tuntas
32.	5267	Via Agustin	P	76	Tuntas
33.	5273	Yakub Dwi Ramadhan	L	72	Tidak Tuntas
Rata-Rata				76.5	

Pendidik : Guru 6 Tahun Pelajaran : 2015/2016
 Mata Pelajaran : Sejarah KKM : 75
 Kelas/Semester : X-2 /Genap

No	No. Induk	Nama Siswa	L/P	Hasil Belajar	Ket.
1.	5091	Agung Laksono	L	70	Tidak Tuntas
2.	5093	Ahmad Saifudin	L	75	Tuntas
3.	5094	Ahmad Syaiful Rizal	L	70	Tidak Tuntas
4.	5108	Aqqilla Lailatul I.	P	76	Tuntas
5.	5112	Bahrul	L	76	Tuntas
6.	5118	Della Ramadhani	P	78	Tuntas
7.	5124	Dwi Permatasari	P	84	Tuntas
8.	5132	Fahri Dani Darmawan	L	75	Tuntas
9.	5133	Faridatul Hasanah	P	76	Tuntas
10.	5148	Hartatik	P	0	Tidak Tuntas
11.	5155	Ika Wulandari	P	78	Tuntas
12.	5156	Ila Debby Ayu Lestari	P	80	Tuntas
13.	5157	Ilham Sholehuddin	L	75	Tuntas
14.	5166	Jevanda Rike Prastira	P	76	Tuntas
15.	5172	Lailatul Munawaroh	P	76	Tuntas
16.	5180	Mellyana Febri P.S	P	76	Tuntas
17.	5181	Mila	P	77	Tuntas
18.	5182	Mila Riskiatul Rohma	P	80	Tuntas
19.	5185	Mochamad Alvaqih R.	L	76	Tuntas
20.	5196	Muhammad Jefri P.	L	75	Tuntas
21.	5200	Nanda Agus Santoso	L	75	Tuntas
22.	5204	Nofi Kustiyorini	P	0	Tidak Tuntas

23.	5218	Raudatul Jannah	P	80	Tuntas
24.	5220	Revani Devita A.	P	80	Tuntas
25.	5221	Reza Rammadani	L	80	Tuntas
26.	5222	Rico Wage Adi Putra	L	75	Tuntas
27.	5244	Saiful Anwar	L	0	Tidak Tuntas
28.	5248	Setya Aji Widodo	L	75	Tuntas
29.	5249	Shela Rafiq	L	76	Tuntas
30.	5262	Taufik Kurrohman	L	75	Tuntas
31.	5268	Vira Maulida	P	76	Tuntas
32.	5274	Yesinta Novi Hasanah	P	75	Tuntas
Rata-Rata				76.4	

Pendidik : Guru 6 Tahun Pelajaran : 2015/2016
 Mata Pelajaran : Sejarah KKM : 75
 Kelas/Semester : X-3 /Genap

No	No. Induk	Nama Siswa	L/P	Hasil Belajar	Ket.
1.	4903	Achmad Sholeh	L	75	Tuntas
2.	5095	Aji Achmad Syaifullah	L	75	Tuntas
3.	5096	Akhmad Fakhuddin	L	80	Tuntas
4.	5097	Aldi Prasetyo	L	82	Tuntas
5.	5098	Alfina Sari	P	80	Tuntas
6.	5113	Bramastyo	L	78	Tuntas
7.	5119	Dewi Agustin W.	P	80	Tuntas
8.	5125	Dwi Sri Arfiani	P	72	Tidak Tuntas
9.	5134	Faridatul Laili Emelia	P	76	Tuntas
10.	5135	Fatmala Sari	P	80	Tuntas
11.	5136	Fela Anggraeni	P	84	Tuntas
12.	5137	Fendi Septiawan	L	76	Tuntas
13.	5149	Helena Dwi Ayudya D.	P	84	Tuntas
14.	5158	Imam Haelali	L	78	Tuntas
15.	5167	Jodhi Agustinus P.	L	80	Tuntas
16.	5173	Lailul Akbar	P	78	Tuntas
17.	5183	Moch. Rusman Haris	L	78	Tuntas
18.	5197	Muhammad Nasir	L	77	Tuntas
19.	5205	Nofiana Eka Putri	P	76	Tuntas
20.	5206	Novi Arini	P	78	Tuntas
21.	5219	Retno Diah Anggraini	P	76	Tuntas
22.	5224	Rifqi Muhammad S.	L	76	Tuntas

23.	5226	Riko Septa Setiawan	L	0	Tidak Tuntas
24.	5227	Riky Achmad Danny	L	77	Tuntas
25.	5229	Riris Aiturohma R.	P	86	Tuntas
26.	5233	Riska Septiawati	P	82	Tuntas
27.	5245	Saiful Rijal	L	80	Tuntas
28.	5251	Silvia Eka Andriana	P	82	Tuntas
29.	5252	Sinta Bela	P	0	Tidak Tuntas
30.	5253	Sinta Nurjannah	P	77	Tuntas
31.	5258	Siti Nur Rizkha	P	80	Tuntas
32.	5269	Vitrian Oktavianti	P	80	Tuntas
33.	5275	Yoga Afta Alfian	L	78	Tuntas
34.	5279	Yunita Susantika Dewi	P	77	Tuntas
Rata-Rata				78.6	

Pendidik : Guru 6 Tahun Pelajaran : 2015/2016
 Mata Pelajaran : Sejarah KKM : 75
 Kelas/Semester : X-4 /Genap

No	No. Induk	Nama Siswa	L/P	Hasil Belajar	Ket.
1.	5099	Amira Dian Alike	P	76	Tuntas
2.	5100	Andi Pranata	L	75	Tuntas
3.	5102	Andri Candra Kusuma	L	78	Tuntas
4.	5105	Anis Ditria	P	75	Tuntas
5.	5114	Brayen Sadam Jordan	L	78	Tuntas
6.	5120	Dian Nur Krisdianti	P	0	Tidak Tuntas
7.	5126	Edo Wahyu Syarifudin	L	78	Tuntas
8.	5138	Feriantri Prasetyo	L	75	Tuntas
9.	5139	Fintia Yonita	P	75	Tuntas
10.	5140	Firdaus Sohibul Fadil	L	76	Tuntas
11.	5150	Herlina	P	78	Tuntas
12.	5159	Imroatus Soleha	P	75	Tuntas
13.	5160	Imron Baitus Salam	L	0	Tidak Tuntas
14.	5168	Khoiron	L	75	Tuntas
15.	5174	Lia Nur Safitri	P	78	Tuntas
16.	5186	Mochmad Saiful Arif	L	76	Tuntas
17.	5187	Moh. Bahrudin	L	75	Tuntas
18.	5188	Moh. Samsudin Zakariya	L	75	Tuntas
19.	5198	Muhammad Saini	L	72	Tidak Tuntas
20.	5199	Nanang Fernando	L	75	Tuntas
21.	5208	Nur Fitriani	P	70	Tidak Tuntas

22.	5223	Ridhoi Ulul Afkar	L	70	Tidak Tuntas
23.	5225	Rika Fatmawati	P	72	Tidak Tuntas
24.	5228	Rina Dwi Putri	P	75	Tuntas
25.	5230	Riska Bella	P	76	Tuntas
26.	5235	Rita Fitriani	P	76	Tuntas
27.	5240	Rossalia Indira Agustin	P	75	Tuntas
28.	5250	Sigit Prayogo	L	72	Tidak Tuntas
29.	5254	Siti Aisyah	P	75	Tuntas
30.	5264	Tri Intan Rusmindar P.	P	76	Tuntas
31.	5270	Wahyu Eka Riyanto	L	75	Tuntas
32.	5276	Yosi Gesila	P	72	Tidak Tuntas
Rata-Rata				74.9	

Pendidik : Guru 6 Tahun Pelajaran : 2015/2016
 Mata Pelajaran : Sejarah KKM : 75
 Kelas/Semester : X-5 /Genap

No	No. Induk	Nama Siswa	L/P	Hasil Belajar	Ket.
1.	4954	Fahril	L	76	Tuntas
2.	5103	Angga Windi Arganata	L	0	Tidak Tuntas
3.	5101	Andrean	L	75	Tuntas
4.	5104	Anif Amdiyani	L	80	Tuntas
5.	5106	Aprilia Nur Jannah	P	80	Tuntas
6.	5115	Choirul Anam	L	77	Tuntas
7.	5121	Dicky Rian Ramadhani	L	0	Tidak Tuntas
8.	5127	Eko Rosela Mahendra	L	76	Tuntas
9.	5141	Firman Adi Putra	L	80	Tuntas
10.	5143	Fitria Febrianti	P	75	Tuntas
11.	5146	Fitriani	P	76	Tuntas
12.	5151	Hikmatul Hasanah	P	77	Tuntas
13.	5161	Indah Sari Wahyuni W.	P	75	Tuntas
14.	5162	Indra Bagus Saifullah	L	75	Tuntas
15.	5169	Kubai Asrofi	L	76	Tuntas
16.	5175	Lina Riya Silfanita	P	76	Tuntas
17.	5189	Mohammad Abdul H.	L	76	Tuntas
18.	5190	Mohammad Apriatul M.	L	0	Tidak Tuntas
19.	5191	Mohammad Ilyas	L	76	Tuntas
20.	5207	Nur Aniza	P	76	Tuntas
21.	5209	Nur Jannah	P	74	Tidak Tuntas

22.	5210	Nuraisyah	P	0	Tidak Tuntas
23.	5231	Riska Ramadani	P	74	Tidak Tuntas
24.	5234	Risma Amalia	P	74	Tidak Tuntas
25.	5236	Rivaldi Ahin Darto	L	76	Tuntas
26.	5237	Rizki Hasri Putra	L	80	Tuntas
27.	5242	Rumianti Wihandayani	P	76	Tuntas
28.	5255	Siti Anggraeni Puspita	P	75	Tuntas
29.	5256	Siti Fatimah	P	75	Tuntas
30.	5257	Siti Husnul Khotimah	P	76	Tuntas
31.	5265	Tri Wahyuningsih	P	75	Tuntas
32.	5271	Wahyudi	L	76	Tuntas
33.	5277	Yudistira Widiyanto	L	76	Tuntas
Rata-Rata				76.1	

Pendidik : Guru 6 Tahun Pelajaran : 2015/2016
 Mata Pelajaran : Sejarah KKM : 75
 Kelas/Semester : X-6 /Genap

No	No. Induk	Nama Siswa	L/P	Hasil Belajar	Ket.
1.	5092	Agusril Putra Kurniawan	L	0	Tidak Tuntas
2.	5107	Aprillia	P	76	Tuntas
3.	5109	Arif Ehwani Hadi	L	0	Tidak Tuntas
4.	5110	Ase Astutik	P	86	Tuntas
5.	5116	Cornelia Rossa F.	P	86	Tuntas
6.	5122	Dimas Andi	L	76	Tuntas
7.	5128	Elycia Nanda Ragilia	P	76	Tuntas
8.	5142	Fisal Roos	P	74	Tidak Tuntas
9.	5144	Fitria Nuranggraeni	P	84	Tuntas
10.	5145	Fitriana	P	84	Tuntas
11.	5152	Huzwatun Hasanah	P	80	Tuntas
12.	5163	Indri Widyastutik	P	77	Tuntas
13.	5164	Irfan Adirama	L	76	Tuntas
14.	5170	Kusnaldi	L	78	Tuntas
15.	5176	M. Arif Kustoni	L	76	Tuntas
16.	5184	Moch. Zaelani	L	75	Tuntas
17.	5192	Muchammad Rio A.	L	76	Tuntas
18.	5193	Muhammad Al Farisi	L	76	Tuntas
19.	5194	Muhammad Eka P.	L	76	Tuntas
20.	5203	Nining Dewi M.	P	76	Tuntas
21.	5211	Nurlaila	P	76	Tuntas

22.	5212	Nurul Hamzah	P	75	Tuntas
23.	5232	Riska Ratna Sari	P	76	Tuntas
24.	5238	Rizky Andrian Eka T.P	L	0	Tidak Tuntas
25.	5239	Rofi Kanthi Firdani	P	77	Tuntas
26.	5241	Rossy Naninda Y.	P	76	Tuntas
27.	5259	Sonia	P	80	Tuntas
28.	5260	Sri Devi Promesta Sari	P	75	Tuntas
29.	5263	Taufiq Hidayat	L	76	Tuntas
30.	5266	Usmaina Rasida	P	0	Tidak Tuntas
31.	5272	Williamsyah Dzulfikri	L	77	Tuntas
32.	5278	Yulianto Marzuki	L	75	Tuntas
Rata-Rata				77.5	

Pendidik : Guru 7 Tahun Pelajaran : 2015/2016
 Mata Pelajaran : Sejarah KKM : 75
 Kelas/Semester : X1-IPA1/Genap

No	No. Induk	Nama Siswa	L/P	Hasil Belajar	Ket.
1.	4896	Abas Kurniawan	L	80	Tuntas
2.	4902	Achmad Farid Bayu P.	L	86	Tuntas
3.	4904	Ade Wahyuni	P	82	Tuntas
4.	4905	Adelia Shela Ramadani	P	86	Tuntas
5.	4912	Alan Mauri Ramadhan	L	82	Tuntas
6.	4918	Anisya Mega Erina	P	80	Tuntas
7.	4919	Anita Indrian Paraswati	P	90	Tuntas
8.	4941	Dina Wafiana Putri	P	92	Tuntas
9.	4943	Dinik Azzah Al I.	P	92	Tuntas
10.	4945	Dwi Handayani	P	90	Tuntas
11.	4955	Fais Indriani Maulidina	P	96	Tuntas
12.	4962	Halimatus Sakdiyah	P	94	Tuntas
13.	4957	Faradila Nova	P	96	Tuntas
14.	4963	Happy Haslinda Al M.	P	84	Tuntas
15.	4971	Istidatul Hoiroh	P	80	Tuntas
16.	4986	Mega Wahyuni	P	76	Tuntas
17.	4983	Muhammad Sholeh	L	76	Tuntas
18.	5011	Nindya Dias Noer A.	P	78	Tuntas
19.	5020	Pandu Adi Samudra	L	78	Tuntas
20.	5021	Puji Sri Astutik	P	78	Tuntas
21.	5037	Riyan Sigit Purnama	L	76	Tuntas
22.	5041	Rofiatul Laili A.	P	76	Tuntas

23	5047	Santi Devi	P	98	Tuntas
24	5055	Siti Aisah	P	75	Tuntas
25	5058	Siti Nurhasanah	P	76	Tuntas
26	5063	Susiyati	P	78	Tuntas
27	5065	Wahyudi	L	76	Tuntas
28	5070	Yuli Maisaroh Siti H.	P	76	Tuntas
29	5071	Yuliana Ika Sampurno	P	76	Tuntas
Rata-Rata				82.9	



Pendidik : Guru 7 Tahun Pelajaran : 2015/2016
 Mata Pelajaran : Sejarah KKM : 75
 Kelas/Semester : X1-IPA2/Genap

No	No. Induk	Nama Siswa	L/P	Hasil Belajar	Ket.
1.	4906	Adella Rizki Amalia	P	76	Tuntas
2.	4923	Avita Risna Dewi	P	80	Tuntas
3.	4928	Cholifatul Annisa	P	82	Tuntas
4.	4929	Cindy Fantika	P	76	Tuntas
5.	4930	Citra Amanda	P	70	Tidak Tuntas
6.	4933	Deaking Ligusta S.	L	75	Tuntas
7.	5084	Devita Jaya	P	76	Tuntas
8.	4937	Dharmawansyah	L	76	Tuntas
9.	4942	Dinda Himatus Amelia	P	0	Tidak Tuntas
10.	4952	Evi Lia Safitri	P	76	Tuntas
11.	4964	Hetti Oktavia	P	75	Tuntas
12.	4969	Isma Ja'wati	P	78	Tuntas
13.	4973	Jamilah	P	75	Tuntas
14.	5078	Khusnul Khotimah	P	75	Tuntas
15.	4979	Lucky Hernanda Olga	L	70	Tidak Tuntas
16.	4990	Moch. David Sebastian	L	70	Tidak Tuntas
17.	5009	Nadila Vidia Putri	P	75	Tuntas
18.	5012	Novan Jhoedy Pratama	L	75	Tuntas
19.	5014	Novita Dewi	P	75	Tuntas
20.	5018	Nurul Hidayah	P	75	Tuntas
21.	5023	Ratna Isnaini	P	72	Tidak Tuntas
22.	5024	Rayi Mifta Pradifta	P	76	Tuntas

23.	5028	Rico Lingkah Promestu	L	76	Tuntas
24.	5033	Ririn Sutiman	P	80	Tuntas
25.	5038	Rizal Pahlewi	L	75	Tuntas
26.	5042	Romiyatul Khusnah	P	76	Tuntas
27.	5057	Siti Maimunah	P	75	Tuntas
28.	5062	Sulastri	P	75	Tuntas
29.	5072	Yuni Septiawati	P	0	Tidak Tuntas
Rata-Rata				75.3	



Pendidik : Guru 7 Tahun Pelajaran : 2015/2016
 Mata Pelajaran : Sejarah KKM : 75
 Kelas/Semester : X1-IPA3/Genap

No	No. Induk	Nama Siswa	L/P	Hasil Belajar	Ket.
1.	4910	Ahmad Gufron Habibie	L	80	Tuntas
2.	5076	Alfina Virgilia Urmila	P	81	Tuntas
3.	4914	Alya Ermawati	P	90	Tuntas
4.	4920	Aprilia Safitri Agustina	P	88	Tuntas
5.	4925	Bobby Renaz Vinantaka	L	92	Tuntas
6.	4946	Ela Oktania	P	0	Tidak Tuntas
7.	4947	Elisa Riski Widiowati	P	92	Tuntas
8.	4950	Endah Susilo Purwaning	P	90	Tuntas
9.	4951	Era Fazira	P	90	Tuntas
10.	4967	Imroatul Fanisah	P	92	Tuntas
11.	4968	Irma Wati	P	88	Tuntas
12.	4975	Lailatul Komariah	P	88	Tuntas
13.	4976	Lasmini	P	90	Tuntas
14.	4977	Leny Aditya Apriliani	P	90	Tuntas
15.	4981	Lutfia Juniati Savira	P	85	Tuntas
16.	4994	Mochammad Annas N.	L	78	Tuntas
17.	4995	Mochammad Iqumuddin	L	80	Tuntas
18.	5010	Nanda Puspita Sari	P	82	Tuntas
19.	5013	Noviana	P	82	Tuntas
20.	5017	Nursyah Putra S.	L	96	Tuntas
21.	5031	Rika Wilda Janti	P	84	Tuntas
22.	5035	Riskyati	P	96	Tuntas

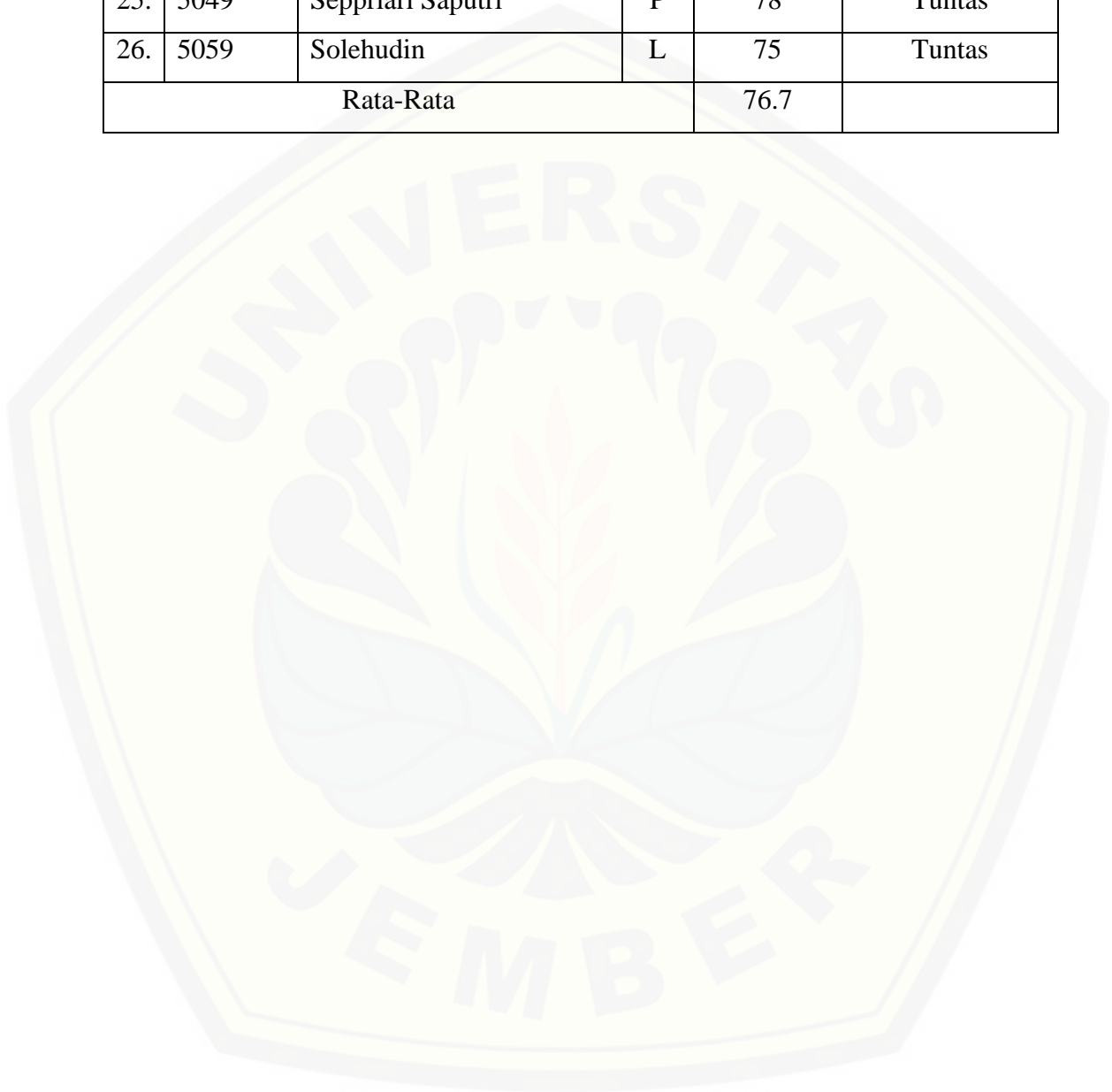
23.	5043	Rusmiati	P	82	Tuntas
24.	5048	Santika Purwati Dewi	P	80	Tuntas
25.	5050	Silfia Nuraini	P	95	Tuntas
26.	5053	Sinta Khoirotn Ni'mah	P	90	Tuntas
27.	5060	Sri Yuliyanti	P	92	Tuntas
28.	5077	Vivin Yulia	P	82	Tuntas
29.	5068	Yoga Susanto	L	80	Tuntas
Rata-Rata				87.3	



Pendidik : Guru 7 Tahun Pelajaran : 2015/2016
 Mata Pelajaran : Sejarah KKM : 75
 Kelas/Semester : X1-IPS1/Genap

No	No. Induk	Nama Siswa	L/P	Hasil Belajar	Ket.
1.	4780	Iqbal Firdiansyah	L	75	Tuntas
2.	4900	Abdur Rohim	L	77	Tuntas
3.	4901	Achmad Aril R.	L	75	Tuntas
4.	4911	Akhmad Fadholi	L	78	Tuntas
5.	4915	Amalina Almas	P	78	Tuntas
6.	4931	Dandi	L	75	Tuntas
7.	4953	Evi Susanti	P	75	Tuntas
8.	4958	Ferdi Yanto	L	75	Tuntas
9.	4959	Fiki Fajar Bahari	L	76	Tuntas
10.	4965	Ibnu Rifki	L	77	Tuntas
11.	4972	Iwan Sofyan	L	77	Tuntas
12.	5086	Khana Santika Putri	P	77	Tuntas
13.	4974	Kusnadi	L	76	Tuntas
14.	4978	Liria Rizqi Andriyani	P	82	Tuntas
15.	4984	Maulidatul	P	80	Tuntas
16.	4988	Miftah Hudin	L	77	Tuntas
17.	4991	Mochamad Adam Malik	L	77	Tuntas
18.	4992	Mochamad Ariful Adli	L	76	Tuntas
19.	5005	Muhammad Rizaq P.	L	77	Tuntas
20.	5006	Muhammad Saiful Rizal	L	76	Tuntas
21.	5079	Novi Halimatus Sa'diah	P	77	Tuntas
22.	5080	Prastiyo	L	76	Tuntas

23.	5025	Ricco Fajar Harianto	L	75	Tuntas
24.	5034	Riski Apriyanto	L	78	Tuntas
25.	5049	Seppriari Saputri	P	78	Tuntas
26.	5059	Solehudin	L	75	Tuntas
Rata-Rata				76.7	



Pendidik : Guru 7 Tahun Pelajaran : 2015/2016
 Mata Pelajaran : Sejarah KKM : 75
 Kelas/Semester : X1-IPS2/Genap

No	No. Induk	Nama Siswa	L/P	Hasil Belajar	Ket.
1.	4729	Andika Mahendra Hari	L	70	Tidak Tuntas
2.	4731	Angga Dwi Agung W.	L	70	Tidak Tuntas
3.	4781	Irfan Yulianto Trianto	L	75	Tuntas
4.	4899	Abdullah	L	75	Tuntas
5.	4908	Agus Lukman Hakim	L	70	Tidak Tuntas
6.	4913	Aldi Pangestu	L	74	Tidak Tuntas
7.	4921	Asbullah	L	77	Tuntas
8.	4926	Buyanto	L	77	Tuntas
9.	4927	Choirul Anwar	L	75	Tuntas
10.	4932	Dani Hermawan	L	75	Tuntas
11.	4934	Devita Nila Sari	P	80	Tuntas
12.	4935	Dewi Agustin Tuslima	P	77	Tuntas
13.	4960	Firman Abdullah	L	75	Tuntas
14.	4966	Ikbal Rhosib	L	74	Tidak Tuntas
15.	4970	Ismail	L	76	Tuntas
16.	4987	Megawati	P	78	Tuntas
17.	4989	Misroni	L	76	Tuntas
18.	4997	Moh. Efendi	L	80	Tuntas
19.	4999	Muamar Khadafi	L	78	Tuntas
20.	5000	Muhammad Bima S.R.	L	75	Tuntas
21.	5008	Mustofa	L	75	Tuntas
22.	5015	Nur Laila	P	75	Tuntas

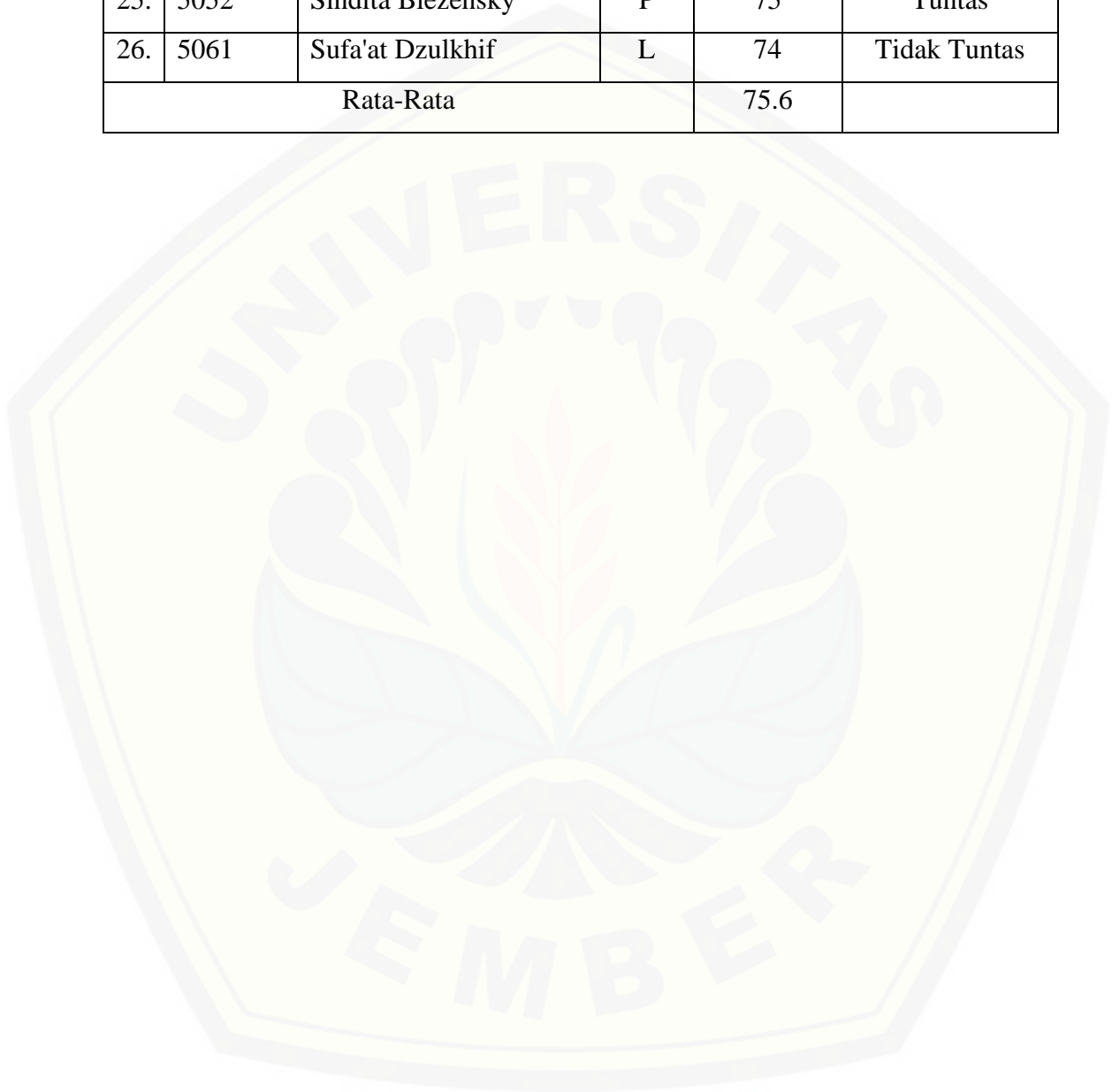
23.	5016	Nurlaili	P	74	Tidak Tuntas
24.	5027	Rico Efendi	L	74	Tidak Tuntas
25.	5039	Rizal Wahyu	L	76	Tuntas
26.	5054	Sirojjudin Abas	L	72	Tidak Tuntas
Rata-Rata				74.8	



Pendidik : Guru 7 Tahun Pelajaran : 2015/2016
 Mata Pelajaran : Sejarah KKM : 75
 Kelas/Semester : X1-IPS3/Genap

No	No. Induk	Nama Siswa	L/P	Hasil Belajar	Ket.
1.	4718	Ahmad Nurur Rido'i	L	72	Tidak Tuntas
2.	4861	Size Praswanto	L	75	Tuntas
3.	4898	Abdul Rosid	L	76	Tuntas
4.	4909	Ahmad Al Farizi	L	78	Tuntas
5.	4916	Andi Purwanto	L	76	Tuntas
6.	4936	Dewi Aprilia	P	80	Tuntas
7.	4938	Dian Lusiana	P	78	Tuntas
8.	4940	Didik Hariyanto	L	78	Tuntas
9.	4944	Donis Setyo Budi	L	76	Tuntas
10.	4948	Elli Puji Lestari	P	76	Tuntas
11.	4956	Faizal Hadi Prasetyo	L	77	Tuntas
12.	5074	Irvan Junaedi	L	76	Tuntas
13.	5081	Jefri Wiranto Kusuma	L	77	Tuntas
14.	4980	Lukman Hakim	L	76	Tuntas
15.	4985	Mega Dewi Esti	P	77	Tuntas
16.	4996	Mochammad Rifky P.	L	70	Tidak Tuntas
17.	5001	Muhammad Dufan	L	76	Tuntas
18.	5002	Muhammad Hasan	L	76	Tuntas
19.	5003	Muhammad Hasan H.	L	72	Tidak Tuntas
20.	5019	Oktavian Aldi Prastya	L	76	Tuntas
21.	5029	Rifatul Inayah	P	78	Tuntas
22.	5032	Riki Anggara Putra	L	76	Tuntas

23.	5036	Rita Purwati	P	74	Tidak Tuntas
24.	5044	Saiful Akbar	L	72	Tidak Tuntas
25.	5052	Sindita Blezensky	P	75	Tuntas
26.	5061	Sufa'at Dzulkhif	L	74	Tidak Tuntas
Rata-Rata				75.6	



e.6 Daftar Hasil Belajar Siswa SMAN Pasirian

Pendidik : Guru 8 Tahun Pelajaran : 2015/2016
 Mata Pelajaran : Sejarah KKM : 75
 Kelas/Semester : X-5/Genap

No	No. Induk	Nama Siswa	L/P	Hasil Belajar	Ket.
1.	6682	Abdul Aziz Asidik	L	50	Tidak Tuntas
2.	6707	Alif Abhis Tomy	L	57	Tidak Tuntas
3.	6715	Ardhi Krisna S.	L	74	Tidak Tuntas
4.	6720	Ayu Nurhayati	P	73	Tidak Tuntas
5.	6725	Bayu Amanah Donal	L	80	Tuntas
6.	6727	Brigita Ananda P.A.S.	P	65	Tidak Tuntas
7.	6733	Dedi Dwi Prasetyo	L	72	Tidak Tuntas
8.	6738	Desi Rohmanita Laily	P	84	Tuntas
9.	6741	Devita Anjarwati	P	74	Tidak Tuntas
10.	6775	Fenti Sella Ulan	P	98	Tuntas
11.	6789	Hayatun Suwana	P	97	Tuntas
12.	6790	Hendra Kurniawan	L	82	Tuntas
13.	6792	Heri Kurniawan	L	64	Tidak Tuntas
14.	6796	Ian Wahyu Mahendra	L	69	Tidak Tuntas
15.	6797	Ika Defi Ratnasari	P	84	Tuntas
16.	6802	Isabella Dwi Pratiwi	P	68	Tidak Tuntas
17.	6813	Kiki Fatimah Sari	P	71	Tidak Tuntas
18.	6815	Kuncoro Dwi Atmaji	L	65	Tidak Tuntas
19.	6820	Lilis An Suryani	P	62	Tidak Tuntas
20.	6834	Mayang Fitria Dewi	P	62	Tidak Tuntas
21.	6845	Mochammad Ilham	L	66	Tidak Tuntas

22.	6852	Muchammad Husein	L	62	Tidak Tuntas
23.	6862	Muhammad Saichu R.	L	86	Tuntas
24.	6863	Muhammad Shodiq	L	88	Tuntas
25.	6884	Puspita Dwi Priwanti	P	76	Tuntas
26.	6888	Ramadhan Ebim P.	L	79	Tuntas
27.	6901	Risa Yuniarsih	P	66	Tidak Tuntas
28.	6936	Susi Susanti	P	70	Tidak Tuntas
29.	6940	Tiya Ayuning Tiyas	P	75	Tuntas
30.	6952	Widia Riyanti	P	84	Tuntas
31.	6953	Wike Nabila	P	87	Tuntas
32.	6965	Yusuf Afandi	L	53	Tidak Tuntas
Rata-Rata				73.2	

Pendidik : Guru 8 Tahun Pelajaran : 2015/2016
 Mata Pelajaran : Sejarah KKM : 75
 Kelas/Semester : X-9/Genap

No	No. Induk	Nama Siswa	L/P	Hasil Belajar	Ket.
1.	6482	Furinda Dwi Abajun	L	66	Tidak Tuntas
2.	6683	Abisang Nanda Adi	L	98	Tuntas
3.	6691	Agus Priyo Sukoco	L	71	Tidak Tuntas
4.	6694	Ahmad farhan Afandi	L	84	Tuntas
5.	6695	Ahmad Ferry F.	L	85	Tuntas
6.	6705	Aldion Tamara	L	85	Tuntas
7.	6729	Bylico Indriyanto	L	92	Tuntas
8.	6732	Dedek Marviana	P	82	Tuntas
9.	6734	Dedi Irawan	L	78	Tuntas
10.	6744	Diana Febri Putri P.	P	63	Tidak Tuntas
11.	6745	Dicky Farrell	L	63	Tidak Tuntas
12.	6749	Dimas Ihza Mahendra	L	75	Tuntas
13.	6754	Dini Amaliyah	P	69	Tidak Tuntas
14.	6761	Ernawati	P	70	Tidak Tuntas
15.	6768	Faisal Tri Prayogi	L	62	Tidak Tuntas
16.	6778	Fihullatil Lutfi	P	66	Tidak Tuntas
17.	6787	Handini Candra Dewi	P	80	Tuntas
18.	6791	Hendro Wahyudi M.	L	74	Tidak Tuntas
19.	6823	Lilis Kurniawati	P	64	Tidak Tuntas
20.	6825	Lina Indah Sari	P	0	Tidak Tuntas
21.	6827	Linda Rahmawati	P	66	Tidak Tuntas
22.	6836	Mellania Dwi H.	P	60	Tidak Tuntas

23.	6854	Muhamad Wahyu S.	L	77	Tuntas
24.	6860	Muhamad Misbakhul	L	95	Tuntas
25.	6874	Nisa Amalia	P	90	Tuntas
26.	6891	Reghita Kurnia O.P.R	P	78	Tuntas
27.	6893	Reni Prihatini	P	85	Tuntas
28.	6900	Risa Ervia Wulandari	P	60	Tidak Tuntas
29.	6907	Rizza Anggara	P	61	Tidak Tuntas
30.	6927	Siti Nur Choisah	P	50	Tidak Tuntas
31.	6930	Siti Nur Wijayanti	P	0	Tidak Tuntas
32.	6946	Vika Andika Rosita D	P	77	Tuntas
33.	6960	Yogi Sahril Wahyudi	L	84	Tuntas
Rata-Rata				74.5	

Pendidik : Guru 9 Tahun Pelajaran : 2015/2016
 Mata Pelajaran : Sejarah KKM : 75
 Kelas/Semester : X1-IPA1/Genap

No	No. Induk	Nama Siswa	L/P	Hasil Belajar	Ket.
1.	6372	Alda Fitriani	P	75	Tuntas
2.	6399	Benny Hadi Irawan	L	84	Tuntas
3.	6408	Dahliyatul Ulum	P	72	Tidak Tuntas
4.	6414	Della Dinanda Putri	P	82	Tuntas
5.	6421	Devi Indasari	P	78	Tuntas
6.	6424	Devita Cahyani	P	84	Tuntas
7.	6429	Diki Febrianto	L	84	Tuntas
8.	6445	Elis Kurniawati	P	70	Tidak Tuntas
9.	6458	Fany Dwi Setyawan	L	75	Tuntas
10.	6470	Feri Rohman Syah	L	78	Tuntas
11.	6471	Fifi Iramaya	P	88	Tuntas
12.	6473	Fiki Marcel Perdana	L	82	Tuntas
13.	6479	Frebian Dwi Martin	L	82	Tuntas
14.	6486	Gladina Nurmairoh A	P	78	Tuntas
15.	6492	Harry Indiarso	L	78	Tuntas
16.	6495	Hengki Vicky Wijaya	L	84	Tuntas
17.	6499	Ika Mufathonah	P	82	Tuntas
18.	6500	Ikatama Novita Bhakti	P	75	Tuntas
19.	6505	Imron Rosadi	L	78	Tuntas
20.	6515	Irfan Bagas A.	L	82	Tuntas
21.	6527	Khoirotul Mahmudah	P	86	Tuntas

22.	6535	Lucky Churnianto Wibowo	L	84	Tuntas
23.	6537	Lutfi Indriani	P	84	Tuntas
24.	6538	Lutfiyah Siti Azizah	P	82	Tuntas
25.	6564	Muhammad Ahsanul A.	L	75	Tuntas
26.	6567	Muhammad Angga	L	75	Tuntas
27.	6576	Nadya Aprilia Fauzian	P	75	Tuntas
28.	6586	Nur Ifani Khoirun N.	P	78	Tuntas
29.	6589	Oktavia Wulandari	P	82	Tuntas
30.	6604	Ria Desyalis Firma A.	P	82	Tuntas
31.	6626	Salsa Ananda Fella P.	P	0	Tidak Tuntas
32.	6628	Santi Lestari	P	82	Tuntas
33.	6634	Sirly Tsalasa Dinislami	P	78	Tuntas
34.	6635	Sisil Latul Latifah	P	84	Tuntas
35.	6645	Sri Handayani	P	84	Tuntas
Rata-Rata				80.05	

e.7 Daftar Hasil Belajar Siswa SMAN Yosowilangun

Pendidik : Guru 10 Tahun Pelajaran : 2015/2016
 Mata Pelajaran : Sejarah KKM : 75
 Kelas/Semester : X1-IPS1/Genap

No	No. Induk	Nama Siswa	L/P	Hasil Belajar	Ket.
1.	6309	Abdul Aziz	L	79	Tuntas
2.	6314	Afris Gio Kristanto	L	84	Tuntas
3.	6316	Agung Prayogo	L	66	Tidak Tuntas
4.	6318	Ahmad Faisal	L	82	Tuntas
5.	6330	Algo Panduwinata	L	0	Tidak Tuntas
6.	6343	Aristya Winda K.	P	86	Tuntas
7.	6357	Choyo Hadi S.	L	66	Tidak Tuntas
8.	6370	Devita Indriani	P	66	Tidak Tuntas
9.	6376	Diki Saputra	L	84	Tuntas
10.	6387	Eko Sofyan Hadi	L	79	Tuntas
11.	6395	Fani Maulidina	P	66	Tidak Tuntas
12.	6406	Firdhatus Sholeha	P	0	Tidak Tuntas
13.	6409	Fitria Ramadhan	P	80	Tuntas
14.	6435	Intan Nurul A.	P	79	Tuntas
15.	6440	Irwan Ghozali	L	82	Tuntas
16.	6443	Ivan Illona	L	80	Tuntas
17.	6452	Krisi Roaisyah	P	84	Tuntas
18.	6455	Lulis Agustri P.	P	66	Tuntas
19.	6461	Marta Novan T.	L	79	Tuntas
20.	6468	Mochammad Irwan S.	L	80	Tuntas
21.	6471	Mohammad Faizul	L	78	Tuntas

22.	6477	Muhammad Fendi	P	86	Tuntas
23.	6496	Novi Larasati	P	79	Tuntas
24.	6504	Nurul Hidayati	L	80	Tuntas
25.	6507	Prayoga Aprelia	P	79	Tuntas
26.	6510	Putri Sekarsari	P	84	Tuntas
27.	6516	Retno Kristanti	P	78	Tuntas
28.	6535	Rosita Kudya N.	P	79	Tuntas
29.	6556	Siti Nurmaidah	P	66	Tidak Tuntas
30.	6569	Ulfa Widiyawati	P	82	Tuntas
31.	6583	Yongki Tio O.	L	82	Tuntas
32.	6585	Yuliasini Dwi S.	P	86	Tuntas
33.	6586	Yulvitiana A.	P	80	Tuntas
34.	6587	Yunida Risqe A.	P	80	Tuntas
35.	6594	Nur Okta Cita	P	66	Tidak Tuntas
Rata-Rata				77.9	

Pendidik : Guru 10 Tahun Pelajaran : 2015/2016
 Mata Pelajaran : Sejarah KKM : 75
 Kelas/Semester : X1-IPS2/Genap

No	No. Induk	Nama Siswa	L/P	Hasil Belajar	Ket.
1.	6311	Achmad Nur K.	L	74	Tidak Tuntas
2.	6319	Ahmad Fani	L	76	Tuntas
3.	6344	Asbi Amrulloh	L	74	Tidak Tuntas
4.	6346	Auliya	P	78	Tuntas
5.	6348	Ayu Puji Lestari	P	76	Tuntas
6.	6350	Bambang Bagaskoro	L	75	Tuntas
7.	6355	Choiril Romli	L	0	Tidak Tuntas
8.	6362	Della Eka K.	P	75	Tuntas
9.	6371	Dewi Nur S.	P	75	Tuntas
10.	6374	Dian Irawati	P	76	Tuntas
11.	6375	Dian Tri Isaroh	P	76	Tuntas
12.	6377	Diky Dwi E.	L	76	Tuntas
13.	6416	Hajijah Mayang Sari	P	80	Tuntas
14.	6428	Ilham Syah J.	L	75	Tuntas
15.	6433	Indah Safitri	P	78	Tuntas
16.	6434	Indriani Setya N.	P	76	Tuntas
17.	6445	Karina Cahya	P	0	Tidak Tuntas
18.	6454	Lukman Hadi P.	L	76	Tuntas
19.	6462	Mas Habi Kirom	L	80	Tuntas
20.	6463	Maulana Khoirul	L	75	Tuntas
21.	6467	Mochammad Afi P.	L	75	Tuntas
22.	6470	Mohammad Fajar F.	L	75	Tuntas

23.	6476	Muhammad Fais	L	76	Tuntas
24.	6480	Muhammad Rizqi	L	74	Tidak Tuntas
25.	6494	Nita Ismidatul M.	P	78	Tuntas
26.	6511	Putri wulandari	P	76	Tuntas
27.	6518	Ria Septyaningsih	P	80	Tuntas
28.	6523	Rini Sriwahyuni	P	0	Tidak Tuntas
29.	6549	Siti Arofah	P	80	Tuntas
30.	6550	Siti Chabibah	P	0	Tidak Tuntas
31.	6553	Siti Mu'farida	P	82	Tuntas
32.	6572	Vena Yasinta F.	P	80	Tuntas
33.	6581	Yeni Dwi Yanti	P	82	Tuntas
34.	6591	Zaeni Marzuki	L	80	Tuntas
Rata-Rata Nilai UAS				76.9	

Pendidik : Guru 10 Tahun Pelajaran : 2015/2016
 Mata Pelajaran : Sejarah KKM : 75
 Kelas/Semester : X1-IPS3/Genap

No	No. Induk	Nama Siswa	L/P	Hasil Belajar	Ket.
1.	6315	Agnes Rensi B.	L	68	Tidak Tuntas
2.	6322	Ahmad Rizqi s.	L	78	Tuntas
3.	6324	Ahmad Yogi	L	0	Tidak Tuntas
4.	6326	Ajeng Novia D.	P	82	Tuntas
5.	6332	Andri Indah H.	P	76	Tuntas
6.	6339	Antok Mahmuda	L	76	Tuntas
7.	6351	Bayu Ragil P.	L	80	Tuntas
8.	6356	Chori Suhartono	L	80	Tuntas
9.	6363	Dendik Meiga P.	L	68	Tidak Tuntas
10.	6364	Deril Wahyuningsih	P	82	Tuntas
11.	6399	Fenty Mariani	P	82	Tuntas
12.	6401	Ferdu Adi Gunawan	L	76	Tuntas
13.	6414	Gayuh Diah Lestari	P	76	Tuntas
14.	6419	Herdin Putra P.	L	80	Tuntas
15.	6441	Ismi Rofiatul A.	P	82	Tuntas
16.	6442	Ivan Fathur Rohim	L	76	Tuntas
17.	6460	Mahfud Reizza	L	0	Tidak Tuntas
18.	6465	Mita Ramadanti	P	82	Tuntas
19.	6478	Muhammad Mukhlis	L	82	Tuntas
20.	6479	Muhammad Ridwan	L	78	Tuntas
21.	6486	Nanda Sukmawati	P	76	Tuntas
22.	6487	Nani Dwi Aprilia	P	0	Tidak Tuntas

23.	6491	Niken Ayu Anjarsari	P	76	Tuntas
24.	6525	Riris Dwi	P	0	Tidak Tuntas
25.	6527	Riska Windari	P	76	Tuntas
26.	6528	Risky Tri	L	0	Tidak Tuntas
27.	6530	Rivo Arga R.	L	68	Tidak Tuntas
28.	6533	Rizky Nanda A.	L	78	Tuntas
29.	6544	Sendi Denis B.	L	76	Tuntas
30.	6551	Siti Khanifatul	P	80	Tuntas
31.	6557	Siti Rofiatul s.	P	78	Tuntas
32.	6566	Suyufah	P	76	Tuntas
33.	6567	Tri Yuni Redita H.	P	82	Tuntas
34.	6576	Vivi Indriana	P	0	Tidak Tuntas
Rata-Rata				76.5	

Pendidik : Guru 10 Tahun Pelajaran : 2015/2016
 Mata Pelajaran : Sejarah KKM : 75
 Kelas/Semester : X1-IPS4/Genap

No	No. Induk	Nama Siswa	L/P	Hasil Belajar	Ket.
1.	6323	Ahmad Yoga R.	L	80	Tuntas
2.	6325	Ahmat Maulana	L	78	Tuntas
3.	6328	Alda Pepen U.	L	84	Tuntas
4.	6335	Ani Rahmawati	P	0	Tidak Tuntas
5.	6353	Betrix Awinda	P	84	Tuntas
6.	6366	Deta Andini K.	P	68	Tidak Tuntas
7.	6372	Dewi Putri S	P	80	Tuntas
8.	6380	Dwi Adi Pratama	L	80	Tuntas
9.	6381	Dwiana Kusuma	P	68	Tidak Tuntas
10.	6388	Elyza Endriana	P	78	Tuntas
11.	6392	Esta Alfina	P	82	Tuntas
12.	6396	Fathur Ain	L	68	Tidak Tuntas
13.	6397	Febri Arianti	P	76	Tuntas
14.	6398	Febri Fitria P.	P	80	Tuntas
15.	6408	Fitria Dewi Lestari	P	82	Tuntas
16.	6413	Galih Arminto	L	68	Tidak Tuntas
17.	6417	Hana Nabila	P	80	Tuntas
18.	6430	Indah Bayangkara	P	0	Tidak Tuntas
19.	6444	Joshua Putra	L	0	Tidak Tuntas
20.	6447	Karuniawati	P	78	Tuntas
21.	6449	Khusnul Hotimah	P	68	Tidak Tuntas
22.	6450	Kiki Elvinda A.	L	82	Tuntas

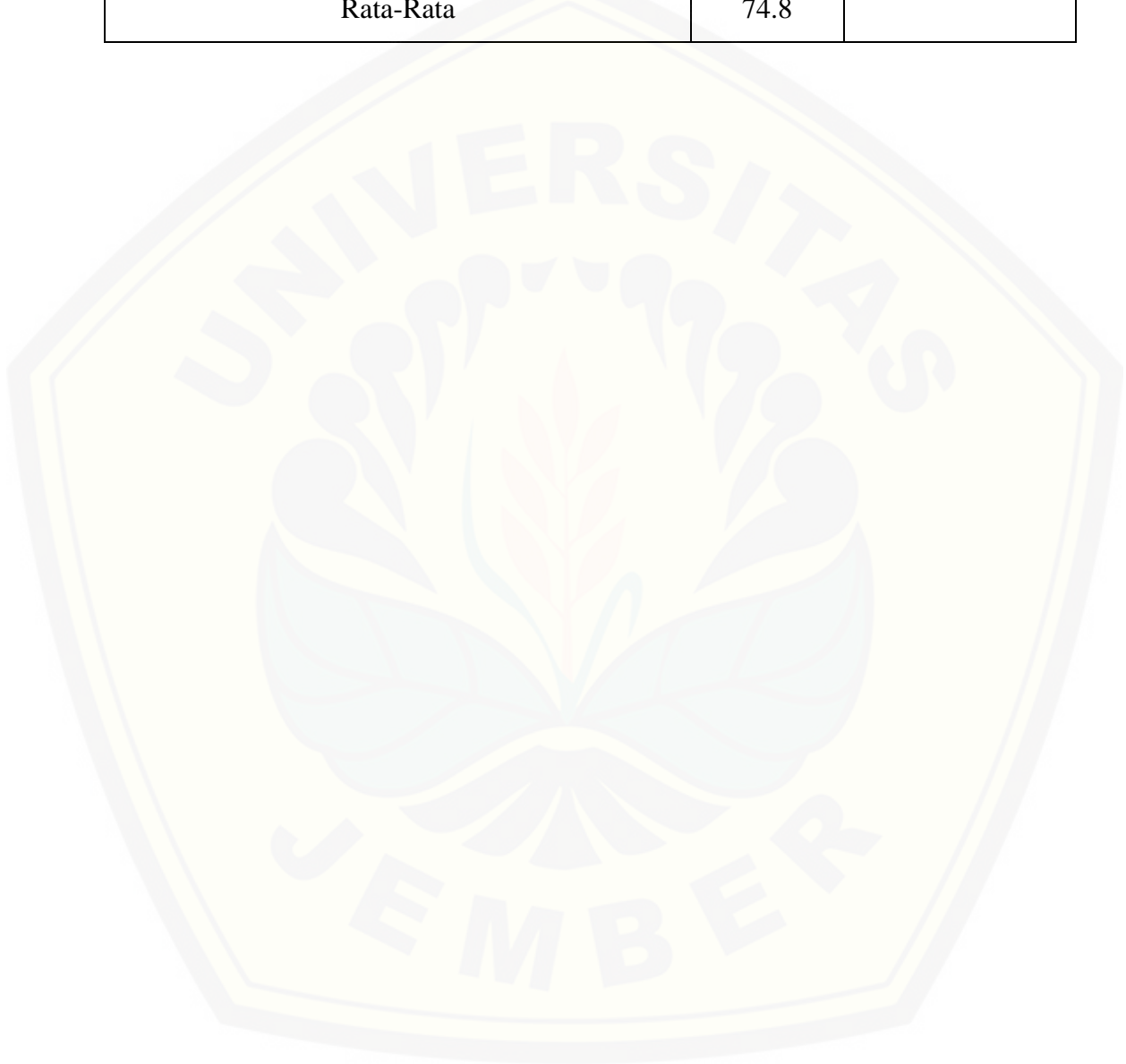
23.	6459	M. Robit Abdillah	L	76	Tuntas
24.	6475	Muhammad Bagas	L	68	Tuntas
25.	6482	Muhammad Syafi'i	L	76	Tuntas
26.	6490	Nicko Arif Kurnia	L	68	Tidak Tuntas
27.	6498	Novian Kemal A.	L	68	Tidak Tuntas
28.	6508	Puput Krisdayanti	P	78	Tuntas
29.	6514	Randore Zona B.	P	76	Tuntas
30.	6524	Rio Bagas	L	0	Tidak Tuntas
31.	6531	Rizky Bagas Putra	L	0	Tidak Tuntas
32.	6565	Sutianna	P	76	Tuntas
33.	6570	Veni Lidiana A.	P	68	Tidak Tuntas
34.	6580	Wragil Dwi S.	L	82	Tuntas
35.	6581	Ristamaya	P	82	Tuntas
Rata-Rata				76	

e.8 Daftar Hasil Belajar Siswa SMAN Pronojiwo

Pendidik : Guru 11 Tahun Pelajaran : 2015/2016
 Mata Pelajaran : Sejarah KKM : 75
 Kelas/Semester : X1-IPA2/Genap

No	No. Induk	Nama Siswa	L/P	Hasil Belajar	Ket.
1.	2215	Alif Nurdian	L	72	Tidak Tuntas
2.	2218	Ananta Tri Emilia M.	P	75	Tuntas
3.	2232	Asri Oktaviana C.	P	83	Tuntas
4.	2242	Diana Novitasari	P	77	Tuntas
5.	2246	Ellysa Putri	P	75	Tuntas
6.	2255	Ega Septa Dwi N.	P	72	Tidak Tuntas
7.	2263	Eni Handayani	P	72	Tidak Tuntas
8.	2277	Frengki Triprastyo	L	74	Tidak Tuntas
9.	2280	Ike Yuwanda	P	77	Tuntas
10.	2282	Indah Dwi Maharani	P	75	Tuntas
11.	2286	Isti Qomariah	P	75	Tuntas
12.	2292	Lilin Nur Indahsari	P	76	Tuntas
13.	2302	Mochammad Saiful	L	77	Tuntas
14.	2306	Muhamad Dicky R.	L	75	Tuntas
15.	2313	Novi Riskiani	P	75	Tuntas
16.	2324	Rica Fiolina	P	74	Tidak Tuntas
17.	2325	Ricki Angga Rizki Y.	L	81	Tuntas
18.	2329	Riki Wahyu H.	L	60	Tidak Tuntas
19.	2341	Siska Dwi Anggraeni	P	74	Tidak Tuntas
20.	2350	Uzairika	P	78	Tuntas
21.	2351	Vena Frista Meida	P	80	Tuntas

22.	2354	Vikky Arlumadiano	L	75	Tuntas
23.	2356	Vivin Linda Novita S.	P	0	Tidak Tuntas
24.	2363	Zahrina Amalia K.	P	70	Tidak Tuntas
Rata-Rata				74.8	



Lampiran F. Foto Kegiatan

f.1 Foto Prosesi Pembelajaran SMAN Lumajang











f.2 Foto Observasi Peneliti di Kelas





Lampiran G. Surat Izin**g.1 Surat Izin Observasi**

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: (0331)- 330224, 334267, 337422, 333147 * Faximile: 0331-339029
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor **6.728** /UN25.1.5/LT/2015
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Observasi

18 DEC 2015

Yth. Kepala Sekolah SMA/MA Kabupaten Lumajang
Lumajang

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Rita Nur Ikasari
NIM : 120210302038
Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Pengaruh Hasil Uji Kompetensi Guru Sejarah Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Kabupaten Lumajang" di tempat yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan memberikan bantuan informasi yang diperlukan.


Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



Dr. Santman, M.Pd.
Dekan I,

NIP 196401231995121001

g.2 Surat Izin Penelitian

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboyo Jember 68121
Telepon: (0331)- 330224, 334267, 337422, 333147 * Faximile: 0331-339029
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 9331/UN25.1.5/LT/2016 25 FEB 2016
Lampiran :-
Perihal : Permohonan Penelitian

Yth. Kepala SMAN Kabupaten Lumajang
Lumajang


Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Rita Nur Ikasari
NIM : 120210302038
Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Pengaruh Hasil Uji Kompetensi Guru Sejarah Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah di SMAN Kabupaten Lumajang" di tempat yang Saudara pimpin selama bulan Maret 2016 - selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I,

Dr. Sukatman, M.Pd.
NIP 196401231995121001

g.3 Surat Izin Penelitian dari Badan Kesbangpol Kabupaten Lumajang



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan : Arif Rahman Hakim No. 1 Telp./Fax. (0334) 881586 e-mail : kesbangpol@lumajang.go.id
LUMAJANG - 67313

SURAT PEMBERITAHUAN UNTUK MELAKUKAN PENELITIAN/SURVEY/KKN/PKL/KEGIATAN
 Nomor : 072/349/427.63/2016

Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 ;
 2. Peraturan Daerah Kabupaten Lumajang Nomor 20 Tahun 2007 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lumajang.

Menimbang : Surat Universitas Jember nomor : 1331/UN25.1.5/LT/2016 tanggal 25 Februari 2016 perihal Penelitian atas nama RITA NUR IKASARI

Atas nama Bupati Lumajang, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : RITA NUR IKASARI
2. Alamat : Dsn. Mertosari RT.001 RW.001 Kec.Kunir Kab. Lumajang
3. Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa
4. Instansi/NIM : Universitas Jember
5. Kebangsaan : Indonesia

Untuk melakukan Penelitian/Survey/KKN/PKL/Kegiatan :

1. Judul Proposal : Pengaruh Hasil Uji Kompetensi Guru Sejarah terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah di SMAN se Kabupaten Lumajang
2. Tujuan : Penelitian
3. Bidang Penelitian : -
4. Penanggungjawab : Dr. Sukatman, M.Pd
5. Anggota/Peserta : -
6. Waktu Penelitian : 4 bulan mulai Maret s.d Juni 2016
7. Lokasi Penelitian : Dinas Pendidikan Kab. Lumajang

Dengan ketentuan :

1. Berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat/lokasi penelitian/survey/KKN/PKL/Kegiatan ;
2. Pelaksanaan penelitian/survey/KKN/PKL/Kegiatan agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah/lokasi setempat;
3. Wajib melaporkan hasil penelitian/survey/KKN/PKL/Kegiatan dan sejenisnya kepada Bupati Lumajang melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Lumajang setelah melaksanakan penelitian/survey/KKN/PKL/Kegiatan ;
4. Surat Pemberitahuan ini akan dicabut dan dinyatakan tidak syah/tidak berlaku lagi apabila ternyata pemegang Surat Pemberitahuan ini tidak mematuhi ketentuan tersebut di atas.


Lumajang, 3 Maret 2016

a.n. BUPATI LUMAJANG
 BAMBANG RISU KAMULYAN, SH
 Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
 Kabupaten Lumajang
 NIP. 19581219-198003 1 011

Tembusan Yth. :

1. Bpk.Bupati Lumajang (sebagai laporan),
2. Sdr. Ka. Polres Lumajang,
3. Sdr. Ka. BAPPEDA Kab. Lumajang
4. Sdr. Ka. Dinas Pendidikan Kab.Lumajang
5. Sdr. Ka. SMA Negeri
6. Sdr. Dekan Universitas Jember
7. Yang bersangkutan.

g.4 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kabupaten Lumajang



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS PENDIDIKAN
Kawasan Wonorejo Terpadu (KWT) Telpun 0334-881804, Faksimili 890272
Lumajang – 67358 – Provinsi Jawa Timur

Lumajang, 24 Maret 2016

Nomor : 072/1544/427.34/2016
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Pengantar *Survey/Research*

Kepada :
Yth. Sdr. Kepala SMAN
se Kabupaten Lumajang
di --
LUMAJANG

Berdasarkan surat Kepala Badan Kesbang dan Politik Kabupaten Lumajang, Nomor: 072/349/427.63/2016 tertanggal 3 Maret 2016 perihal Surat Keterangan untuk melakukan *Survey/Research*, maka untuk keperluan sebagaimana dimaksud, kami tidak keberatan diadakan *Survey/Research* tentang: "Pengaruh Hasil Uji Kompetensi Guru Sejarah terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran di SMAN se Kabupaten Lumajang.

Identitas peneliti adalah sebagai berikut:

Nama : RITA NUR IKASARI
NIM/NIRM : -
Perguruan Tinggi : Universitas Jember
Lamanya : 4 (empat) bulan, terhitung mulai bulan
Maret s/d maret 2016

Demikian surat pengantar dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

An. Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Lumajang
Sekretaris,


SEPP DAMBANG WS, M.Pd
Pembina Tingkat I
NIP. 19601110 198503 1 030

g.5 Surat Izin Melaksanakan Penelitian

1. SMA Negeri 2 Lumajang



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 LUMAJANG
Jalan HOS Cokroaminoto 159 Lumajang 67311 ☎ / Fax. (0334) 881036
Http://www.sman2-lmj.sch.id email: info@sman2-lmj.sch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 070/458/427.34.07.02/2016

Berdasarkan :

1. Surat dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, nomor : 6728/UN25.1.5/LT/2015 tanggal 11 Desember 2015 perihal : Permohonan Izin Observasi
2. Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Lumajang, nomor : 072/349/427.83/2016 tanggal 3 Maret 2016 perihal : Surat Pemberitahuan untuk Melakukan Penelitian/Survey/KKN/PKL/Kegiatan
3. Surat dari Kepala Dinas Pendidikan Kab. Lumajang, nomor : 072/1544/427.34/2016 tanggal 24 Maret 2016 perihal : Pengantar Survey/Research

Maka yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : **Dra. Hj. WIDOWATI TJINDARWASIH, MM.**
N I P : 19570930 198103 2 006
Pangkat / Gol. : Pembina Tk. I, IV/b
Jabatan : Kepala SMA Negeri 2 Lumajang

Menyerangkan dengan sebenarnya bahwa :

N a m a : **RITA NUR IKASARI**
NIM : 120210302038
Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Perguruan Tinggi : Universitas Jember
Judul / Tema Penelitian : "Pengaruh Hasil Uji Kompetensi Guru Sejarah Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Kabupaten Lumajang"

yang bersangkutan benar – benar telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 2 Lumajang mulai bulan Maret s.d. Juni 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lumajang, 26 Juli 2016
Kepala SMA Negeri 2 Lumajang



Dra. Hj. WIDOWATI TJINDARWASIH, MM.
Pembina Tk. I
NIP. 19570930 198103 2 006

Menjadi Sekolah yang Unggul dalam Prestasi, Anggun dalam Penampilan, Bermutu IMTAQ & IPTEK,
Berkepribadian Nasional serta Berdaya Saing Internasional

2. SMA Negeri 3 Lumajang

FM-TU-08 Rev. 00



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 3 LUMAJANG

Jl Jend. Panjaitan No. 79 Telp./ Fax. (0334) 881057 Lumajang 67312
 Website : [http:// www.sman3lumajang.sch.id](http://www.sman3lumajang.sch.id) email : admin@sman3lumajang.sch.id

SURAT KETERANGAN
 No. 427/ 283 / 427.34.610 / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 3 Lumajang :

N a m a : **NOOR JUNIANTO, S.Pd., MM.**
 N I P : 19690922 199601 1 002
 Pangkat / Gol. : Pembina Tk. 1, IV/b
 Jabatan : Waka. Kur. SMA Negeri 3 Lumajang
 Alamat : Jalan Jend. Panjaitan No. 79 Lumajang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : **RITA NUR IKASARI**
 NIM : 120210302038
 Jenjang : S-1 Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial
 Program Studi : Pendidikan Sejarah
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Jember

Yang bersangkutan benar – benar melaksanakan kegiatan penelitian di SMA Negeri 3 Lumajang selama 3 (Tiga) bulan terhitung mulai tanggal 13 April 2016 s/d tanggal 4 Juni 2016, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir studi / Skripsi yang berjudul **"Pengaruh Hasil Uji Kompetensi Guru Sejarah Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri Kabupaten Lumajang"**

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lumajang, 4 Juni 2016
 A.n. Kepala SMA Negeri 3 Lumajang
 Waka. Kurikulum



NOOR JUNIANTO, S.Pd., MM.
 NIP. 19690922 199601 1 002

3. SMA Negeri Tempeh



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI TEMPEH

E-mail : smantempeh.lmj@gmail.com
Jl. RAYA TEMPEH TELPON (0334) 520 670 TEMPEH – LUMAJANG 67371

SURAT - KETERANGAN

Nomor : 422/016/427.34.06.01/2016.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Drs. ZAINAL ANAM ,M.Pd
N I P : 19590606 198603 1 023
Pangkat/Gl. Ruang : Pembina Tingkat I, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah SMA Negeri Tempeh

Menerangkan bahwa nama tersebut di bawah ini :

N a m a : RITA NUR IKASARI
N I M : 120210302038
Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial
Progam Studi : Pendidikan Sejarah
Asal Sekolah : Universitas Jember
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Jalan Kalimantan Nomor 37
Kampus Bumi Tegalboto Jember

Telah melaksanakan Penelitian terhitung mulai Bulan April s.d Mei 2016 di SMA Negeri Tempeh Kabupaten Lumajang dengan judul :

"PENGARUH HASIL UJI KOMPETENSI GURU SEJARAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH DI S M A NEGERI KABUPATEN LUMAJANG"

Demikian Surat Keterangan ini dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tempeh, 25 Juli 2016

Kepala

Drs. ZAINAL ANAM, M.Pd
NIP. 19590606 198603 1 023

4. SMA Negeri Kunir



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI KUNIR
Dusun Sumbersari, Desa Kunir Lor, Kec. Kunir Kab. Lumajang
Kode Pos 67383 ☎ 0334-521370
eMail : smn_kunir@yahoo.co.id Website : www.smankunir.sch.id

SURAT KETERANGAN
NOMOR: 421/427.34.10.01/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. SUPRIADI, M.Pd.
NIP : 19670422 199703 1 004
Jabatan : Kepala Sekolah
Nama Sekolah : SMA Negeri Kunir
Alamat : Dusun Sumbersari RT 027 RW 005 Desa Kunir Lor
Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang

Dengan ini menerangkan bahwa, nama di bawah ini :

Nama : RITA NUR IKASARI
NIM : 120210302038
Tempat / Tgl Lahir : Lumajang, 8 September 1993
Alamat : Dusun Mertosari RT 001 RW 001 Desa Kunir Kidul
Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang.

Telah melaksanakan Penelitian dengan judul "*Pengaruh Hasil Uji Kompetensi Guru Sejarah Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri Kunir Kabupaten Lumajang*"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kunir, 28 Juli 2016
Kepala SMA Negeri Kunir



Drs. SUPRIADI, M.Pd.
Pembina Tk.I
NIP 19670422 199703 1 004

5. SMA Negeri Klakah



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI KLAKAH
Jalan Raya Klakah Telp. (0334) 441104 Klakah – Lumajang 67356

SURAT KETERANGAN
Nomor: 427/187/427.34.21.01/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri Klakah Kabupaten Lumajang menerangkan bahwa :

Nama : RITA NUR IKASARI
NIM : 201210302038
Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Instansi : Universitas Jember

Bahwa nama tersebut diatas benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri Klakah Kabupaten Lumajang, dengan judul " **Pengaruh Hasil Uji Kompetensi Guru Sejarah Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah di SMAN Kabupaten Lumajang**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya,

Klakah, 31 Mei 2016




Drs. MOHAMMAD ASYARI, MM

Bembina Tk. I

NIP. 19610905 198703 1 007

6. SMA Negeri Pasirian

**PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG**
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI PASIRIAN
Website: <http://www.smanpas.sch.id>
E-mail: smanpasirian@ymail.com
Jl. Raya Condro No. 333 ☎ 0334-571467 Pasirian, Lumajang 67372

SURAT KETERANGAN
Nomor: 422/946/427.34.05.1/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : Drs. MUKHLISH, M.MPd
N I P : 19580707 198603 1 023
Pangkat/Gol. : Pembina Tk.I / (IV/b)
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri Pasirian


menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Nama : RITA NUR IKASARI
N I M : 120210302038
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Jember

telah melaksanakan penelitian tentang "Pengaruh Hasil Uji Kompetensi Guru Sejarah Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah di SMAN Kabupaten Lumajang " sejak bulan Maret 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pasirian, 25 Juli 2016
Kepala Sekolah,

Drs. MUKHLISH, M.MPd
NIP. 19580707 198603 1 023



7. SMA Negeri Yosowilangun



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI YOSOWILANGUN

Jl. Raya Kebonsari Kotak Pos 02 Yosowilangun - Lumajang 67382 NPSN : 20521461 Tlp. 0334-390170 Fax. 0334-391444
E-mail : smayosowilangun@yahoo.co.id Website : http://sman-yosowilangun.sch.id

SURAT KETERANGAN
421.3/167/427.34.11.01/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri Yosowilangun
Kabupaten Lumajang :

Nama : Drs. Wastu Waluyanto
NIP : 19620629 198703 1 005
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :
Nama : Rita Nur Ikasari
NIM : 120210302038

Pada hari ini Jum'at, tanggal 22 April 2016 telah melaksanakan penelitian tentang
"Pengaruh Hasil Uji Kompetensi Guru Sejarah Terhadap Hasil Belajar Siswa pada
Mata Pelajaran Sejarah di SMAN Kabupaten Lumajang".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yosowilangun, 31 Mei 2016
Kepala Sekolah,



Drs. Wastu Waluyanto
NIP. 19620629 198703 1 005

8. SMA Negeri Pronojiwo



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI PRONOJIWO
Alamat : Jl. A. Yani Pronojiwo ☎(0334) 590269 Kode Pos 67374
Website: <http://www.smanpronojiwo.sch.id/>
E-mail: smanpro.lmj@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 000/110/427.34.03.01/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri Pronojiwo menerangkan dengan sebenarnya bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : RITA NUR IKASARI
NIM : 120210302038
Status : MAHASISWA UNIVERSITAS JEMBER
Jurusan /Prodi : Ilmu Pengetahuan Sosial / Pendidikan Sejarah

yang bersangkutan telah melakukan penelitian tentang Pengaruh Hasil Uji Kompetensi Guru Sejarah Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri Pronojiwo Kabupaten Lumajang pada bulan Mei 2016 dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pronojiwo, 13 Juni 2016
Kepala Sekolah,

